

PEDOMAN

AKADEMIK



**POLITEKNIK KELAUTAN DAN
PERIKANAN SORONG**

PEDOMAN AKADEMIK



Pedoman Akademik ini merupakan seperangkat peraturan untuk menjalankan kegiatan akademik di Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong yang bersifat mengikat dan harus dipatuhi oleh seluruh civitas akademika Poltek KP Sorong

**POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG
2023**

TIM PENYUSUN

Kadarusman, Amir M Suruwaky, Muhfizar, Endang
Gunaisah, Andreas Pujianto, Yani Nurita, Muh. Kasim, Bobby
W, Ernawati, Hendra Poltak, Korneles Huwae

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kita dapat menyelesaikan penyusunan Pedoman Akademik ini

Pedoman Akademik Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong merupakan suatu panduan resmi yang bertujuan memberikan arah dan pedoman bagi seluruh civitas akademika, terutama mahasiswa dan dosen, dalam menjalani kegiatan akademik di lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong. Dokumen ini melibatkan kolaborasi dan konsolidasi berbagai pihak, mulai dari pimpinan, dosen, staf, hingga mahasiswa, yang turut serta dalam memberikan kontribusi nyata demi kemajuan pendidikan tinggi di bidang kelautan dan perikanan.

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pedoman Akademik ini menjadi instrumen yang tidak hanya memandu kegiatan akademik, tetapi juga mencerminkan semangat untuk selalu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan tuntutan dunia industri. Kami berharap, melalui implementasi Pedoman Akademik ini, setiap elemen di lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong dapat berperan aktif dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan Pedoman Akademik ini.

Akhir kata, kami berharap Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan pendidikan di Indonesia. Semoga Pedoman Akademik ini menjadi panduan yang bermanfaat dan memberikan arah yang jelas bagi perjalanan akademik kita bersama..

Sorong, 27 November 2023
Direktur Poltek KP Sorong

Daniel Heintje Ndahawali, S.Pi., M.Si

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	i
BAB 1	3
PENDAHULUAN	3
A.Tujuan Pendidikan Tinggi	3
BAB 2	7
PERSONALIA POLTEK KP SORONG	7
BAB 3	25
VISI MISI POLTEK KP SORONG	25
A. VISI, MISI Dan TUJUAN.....	83
B. KEBIJAKAN STRATEGIS	85
BAB 4	89
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN	89
A. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN	89
B. PROGRAM STUDI.....	89
1. Program Studi Teknik Penangkapan Ikan (TPI)	89
2. Program Studi Mekanisasi Perikanan	111
3. Program Studi Teknik Budidaya Perikanan.....	131
BAB 5	156
Peraturan Akademik Politeknik Kelautan Dan Perikanan Sorong	156
BAB I	156
PENGERTIAN UMUM.....	156
BAB II	158
PROGRAM PENDIDIKAN.....	158
BAB III	159
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN.....	159
BAB IV	162
Penerlmaan TARUNA BARU	162
BAB VI.....	168
STANDAR ISI PEMBELAJARAN	168
BAB VII.....	169
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	169

BAB VIII.....	186
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN	186
BAB IX.....	200
PEMBIMBING AKADEMIS.....	200
BAB XII.....	201
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN.....	201
BAB XII.....	203
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN.....	203
BAB XII.....	205
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN.....	205
BAB XII.....	206
KETARUNAAN.....	206
BAB XIII.....	212
Ijazah, Transkrip Akademik, Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	212
Dan Sertifikat Kompetensi.....	212
BAB XVII KETENTUAN PERALIHAN.....	215

A. Tujuan Pendidikan Tinggi

Sebuah Pendidikan Tinggi, selain memiliki fungsi, Pendidikan Tinggi (PT) juga memiliki beberapa tujuan. Seperti halnya pengertian dan fungsi pendidikan tinggi, tujuan pendidikan tinggi juga tertuang dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yaitu pada pasal 5. Dalam UU No. 12 Tahun 2012 pasal 5 tersebut disebutkan 4 (empat) tujuan pendidikan tinggi, yaitu sebagai berikut:

1. Berkembangnya potensi Taruna agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.
2. Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.
3. Dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.
4. Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pada dasarnya setiap satuan pendidikan memiliki sistem untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sistem pendidikan tinggi di Indonesia memiliki empat tahapan pokok, yaitu: (1) Input; (2) Proses; (3) Output; dan (4) Outcomes.

Input Perguruan Tinggi (PT) sebagaimana Poltek KP Sorong, adalah lulusan SMA, MA, dan SMK sederajat yang mendaftarkan diri untuk berpartisipasi mendapatkan pengalaman belajar dalam proses pembelajaran yang telah ditawarkan. Karakteristik Input yang baik memiliki beberapa indikator, antara lain nilai kelulusan yang baik, namun yang

lebih penting adalah adanya sikap dan motivasi belajar yang memadai. Khususnya para anak bangsa yang memiliki kemauan kuat untuk mengembangkan minat dan keterampilannya dalam dunia Perikanan dan Kelautan, baik sebagai ASN maupun sebagai pengusaha perikanan.

Setelah mendaftarkan diri dan resmi menjadi Taruna, tahapan selanjutnya adalah menjalani proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik memiliki unsur yang baik dalam beberapa hal, yaitu:

- Capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang jelas;
- Organisasi PT yang sehat;
- Pengelolaan PT yang transparan dan akuntabel;
- Ketersediaan rancangan pembelajaran PT dalam bentuk dokumen kurikulum yang jelas dan sesuai kebutuhan pasar kerja;
- Kemampuan dan ketrampilan SDM akademik dan non akademik yang handal dan profesional;
- Ketersediaan sarana dan prasarana serta fasilitas belajar yang memadai.

Dengan memiliki ke enam unsur tersebut, PT akan dapat mengembangkan iklim akademik yang sehat, serta mengarah pada ketercapaian masyarakat akademik yang profesional. Pada perkembangannya, ketercapaian iklim dan masyarakat akademik tersebut dijamin secara internal oleh PT masing-masing. Namun, proses penjaminan kualitas secara internal tersebut hanya dilakukan oleh sebagian kecil PT saja. Oleh karenanya, pemerintah melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan berkolaborasi dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mensyaratkan bahwa PT harus melakukan proses penjaminan mutu secara konsisten dan benar agar dapat menghasilkan lulusan yang baik.

Pada dasarnya setiap satuan pendidikan memiliki system untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sistem pendidikan tinggi merupakan sebagai sebuah proses akan memiliki empat tahapan pokok yaitu (1) Masukan; (2) Proses; (3) Luaran; dan (4) hasil ikutan (*outcome*). Sistem pendidikan yang baik didukung oleh beberapa unsur yang baik pula, antara lain : (1) Organisasi yang sehat; (2) Pengelolaan yang

transparan dan akuntabel; (3) Ketersediaan Rencana Pembelajaran dalam bentuk dokumen kurikulum yang jelas dan sesuai kebutuhan pasar kerja; (4) Kemampuan dan Keterampilan sumberdaya manusia di bidang akademik dan non akademik yang handal dan profesional; (5) Ketersediaan sarana- prasarana dan fasilitas belajar yang memadai, serta lingkungan akademik yang kondusif. Dengan didukung kelima unsure tersebut, perguruan tinggi akan dapat mengembangkan iklim akademik yang sehat, serta mengarah pada ketercapaian masyarakat akademik yang professional. Kurikulum adalah sebuah program yang disusun dan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Jadi kurikulum bisa diartikan sebuah program yang berupa dokumen program dan pelaksanaan program. Sebagai sebuah dokumen kurikulum (*curriculum plan*) diwujudkan dalam bentuk rincian mata kuliah, silabus, rancangan pembelajaran, dan sistem evaluasi keberhasilan.

Sejalan dengan perkembangan pembangunan Perikanan dan kemajuan teknologi komunikasi dan budidaya, Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan mengacu pada:

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI.Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 91/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan;

8. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 19/PER-BRSDM/2019 tentang Kurikulum Politeknik Kelautan dan Perikanan Edisi 2019;
9. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 06/MEN- SJ/KP.430/III/2021. Tanggal 30 Maret 2021 tentang Pemberhentian Dari Dan Pengangkatan Dosen Yang Diberi Tugas Tambahan Sebagai Direktur, Wakil Direktur Serta Pembantu Direktur Pada Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Riset Dan Sumber Daya Manusia Kelautan Dan Perikanan Kementerian Kelautan Dan Perikanan.

BAB 2

PERSONALIA POLTEK KP SORONG

Sebagaimana tercantum dalam Statuta Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia nomor: 9 Tahun 2022 bahwa Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong yang selanjutnya disebut Poltek KP Sorong adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan vokasi dibidang kelautan dan perikanan.. Susunan Organisasi dan personalia Poltek KP Sorong mengacu pada Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Nomor: KEP.03/BRSDM-POLTEK.SRG/OT.210/I/2023 tentang Struktur Organisasi, Pemangku Jabatan Uraian Tugas, dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong. Susunan Personalia dalam Organisasi Poltek KP Sorong adalah sebagai berikut:

PEMANGKU TUGAS PADA ORGANISASI POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG TAHUN 2023

1. UNSUR PIMPINAN

- a. Direktur : Daniel Heintje Ndahawali, S.Pi., M.Si
- b. Wakil Direktur 1 : Kadarusman, S.Pi., DEA., M.Sc., Ph.D
- b. Wakil Direktur 2 : Amir Machmud Suruwaky, S.Pi., M.Si
- c. Wakil Direktur 3 : Dr. Handayani, S.Pi., M.Si

2. SENAT

- a. Ketua : Daniel Heintje Ndahawali, S.Pi., M.Si : Direktur
- b. Sekretaris : Kadarusman, S.Pi., DEA., M.Sc., Ph.D : Wadir 1
- c. Anggota : Amir Machmud Suruwaky, S.Pi., M.Si : Wadir 2
- d. Anggota : Dr. Handayani, S.Pi., M.Si : Wadir 3
- e. Anggota : Muh. Kasim, M.Si : Ka. Prodi TPI
- f. Anggota : Rezza Ruzuqi, M.T : Ka. Prodi MP
- g. Anggota : Ernawati, M.Si : Ka Prodi TBP

- h. Anggota : Bagas Prakoso, M.T : Ka. P3M
- i. Anggota : Hendra Poltak, SE, M.S.A : Ka. PUSBINKA
- j. Anggota : Yani Nurita Purnawanti, M.T : Ka. SPMI
- k. Anggota : Dr. Ismail. S.Pi., M.Si : Keterwakilan Dosen Prodi TPI
- l. Anggota : Ir. Muhfizar, M.M : Keterwakilan Dosen Prodi MP
- m. Anggota : Asthervina W.Puspitasari, M.P : Keterwakilan Dosen Prodi TBP

3. UNIT PENJAMINAN MUTU INTERNAL (UPMI)

- a. Kepala : Yani Nurita Purnawanti, M.T
- b. Sekretaris : Muh. Kasim, M.Si
- c. Koordinator Bidang Akreditasi : Defrian Marza Arinsandi, M.P
- d. Koordinator Bidang Monev : Abdul Ghofir, A.Md., S.Pi
- e. Koordinator Bidang Audit : Djoko Prasetyo, A.Pi., MM
- f. Koordinator Bidang Standarisasi : Andreas Pujiyanto, S.St.Pi., MT
- g. Koordinator Bidang Informasi dan Kerjasama : Bobby Wisely Ziliwu, M.T

4. SATUAN PENGAWAS INTERNAL (SPI)

- a. Ketua : Andreas Pujiyanto, S.St.Pi., M.T
- b. Sekretaris : Saharuddin, S.Sos., M.A.P
- c. Koordinator Bidang Administrasi : Noer Hafsa Y. Fakaubun, S.Pi
- d. Koordinator Bidang Audit/Pengawasan : Hendra Poltak, S.E., M.S.A
- e. Koordinator Bid. Monitoring dan Evaluasi : Bambang Winarno, S.Sos

5. ADMINISTRASI AKADEMIK DAN KETARUNAAN

- a. Subkoordinator Adm. Akademik dan Ketarunaan : Korneles E Huwae, A.Md., S.Pi
- b. Pelaksana Koordinasi Adm. Akademik : Goan G. A. Supit, A.Md., S.Pi
- c. Pelaksana Koordinasi Ketarunaan dan Alumni : Egbert Josua Sirait, S.Tr.Pi

7. SUBBAGIAN UMUM

- a. Kepala : Saharuddin, S.Sos., M.A.P
- b. Pelaksana Koordinasi Keuangan : Ristiani, S.Pi
- c. Pelaksana Koordinasi Kepegawaian: Mohamat Ali Latupono, S.H
- d. Pelaksana Koordinasi Tata Usaha : Noer Hafsa Yulianti Fakaubun, S.Pi

8. PROGRAM STUDI TEKNIK PENANGKAPAN IKAN (TPI)

- a. Ketua : Muh. Kasim, M.Si
- b. Sekretaris Pprogram studi : Lay Tjarles, S.St.Pi., M.Si
- c. Pengelola data Pembelajaran : Korneles E Huwae, A.Md., S.Pi
- d. Pengelola data kerjasama : Korneles E. Huwae, A.Md., S.Pi
- e. Pengelola data Taruna dan alumni : Goan G. A. Supit, A.Md., S.Pi
- f. Kelompok fungsional ilmuwan dan pendidik : Dosen
- g. Kelompok fungsional teknis pendidikan : Tenaga Kependidikan

9. PROGRAM STUDI MEKANISASI PERIKANAN (MP)

- a. Ketua : Bobby Wisely Ziliwu, M.T
- b. Sekprodi : Yani Nurita Purnawanti, M.T
- c. Pengelola data Pembelajaran : Korneles E. Huwae, A.Md., S.Pi
- d. Pengelola data kerjasama : Korneles E. Huwae, A.Md., S.Pi
- e. Pengelola data Taruna dan alumni : Goan G. A. Supit, A.Md., S.Pi
- f. Kelompok fungsional ilmuwan dan pendidik : Dosen
- g. Kelompok fungsional Teknis Pendidikan : Tenaga Kependidikan

10. PROGRAM STUDI TEKNIK BUDIDAYA PERIKANAN (TBP)

- a. Kepala : Ernawati, M.Si
- b. Sekprodi : Agung Setia Abadi, M.P
- c. Pengelola data Pembelajaran : Korneles E. Huwae, A.Md., S.Pi
- d. Pengelola data kerjasama : Korneles E Huwae, A.Md., S.Pi
- e. Pengelola data Taruna dan alumni : Goan G. A. Supit, A.Md., S.Pi
- f. Kelompok fungsional ilmuwan dan pendidik : Dosen
- g. Kelompok fungsional teknis pendidikan : Tenaga Kependidikan

11. PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (P3M)

- a. Kepala : Bagas Prakoso, M.T
- b. Sekretaris : Bobby Wisely Ziliwu, M.T
- c. Kepala Unit Penelitian : Rezza Zuruqi, M.T
- d. Kepala Unit Pengabdian kepada Masyarakat : Agung Setia Abadi, M.P
- e. Kepala Unit Pendanaan Penelitian & Pengabdian : Hendra Poltak, S.E.,
M.S.A
- f. Kepala Unit Publikasi : Bagas Prakoso, M.T

- g. Pengelola Data dan Administrasi : Abdul Ghofir, A.Md., S.Pi
- h. Anggota Unit Publikasi : Bambang Winarno, S.Sos

12. PUSAT PEMBINAAN KARAKTER (PUSBINKA)

- a. Kepala : Vicky Rizky Afandi Katili, M.Si
- a. Sekretaris : Noer Hafsa Y. Fakaubun, S.Pi
- b. Ka. Unit Pembinaan Fisik, Mental dan Kesamaptaaan : Pembina Marinir
- c. Ka. Unit Bimbingan dan Konseling : Ghurdi, S.Pi
- d. Ka. Unit Asrama : Yostan Eferdy Musa, A.Md
 - Pengelola Asrama Tk. 3 : Yostan Eferdy Musa, A.Md
 - Pengelola Asrama Tk. 1 dan 2 : Sugito, A.Md
 - Pengelola Asrama Putri : Noer Hafsa Yulianti Fakaubun, S.Pi
- e. Ka. Unit Olah Raga dan Seni : Egbert Josua Sirait, S.Tr.Pi
 - Koordinator Olahraga : Muhamad Jasrun
 - Koordinator Seni : Anjas AS. Komboe, A.Md
- f. Ka. Unit Pembinaan Karier Taruna dan Relasi Alumni : Lay Tjarles, S.St.Pi., M.Si
- g. Ka. Unit Keilmuan dan Penalaran Taruna : Yani Nurita Purnawanti, M.T

13. UNIT PERPUSTAKAAN

- a. Kepala : Bambang Wiratno, S.Sos
- b. Sub Pelayanan Teknis dan Pengguna : Eko Widiarto, A.Md.
- c. Sub Otomasisasi dan Digitalisasi : Ahwan Abdullah, A.Md

15. DAFTAR NAMA DOSEN

Daftar nama Dosen Poltek KP Sorong adalah seperti pada tabel berikut ini:

					Pendidikan		
1	Muhamad Ali Ulat, S.Pi.,M.Si 19730430 200112 1 002 Bogor. 30-04-1973	Lektor	IV/b	01/10/20	UNPPATTI		Ilmu Kelautan
					S2	200	
2	Kadarusman, S.Pi, DEA, M.Sc, Ph.D 19790923 200304 1 003 Isoka, 23-09-1979	Lektor Kepala	IV/a	01/04/202	Univ. Paul Sabatier Toulouse III, Prancis		Ekologi & Rekayasa
					S3	201	
3	Amir M Suruwaky, S.Pi, M.Si 1710324 200212 1 001 Wisalen 24-03-1971	Lektor	IV/a	01-04-	UNPPATTI		Ilmu Kelautan
					S2	200	
4	Dr. Handayani, S.Pi, M.Si 196101021986031026 Enrekang, 01-11-1978	Lektor	IV/B	01-04-	UNDIP		Ilmu Lingkungan
					S3	200	
5	Ir. Muhfizar, MM 19601231 199103 1 018 Teluk Pinang, 31-12-1960	Lektor	IV/c	01-04-	STIE ABHI		Manajemen
					S2	200	
6	Dra. Endang Gunaisah, M.Si 19650921 199403 2 005 Brebes, 21-09-1965	Lektor	IV/c	01-04-	IPB		Teknologi
					S2	200	

No	Nama/NIP/Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Pangkat	TMT	Pendidikan		Bidang Ilmu
7	Djoko Prasetyo,A.Pi MM 19610504 199003 1 002 Magetan, 04-05-1961	Lektor	IV/c	01-04-2017	STIE ABHI S2009		Manajemen
8	Akhmad Nurfauzi, A.Pi, M.T 19590125 199203 1 001 Banyumas, 25-01-1959	Lektor	IV/a	01-04-2010	IT S2009		Teknologi Kelautan
9	Dr. Ismail, S.Pi, M.Si 19730123200212 1 002 Makassar, 23-01-1973	Lektor	III/d	01-04-2010	IPB S2020		Pengelolaan Sumber Dava Pesisisr dan
10	Andreas Pujiyanto, S.St.Pi, M.T 19880623 201012 1 001 Pati, 23-06-1988	Lektor	III/c	01-04-	ITS S		Teknik Mesin 2019
11	Hendra Poltak, SE, M.S.A 19801112 200801 1 004 Porsea, 12-11-1980	Lektor	III/d	01-04-2019	Brawijaya S2018		Akuntansi

No	Nama/NIP/Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Pangkat	TMT	Pendidikan		Bidang Ilmu
12	Agung Setia Abadi, M.P						
	19921001201801 1 003	Lektor	III/b	01-01-2018	S2	2009	Budidaya Perairan
	Jombang, 01-10-1982						
13	Vicky Rizky Affandi Katili, M.Si	Lektor	III//b	01-02-2019	IPB		Pengelolaan
	19880305 201902 1 002				S2	2017	Daya Pesisir dan
	Gorontalo, 05-03-1988						Laut
14	Ernawati. M.Si	Lektor	III/b	01-02-2019	UNHAS		Ilmu Perikanan
	19900510 201902 1 002				S2	2018	
	Bone, 10-05-1990						
15	Rezza Ruzuqi, M.T	Lektor	III/b	01-02-2019	ITS		Teknik Material
	19911019 201902 1 005				S2	2018	Dan Metalurgi
	Surabaya, 19-10-1991						
16	Boby Wisely Ziliwu, M.T	Lektor	III/b	01-02-2019	TRISAKTI		Teknik
	19870719 201902 1 003				S2	2017	Elektro
	Tangerang, 19-07-1987						

No	Nama/NIP/Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Pangkat	TMT	Pendidikan		Bidang Ilmu
17	Muh. Kasim, M.Si	Asisten Ahli	III/b	01-10-	UNHAS		Ilmu Perikanan
	19890114 202012 1 003				S2	201	
	Bonto-Bonto, 14-01-1989						
18	AsthervinaWidyastami	Asisten	III/b	01-10-	UNIV. BRAWIJAYA		Budidaya Perairan
	19920204 202012 2 001				S2	201	
	Surabaya,, 04-02-1992						
19	Nurul Huda, M.T	Asisten	III/b	01-10-	UNIV. INDONESIA		Teknik Metalurgi Dan Material
	19921225 202012 1 003				S2	201	
	Semarang, 29-12-1992						
20	Yani Nurita Purnawanti, M.T	Asisten	III/b	01-10-	ITS		Teknologi Kelautan-Teknik Perancangan Bangunan Laut
	19930510 202012 2 006				S2	201	
	Jember, 10-05-1993						
21	Bagas Prakoso, M.T	Asisten	III/b	01-10-	ITB		Ilmu dan Teknik Material
	19940909 202012 1 003				S2	201	
	Purbalingga, 09-09-1994						
22	Defrian Marza Arisandi, M.P	Asisten	III/b	01-10-	UNIV. BRAWIJAYA		Budidaya Perairan
	19901207 202012 1 002				S2	201	
	Malang, 19-10-1973						

BAB 3

VISI MISI POLTEK KP SORONG

Berdasarkan Perpres Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024, telah ditetapkan Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024 adalah ***“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”*** Penjabaran pembangunan nasional dalam RPJPN

2005-2025 dalam visi dan misi Presiden disederhanakan dengan 5 (lima) arahan Presiden yang akan dicapai dalam waktu lima tahun (2020-2024), yaitu : 1) Pembangunan SDM, yang diarahkan untuk mencetak SDM (pekerja) keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dan talenta global.; 2) Pembangunan Infrastruktur, yakni melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru dan mempercepat peningkatan nilai tambah perekonomian rakyat; 3) Penyederhanaan Regulasi, yakni menyederhanakan segala bentuk regulasi dengan pendekatan Omnibus Law, terutama menerbitkan Undang- undang Cipta Lapangan Kerja dan Undang-undang Pemberdayaan UMKM.; 4) Penyederhanaan Birokrasi, yakni memprioritaskan investasi untuk penciptaan lapangan kerja, memangkas prosedur dan birokrasi yang panjang dan menyederhanakan eselonisasi; dan 5) Transformasi Ekonomi, yaitu melakukan transformasi ekonomi dari ketergantungan SDA menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa demi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Untuk mendukung tercapainya visi Presiden dan Wakil Presiden serta arahan Presiden tersebut maka Kementerian Kelautan dan Perikanan menetapkan visi Jangka Menengah 2020-2024 yaitu ***“Mewujudkan Sektor Kelautan dan Perikanan Indonesia yang Mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional”*** . Selanjutnya, Badan Riset dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang ikut bertanggung jawab

terhadap keberhasilan pembangunan sumber daya manusia pertanian dan terwujudnya kemandirian pangan serta peningkatan kesejahteraan petani menetapkan sasaran umum kebijakan BRSDM jangka menengah 2021-2024 yakni: ***“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.*** Adapun pokok-pokok visi Badan RSDM adalah SDM Kelautan dan Perikanan yang Profesional; SDM KP yang Mandiri; SDM Kelautan dan Perikanan yang Berdaya Saing; SDM Kelautan dan Perikanan yang berjiwa wirausaha mendukung Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.

SDM Kelautan dan Perikanan yang profesional adalah sumber daya manusia Kelautan dan Perikanan yang memiliki kompetensi, sesuai dengan profesi yang ditekuni, mempunyai pengetahuan, sikap, keterampilan, motivasi dan atribut lain yang diperlukan agar dapat berhasil dalam pekerjaannya.

SDM Kelautan dan Perikanan yang mandiri adalah sumber daya manusia Kelautan dan Perikanan yang selalu bersikap dan berperilaku yang lebih mengandalkan inisiatif, kemampuan dan tanggung jawab pada diri sendiri secara konsekuen dan menghindari dari sikap ketergantungan pada orang lain.

SDM Kelautan dan Perikanan yang berdaya saing adalah sumber daya manusia Kelautan dan Perikanan yang memiliki kemampuan untuk menghadapi hambatan atau kemampuan untuk meraih kesuksesan. SDM Kelautan dan Perikanan yang

SDM Berjiwa Wirausaha adalah sumber daya manusia yang memiliki jiwa dan semangat enterpreunership, bekerja di sektor Kelautan dan Perikanan dari hulu dan/atau hilir, serta mampu membuka lapangan pekerjaan dan akses pasar di sektor Kelautan dan Perikanan.

SDM Kelautan dan Perikanan Maju dapat diartikan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia Kelautan dan Perikanan yang mampu meningkatkan produktivitas kerja dan kesejahteraannya. Apabila ditinjau dari indikator ekonomi, dicirikan dengan kestabilan lembaga dan pranata Kelautan dan Perikanan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi

sekaligus menyumbang penciptaan/penyerapan tenaga kerja. Kelautan dan Perikanan maju ditandai dengan peran serta masyarakat secara nyata dan efektif dalam pembangunan Kelautan dan Perikanan. Kelautan dan Perikanan Mandiri dapat diartikan bahwa dalam pembangunan Kelautan dan Perikanan berdasarkan kemampuan dalam negeri sesuai dengan kondisi masyarakat. Kelautan dan Perikanan mandiri diindikasikan dengan memiliki kemampuan ilmu pengetahuan dalam pengelolaan sumber daya Kelautan dan Perikanan, memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam memenuhi kebutuhan pembangunan Kelautan dan Perikanan, mampu mendorong tumbuhnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang maju dan memiliki kemampuan mendorong tumbuhnya kreativitas untuk selalu aktif dan bekerjasama dengan pihak lain.

SDM Kelautan dan Perikanan Modern diartikan bahwa pembangunan Kelautan dan Perikanan berbasiskan inovasi yang sejalan dengan revolusi industri 4.0. Untuk mewujudkan SDM Kelautan dan Perikanan maju, mandiri dan modern tidak lepas dari peran SDM Kelautan dan Perikanan yang profesional, mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha

Penciptaan SDM Kelautan dan Perikanan yang profesional, mandiri, berdaya saing, dan berjiwa wirausaha dilakukan melalui pendidikan formal, pelatihan, dan penyuluhan yang diselenggarakan secara sinergitas. Politeknik Pembangunan Kelautan dan Perikanan (Polbangtan) Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi vokasi lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan, mengemban tugas menciptakan SDM Kelautan dan Perikanan yang profesional, mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha melalui jalur pendidikan formal bertugas menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai **job creator** dan **job seeker** selaras dengan tuntutan masyarakat, industri dan profesi.

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong merupakan upaya strategis yang perlu dikembangkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam rangka menciptakan SDM Kelautan dan Perikanan yang profesional, memiliki integritas moral, sikap mental dan etos kerja tinggi untuk menumbuhkan dan mengembangkan lulusan sebagai **job creator** maupun **job seeker** yang memiliki kualifikasi tuntutan masyarakat, industri, dan profesi.

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong didirikan dengan mandat untuk mengembangkan diri sebagai pendidikan tinggi Kedinasan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi berdasarkan Kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dipadukan dengan kebijakan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Kementerian Riset dan pendidikan tinggi. Dalam menjalankan mandatnya, Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong dituntut untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif dalam membantu memecahkan berbagai persoalan pembangunan Kelautan dan Perikanan. Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong harus mengantisipasi perubahan multidimensi yang cepat dalam skala nasional dan global yang berpengaruh terhadap aspek swasembada pangan, ketahanan pangan, kualitas pangan, dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha penyedia pangan.

Dinamika perubahan alam dan kehidupan manusia di tingkat nasional dan global, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan tuntutan pasar produk Kelautan dan Perikanan yang berjalan sangat cepat harus dijadikan dasar bagi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong dalam mengembangkan pendidikan vokasional, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat. Ilmu pengetahuan terapan yang dikembangkan harus mengabdikan kepada kepentingan masyarakat yang termanfaatkan secara maksimal bagi pengembangan ilmu terapan, lebih lanjut bagi masyarakat Kelautan dan Perikanan, pemerintah, dan industri Kelautan dan Perikanan. Lulusan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong harus menjadi insan yang cinta tanah air Indonesia dengan memiliki integritas moral, profesional dan kompetensi tinggi yang mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan negara.

Pada saat ini Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong telah memiliki tiga program studi yaitu (1) Program Studi Teknik Penangkapan Ikan , (2) Program Studi Mekanisasi Perikanan, dan (3) Program Studi Teknik Budidaya Perikanan.

Selain itu, kegiatan pendidikan di Politeknik KP Sorong berpedoman pada tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karena itu, kegiatan pendidikan di Poltek Sorong selain untuk menghasilkan lulusan yang memiliki

kompetensi pengetahuan, keterampilan, sikap dan berkehidupan bermasyarakat, juga harus berkepribadian yang sesuai dengan kultur dan lingkungannya. Oleh karena itu, selain bersih dan peduli, landasan filosofis dan nilai-nilai organisasi di Politeknik KP Sorong juga meliputi: *Profesional, Integritas Moral, Sikap Mental dan Etos Kerja*.

A. VISI, MISI dan TUJUAN

Dengan memperhatikan tujuan pendidikan, tugas pokok dan fungsi Politeknik KP Sorong serta rencana strategis pembangunan Kelautan dan Perikanan, maka Visi, Misi dan Tujuan Politeknik KP Sorong adalah sbb:

VISI :

“Menjadi Politeknik unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan dalam Tata Kelola Tridharma di Kawasan Indonesia Timur”

MISI :

Bahwa visi merupakan cita-cita dan sekaligus tantangan yang ingin diwujudkan oleh segenap sivitas akademika. Visi sebagai cita-cita adalah bersifat abstrak, sehingga perlu dilakukan aksi agar menjadi lebih nyata. Untuk itu diperlukan misi, sebagai instrumen untuk mewujudkan visi. Misi Politeknik KP Sorong, sesungguhnya, terkait dengan misi BRSDM-KP, yaitu misi kesatu : “Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM-KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan”. Keterkaitan itu adalah, bahwa misi Politeknik KP Sorong, akan menindaklanjuti misi BRSDM-KP tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dirumuskan misi Politeknik KP Sorong, yaitu :

1. Misi kesatu : Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi berbasis kompetensi;

2. Misi kedua : Melaksanakan penelitian terapan dan murni untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan yang inovatif dengan melibatkan dosen, tenaga kependidikan, taruna, dan masyarakat;
3. Misi ketiga : Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan;
4. Misi keempat : Mengembangkan organisasi Politeknik KP Sorong dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi dengan mendirikan program-program Diploma I, Diploma IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan (Magister Sains Terapan);
5. Misi kelima : Menjalin dan meningkatkan jejaring kerjasama dengan organisasi/lembaga lain dalam aspek riset, pendidikan, dan pelatihan masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, baik organisasi/lembaga nasional maupun internasional;
6. Misi keenam : Meningkatkan eksistensi sarana dan prasarana perkantoran/ pendidikan yang sesuai dengan standar pendidikan, guna mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;
7. Misi ketujuh : Melaksanakan pembinaan Taruna dengan pembinaan berbasis karakter;
8. Misi kedelapan : Melaksanakan tata kelola organisasi yang akuntabel;

TUJUAN

Tujuan organisasi dapat dibedakan atas tujuan umum, dan tujuan spesifik. Tujuan umum merupakan penjabaran dari visi organisasi. Sedangkan tujuan spesifik adalah suatu pernyataan yang bersifat kuantitatif guna mengukur keberhasilan pencapaian tujuan umum. Berdasarkan visi tersebut di atas, maka dapat dirumuskan tujuan umum Politeknik KP Sorong (2020-2024), yakni : “Ingin menjadi politeknik unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan dalam tata kelola tridharma di Kawasan Indonesia Timur”.

Guna mencapai tujuan umum tersebut, maka perlu dirumuskan tujuan spesifik atau tujuan Strategik, dimana tujuan Strategik ini dijabarkan dari misi. Dengan tujuan Strategik ini, maka upaya pencapaian tujuan umum/visi

dapat menjadi sesuatu yang terarah dan operasional. Atas dasar pemikiran tersebut, maka tujuan Strategik Politeknik KP Sorong yang ingin dicapai selama 2020-2024 adalah :

- A. Menghasilkan SDM-KP yang kompeten dan berkarakter baik pada level D-III;
- B. Menghasilkan produk riset terapan/murni untuk pengembangan iptek yang inovatif, serta untuk mendukung pembangunan kelautan dan perikanan secara berkesinambungan;
- C. Meningkatkan produktivitas pelaku utama melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di pedesaan/pesisir kelautan dan perikanan;
- D. Mewujudkan pengembangan organisasi Politeknik KP Sorong melalui pendirian program D-I, D-IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan;
- E. Meningkatkan jejaring kerjasama dengan organisasi/lembaga lain (nasional/ internasional), guna memperkuat program riset, pendidikan, pelatihan, dan penjaminan mutu;
- F. Membangun prasarana, dan mengadakan sarana pendidikan/perkantoran yang sesuai dengan standar, guna mendukung pengembangan organisasi/ pendidikan Politeknik KP Sorong;
- G. Mewujudkan pembinaan berkarakter terhadap Taruna, agar menjadi Taruna yang inovatif, produktif, dan religius;
- H. Mewujudkan tata kelola organisasi yang akuntabel melalui : pencapaian nilai A pada akreditasi institusi, dihasilkannya standar prasarana pendidikan / perkantoran, bertambahnya tenaga dosen/kependidikan, diterimanya anak pelaku utama sebagai Taruna, terkelolanya anggaran secara efisien, terlaksananya sertifikasi kompetensi Taruna/tenaga pendidik/kependidikan, terbentuknya disetor ke kas negara, dan sertifikasi lahan.

B. KEBIJAKAN STRATEGIS

Sasaran strategis merupakan instrumen penting dalam perencanaan strategis, yang berfungsi untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja. Sasaran strategis ini merupakan derivasi dari tujuan strategis.

1) Tujuan Strategik – 1 dan Sasaran Strategisnya

TS-1 : Menghasilkan SDM-KP yang Kompeten dan berkarakter baik pada level D- III. Mengandung Sasaran Strategis (SS) sebagai berikut :

SS-1.1 : Diterimanya Taruna Baru pada program Studi TPI, MP dan TBP

SS-1.2 : Terselenggaranya proses pembelajaran vokasi D-III pada Prodi TPI, MP dan TBP

SS-1.3 : Dihasilkannya SDM-KP yang Kompeten dan berkarakter baik pada level, D-III.

2) Tujuan Strategik – 1 dan Sasaran Strategisnya

TS-2 : Menghasilkan produk riset terapan/murni untuk pengembangan iptek yang inovatif, serta untuk mendukung pembangunan KP secara berkesinambungan.

Mengandung Sasaran Strategis (SS) sebagai berikut :

SS-2.1 : Terlaksananya kegiatan riset KP pada Prodi TPI, MP dan TBP.

SS-2.2 : Dihasilkannya produk riset KP berupa konsep (laporan) dan teknologi (alat/mesin/produk lainnya).

SS-2.3 : Terpublikasinya hasil riset KP pada jurnal ilmiah Terakreditasi/ internasional.

3) Tujuan Strategik – 3 dan Sasaran Strategisnya

TS-3 : Meningkatkan produktivitas pelaku utama melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di pedesaan/pesisir kelautan dan perikanan.

Mengandung Sasaran Strategis (SS) sebagai berikut :

SS-3.1 : Terselenggaranya kegiatan pengabdian pada masyarakat di pedesaan/pesisir kelautan perikanan pada bidang-bidang perikanan tangkap, permesinan, dan budidaya perikanan.

SS-3.2 : Terlaksananya pelatihan terhadap pelaku utama, berupa pelatihan manajemen usaha, teknik penangkapan, dan budidaya ikan, serta pengolahan hasil perikanan.

SS-3.3 : Diterapkannya teknologi tepat guna di pedesaan/pesisir KP.

4) Tujuan Strategik – 4 dan Sasaran Strategisnya

TS-4 : Mewujudkan pengembangan organisasi Politeknik KP Sorong melalui pendirian program D-I, D-IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan.

Mengandung Sasaran Strategis (SS) sebagai berikut :

SS-4.1 : Tersedianya dokumen pendirian program D-I, D-IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan.

SS-4.2 : Terlaksananya pengajuan dan penilaian terhadap program D-1, D-IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan.

SS-4.3 : Diperolehnya ijin prinsip pendirian/berdirinya program D-I dan D-IV.

5) Tujuan Strategik – 5 dan Sasaran Strategisnya

TS-5 : Meningkatkan jejaring kerjasama dengan organisasi/lembaga lain (nasional/internasional), guna memperkuat program riset, pendidikan, pelatihan, dan penjaminan mutu.

Mengandung Sasaran Strategis (SS) sebagai berikut :

SS-5.1 : Terbentuknya kerjasama dengan lembaga lain yang didukung M.oU.

6) Tujuan Strategik – 6 dan Sasaran Strategisnya

TS-6 : Membangun prasarana, dan mengadakan sarana pendidikan/ perkantoran yang sesuai dengan standar, guna mendukung pengembangan organisasi/pendidikan Politeknik KP Sorong.

Mengandung Sasaran Strategis sebagai berikut :

SS-6.1 : Membangun prasarana perkantoran untuk program D-IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan.

SS-6.2 : Mengadakan sarana pendidikan untuk program D-III, dan D-IV.

SS-6.3 : Menyerahkan pengelolaan/pemanfaatan sarana pendidikan pada Prodi TPI, MP, dan TBP.

7) Tujuan Strategik – 7 dan Sasaran Strategisnya

TS-7 : Mewujudkan pembinaan berkarakter terhadap Taruna, agar menjadi Taruna yang inovatif, produktif, dan religius.

Mengandung Sasaran Strategis sebagai berikut :

SS-7.1 : Terbentuknya kelompok kajian ilmiah Taruna pada Prodi TPI, MP, dan TBP.

SS-7.2 : Terlaksananya kegiatan kajian ilmiah Taruna pada Prodi TPI, MP, dan TBP.

SS-7.3 : Diperolehnya penghargaan/prestasi terhadap produk kajian ilmiah Taruna.

8) Tujuan Strategik – 8 dan Sasaran Strategisnya

TS-8 : Mewujudkan tata kelola organisasi yang akuntabel melalui : pencapaian nilai A pada akreditasi institusi, dihasilkannya standar prasarana pendidikan/perkantoran, bertambahnya tenaga dosen/kependidikan, terkelolanya anggaran secara efisien, terlaksananya sertifikasi kompetensi taruna/tenaga pendidik/kependidikan, terbentuknya kelompok wirausaha, PNBP yang disetor ke kas negara, dan sertifikasi lahan.

Mengandung Sasaran Strategik (SS) sebagai berikut :

SS-8.1 : Terlaksananya tata kelola organisasi yang akuntabel di Politeknik KP Sorong.

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN**A. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN**

Penyelenggaraan Pendidikan di Poltek KP Sorong berdasarkan Kurikulum yang ditetapkan oleh Kepala Badan RSDM KP atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan, mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, KKNi dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Tujuan Kurikulum Diploma III Poltek KP Sorong adalah untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, meningkatkan mutu dosen dan tenaga kependidikan, meningkatkan mutu sarana dan prasarana pendidikan, dan meningkatkan mutu lulusan yang berorientasi pada *jobseeker* dan *jobcreator*.

Adapun Ruang Lingkup Kurikulum Diploma III Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong meliputi profil Lulusan, Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian.

B. PROGRAM STUDI**1. Program Studi Teknik Penangkapan Ikan (TPI)****A. Visi**

Visi Politeknik KP Sorong didasarkan pada visi BRSDM-KP (2020-2024), yaitu: “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong”. Visi Politeknik KP Sorong adalah mendukung visi BRSDM-KP, yaitu : “Menjadi Politeknik unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan dalam Tata Kelola Tridharma di Kawasan Indonesia Timur (2020-2024)”. Visi tersebut akan mampu mendukung visi BRSDM-KP, karena Politeknik KP Sorong akan menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasi yang unggul di Kawasan Timur Indonesia, yaitu unggul dalam

bidang iptek kelautan dan perikanan dalam tata kelola Tridharma PT. Melalui keunggulan tersebut, Politeknik KP Sorong akan menghasilkan SDM yang handal dalam mengelola sumberdaya kelautan perikanan, sehingga akan berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan /kelestarian sumberdaya kelautan dan perikanan.

Mengacu pada Visi diatas maka Program Studi Teknik Penangkapan Ikan menetapkan Visi

“Mencetak SDM Kompeten dibidang Perikanan Tangkap untuk mendukung pembangunan Perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan”.

B. Misi

Bahwa visi merupakan cita-cita dan sekaligus tantangan yang ingin diwujudkan oleh segenap sivitas akademika. Visi sebagai cita-cita adalah bersifat abstrak, sehingga perlu dilakukan aksi agar menjadi lebih nyata. Untuk itu diperlukan misi, sebagai instrumen untuk mewujudkan visi. Misi Politeknik KP Sorong, sesungguhnya, terkait dengan misi BRSDM- KP, yaitu misi kesatu : “Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM-KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan”. Keterkaitan itu adalah, bahwa misi Politeknik KP Sorong, akan menindaklanjuti misi BRSDM-KP tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dirumuskan misi Politeknik KP Sorong, yaitu :

- (1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi berbasis kompetensi;
- (2) Melaksanakan penelitian terapan dan murni untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan yang inovatif dengan melibatkan dosen, tenaga kependidikan, taruna, dan masyarakat;
- (3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan;
- (4) Mengembangkan organisasi Politeknik KP Sorong dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi dengan mendirikan

program-program Diploma I, Diploma IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan (Magister Sains Terapan);

- (5) Menjalin dan meningkatkan jejaring kerjasama dengan organisasi/lembaga lain dalam aspek riset, pendidikan, dan pelatihan masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, baik organisasi/lembaga nasional maupun internasional;
- (6) Meningkatkan eksistensi sarana dan prasarana perkantoran/ pendidikan yang sesuai dengan standar pendidikan, guna mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;
- (7) Melaksanakan pembinaan Taruna dengan pembinaan berbasis karakter;
- (8) Melaksanakan tata kelola organisasi yang akuntabel;

Berdasarkan misi diatas maka Prodi Teknik Penangkapan Ikan maka menetapkan misi sebagai berikut :

- 1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasional berbasis kompetensi bidang perikanan tangkap**
- 2. Menyelenggarakan Penelitian Terapan, Pengabdian Masyarakat, dan kerjasamabidang Kelautan danPerikanan**
- 3. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik bidang Teknik Penangkapan Ikan;**
- 4. Mengembangkan strategi, Sarana dan Prasarana pembelajaran berstandar**

C. Tujuan dan Sasaran

Tujuan organisasi dapat dibedakan atas tujuan umum, dan tujuan spesifik. Tujuan umum merupakan penjabaran dari visi organisasi. Sedangkan tujuan spesifik adalah suatu pernyataan yang bersifat kuantitatif guna mengukur keberhasilan pencapaian tujuan umum.

Berdasarkan visi tersebut di atas, maka dapat dirumuskan tujuan umum Politeknik KP Sorong (2020-2024), yakni : “Ingin menjadi politeknik unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan dalam tata kelola tridharma di Kawasan Indonesia Timur”.

Guna mencapai tujuan umum tersebut, maka perlu dirumuskan tujuan spesifik atau tujuan Strategik, dimana tujuan Strategik ini dijabarkan dari misi. Dengan tujuan Strategik ini, maka upaya pencapaian tujuan umum/visi dapat menjadi sesuatu yang terarah dan operasional. Atas dasar pemikiran tersebut, maka tujuan Strategik Politeknik KP Sorong yang ingin dicapai selama 2020-2024 adalah :

- (1) Menghasilkan SDM-KP yang kompeten dan berkarakter baik pada level D-III;
- (2) Menghasilkan produk riset terapan/murni untuk pengembangan iptek yang inovatif, serta untuk mendukung pembangunan kelautan dan perikanan secara berkesinambungan;
- (3) Meningkatkan produktivitas pelaku utama melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di pedesaan/pesisir kelautan dan perikanan;
- (4) Mewujudkan pengembangan organisasi Politeknik KP Sorong melalui pendirian program D-I, D-IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan;
- (5) Meningkatkan jejaring kerjasama dengan organisasi/lembaga lain (nasional/ internasional), guna memperkuat program riset, pendidikan, pelatihan, dan penjaminan mutu;
- (6) Membangun prasarana, dan mengadakan sarana pendidikan/perkantoran yang sesuai dengan standar, guna mendukung pengembangan organisasi/ pendidikan Politeknik KP Sorong;
- (7) Mewujudkan pembinaan berkarakter terhadap Taruna, agar menjadi Taruna yang inovatif, produktif, dan religius;
- (8) Mewujudkan tata kelola organisasi yang akuntabel melalui : pencapaian nilai A pada akreditasi institusi, dihasilkannya standar prasarana pendidikan / perkantoran, bertambahnya tenaga dosen/kependidikan, diterimanya anak pelaku utama sebagai Taruna, terkelolanya anggaran secara efisien, terlaksananya sertifikasi kompetensi Taruna/tenaga pendidik/kependidikan, terbentuknya kelompok wirausaha, PNBP yang disetor ke kas negara, dan sertifikasi lahan.

Sasaran strategi merupakan instrumen penting dalam perencanaan strategik, yang berfungsi untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja. Sasaran ini diturunkan dari tujuan antara lain :

1. Terwujudnya kesejahteraan masyarakat Kelautan dan Perikanan;
2. Terwujudnya kompetensi SDM Kelautan Perikanan yang mendukung peningkatan produktivitas usaha dan pendapatan negara dari sektor Kelautan dan Perikanan;
3. Terselenggaranya pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat Kelautan Perikanan sesuai kebutuhan;
4. Terselenggaranya pengembangan SDM dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan Perikanan yang mendukung tata kelola pemanfaatan SDM Kelautan Perikanan yang adil, berdaya saing dan berkesinambungan;
5. Terselenggaranya pengendalian dan monitoring pelaksanaan program Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kelautan Perikanan;
6. Terwujudnya aparatur sipil negara Politeknik KP Sorong yang kompeten, profesional dan berkepribadian;
7. Tersedianya manajemen pengetahuan Politeknik KP Sorong yang handal dan mudah diakses;
8. Terwujudnya birokrasi Politeknik KP Sorong yang efektif, efisien dan berorientasi pada pelayanan prima;
9. Terkelolanya anggaran pembangunan Politeknik KP Sorong secara efisien dan akuntabel.

D. Profil Lulusan

Adapun Profil Lulusan Program Studi Teknik Penangkapan Ikan (TPI) adalah sebagai berikut :

- Teknisi Alat Penangkap Ikan
- Observer Kapal Penangkap Ikan
- Pelaksana Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan
- Pengawas Perikanan
- Instruktur Diklat Bidang Penangkapan Ikan
- Analis mutu hasil perikanan (*quality control*)
- Marketing produk perikanan
- Nakhoda Kapal Perikanan

- Fishing Master
- Wirausahawan Bidang Perikanan dan Kelautan
- Perwira di kapal perikanan di dalam dan luar negeri
- Perwira di Kapal Pengawas Perikanan
- Teknisi Penangkap Ikan
- ASN

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian pembelajaran yang dihasilkan pada proses pembelajaran Diploma III mengacu pada standar kompetensi lulusan pendidikan tinggi. Lulusan harus memiliki kemampuan yang mencakup sikap dan tata nilai, ketrampilan, dan pengetahuan sebagai berikut:

1. Sikap

Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja Taruna, penelitian dan atau pengabdian masyarakat yang terkait pembelajaran. Rumusan sikap yang harus tercermin dalam capaian pembelajaran adalah:

- a) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- c) Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradapan berdasarkan Pancasila;
- d) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa;
- e) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f) Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;

- g) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h) Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik;
- i) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j) Menginternalisasikan semangat kemandirian, keuangan dan kewirausahaan.

2. Ketrampilan

Ketrampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrument yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja Taruna, dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Unsur ketrampilan dibagi menjadi 2 (dua) yaitu ketrampilan umum dan ketrampilan khusus.

a. Ketrampilan Umum

Ketrampilan umum merupakan kemampuan kerja yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai Program Diploma III, sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan penyuluhan Kelautan dan Perikanan dan agribisnis sesuai dengan standar kompetensi kerja penyuluhan Kelautan dan Perikanan dan agribisnis;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur dalam penyuluhan Kelautan dan Perikanan dan agribisnis sesuai dengan standar kompetensi
3. Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang penyuluhan dan agribisnis dalam rangka menghasilkan prototipe, prosedur baku, desain atau karya seni, dan menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan

keamanan kerja dalam melakukan supervise dan evaluasi pada kegiatan penyuluhan Kelautan dan Perikanan dan agribisnis;

5. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama didalam maupun di luar lembaganya;
6. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

b. Ketrampilan Khusus

Ketrampilan Khusus merupakan kemampuan pencari yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan Program Studi, sebagai berikut:

1. Mampu merencanakan operasi penangkapan ikan
2. Mampu menyiapkan kelaiklautan kapal penangkap ikan
3. Mampu menganalisis kelayakan usaha perikanan
4. Mampu menerapkan sistem manajemen operasi penangkapan ikan dan terampil mengoperasikan berbagai alat penangkap ikan
5. Mampu menangani dan menyimpan hasil tangkapan di atas kapal sesuai kaidah CPIB (Cara Penanganan Ikan yang Baik)
6. Mampu menentukan daerah operasi penangkapan ikan serta menginterpretasikan keadaan perairan dan cuaca
7. Mampu membuat berbagai alat penangkap ikan
8. Mampu merawat dan memperbaiki berbagai alat penangkap ikan
9. Mampu menguasai operasi pelabuhan perikanan dan menerapkannya untuk pengembangan/pelayanan terhadap kapal perikanan

10. Mampu mengidentifikasi kehidupan sosial ekonomi dan berinteraksi dengan masyarakat nelayan
11. Mampu membuat laporan operasi penangkapan
12. Mampu menganalisis keberhasilan operasi penangkapan ikan
13. Mampu merencanakan pelayaran dan penentuan posisi kapal penangkap ikan di laut
14. Mampu mengoperasikan peralatan navigasi dan komunikasi di kapal penangkap ikan
15. Mampu melakukan olah gerak dan pengendalian kapal pada operasi penangkapan ikan
16. Mampu mengidentifikasi konstruksi bangunan dan menghitung stabilitas kapal penangkap ikan
17. Mampu melaksanakan dinas jaga di atas kapal
18. Mampu berkomunikasi dalam kondisi darurat, antar kapal dan dengan Pelabuhan menggunakan Bahasa asing
19. Mampu menguasai kegiatan penyelamatan dan pencarian berdasarkan panduan IAMSAR (International Aeronautical and Maritime Search and Rescue Manual)
20. Mampu mengoperasikan dan merawat pembangkit listrik pada kapal penangkap ikan

c. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu penyuluhan, agribisnis dan teknologi Kelautan dan Perikanan/ perkebunan/peternakan secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dan proses pembelajaran, pengalaman kerja Taruna, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Dalam melaksanakan penyuluhan Kelautan dan Perikanan dan agribisnis, lulusan Program Diploma III Program Studi Penyuluhan Kelautan dan Perikanan diharapkan menguasai ilmu-ilmu sebagai berikut:

- 1) Menguasai ilmu dasar berhitung dan komputasi untuk menganalisis data operasi penangkapan ikan.
- 2) Menguasai pengetahuan tentang kelaiklautan kapal.

- 3) Menguasai perencanaan usaha, mencari peluang pasar, mengelola finansial perusahaan, memperkirakan jumlah produksi sesuai dengan permintaan pasar dan jumlah kapal, memprediksi prospek kegiatan usaha sesuai dengan perkembangan global
- 4) Menguasai pengelolaan operasional kapal dan perawatan kapal serta perlengkapan alat tangkapnya
- 5) Menguasai prinsip-prinsip dasar penanganan ikan di atas kapal
- 6) Menguasai pengetahuan daerah penangkapan, tingkah laku dan biologi perikanan serta kondisi oseanografi dan meteorologi
- 7) Menguasai pengetahuan tentang manajemen operasi pelabuhan dan menerapkannya untuk pengembangan/pelayanan yang efektif dan efisien terhadap kapal perikanan
- 8) Menerapkan penangkapan ikan yang sesuai dengan kaidah penangkapan ikan yang bertanggung jawab (CCRF) terhadap kehidupan masyarakat
- 9) Menemukan masalah perikanan tangkap dan menentukan solusinya
- 10) Menguasai prinsip-prinsip dasar perencanaan pelayaran dan menentukan posisi kapal penangkap ikan di laut.
- 11) Menguasai prinsip-prinsip dasar pengoperasian peralatan navigasi dan komunikasi di kapal penangkap ikan
- 12) Menguasai prinsip-prinsip dasar olah gerak dan pengendalian kapal pada saat operasi penangkap ikan
- 13) Menguasai prinsip-prinsip dasar bangunan kapal perikanan, material, konstruksi beserta ukuran dan karakteristiknya dalam upaya pengelolaan kapal perikanan
- 14) Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi Pelanggaran dan upaya pencegahannya.

F. Kurikulum, dan Sebaran Mata Kuliah

Pada tahun Akademik 2022/2023 Kurikulum yang digunakan pada Poltek KP Sorong baik mengacu pada Kurikulum tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Nomor : B.

Berikut Kurikulum Program Pendidikan Diploma III Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong:

1. Nama Mata Kuliah Dan Kode Mata Kuliah Pada Program Studi Teknik Penangkapan Ikan

No	Kode	Kelompok Mata Kuliah	SKS		
			Jml	T	P
	I	Mata Kuliah Wajib Umum			
1	PKP 1.01.1.2	Agama	2	2	0
2	PKP 1.02.1.2	Pancasila	2	2	0
3	PKP 1.03.1.2	Kwarganegaraan	2	2	0
4	PKP 1.04.1.2	Bahasa Indonesia	2	2	0
Jumlah MWU			8	8	0
	II	Mata Kuliah Wajib Program Studi (MWP)	Jml	T	P
5	TPI 2.05.1.3	Bahasa Inggris	3	1	2
6	TPI 2.06.1.2	Matematika Terapan	2	1	1
7	TPI 2.07.1.2	Teknik Penulisan Ilmiah	2	1	1
8	TPI 2.08.1.2	Hukum Maritim dan Peraturan Perikanan	2	1	1
9	TPI 2.09.1.2	Kaidah Perikanan yang Bertanggung Jawab (CCRF)	2	1	1
10	TPI 2.10.1.2	Aplikasi Komputer	2	1	1
11	TPI 2.11.2.2	Statistika	2	1	1
12	TPI 2.12.2.3	Kreativitas dan Inovasi Kewirausahaan	3	2	1
13	TPI 2.13.2.2	Tingkah Laku Ikan dan Daerah Penangkapan Ikan	2	1	1
14	TPI 2.14.2.2	Penginderaan Jauh	2	1	1
15	TPI 2.15.2.2	Kompas dan Sistem Kemudi	2	1	1
16	TPI 2.16.2.2	Komunikasi dan Prosedur GMDSS	2	1	1
17	TPI 2.17.2.2	Meteorologi dan Oseanografi Perikanan	2	1	1

18	TPI 2.18.2.2	Bahan Alat Penangkapan Ikan	2	1	1
19	TPI 2.19.2.2	Produser Darurat dan SAR	2	1	1
20	TPI 2.20.2.3	Sistem Navigasi Elektronik	3	1	2
21	TPI 2.21.2.1	Praktik Pengenalan Kegidupan Masyarakat Kelautan dan Perikanan (PPKM-KP)	1	0	1
22	TPI 2.22.3.3	Studi Kelayakan Bisnis	3	2	1
23	TPI 2.23.3.3	Desain dan Konstruksi Alat Penangkap	3	1	2
24	TPI 2.24.3.3	Rancangan Pelayaran	3	1	2
25	TPI 2.25.3.3	Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan	3	1	2
26	TPI 2.26.3.3	Konstruksi dan Stabilitas Kapal Penangkap Ikan	3	1	2
27	TPI 2.27.3.2	Metode Penangkapan Ikan	2	1	1
28	TPI 2.28.3.3	Teknik Penangkapan Ikan	3	1	2
29	TPI 2.29.3.3	Bahasa Inggris Maritim dan Perikanan	3	1	2
30	TPI 2.30.4.2	TOEFL Preparation	2	1	1
31	TPI 2.31.4.3	Manajemen Kapal Penangkap Ikan	3	1	2
32	TPI 2.32.4.3	Penanganan dan Pengaturan Muatan Kapal Penangkap Ikan	3	1	2
33	TPI 2.33.4.2	Penanganan dan Penyimpanan Ikan Hasil Tangkap	2	1	1
34	TPI 2.34.4.3	Pengembangan Prosedur dan Peralatan Dinas Jaga	3	1	2
35	TPI 2.35.4.3	Ilmu Pelayaran Astronomi	3	1	2
36	TPI 2.36.4.3	Ilmu Pelayaran Datar	3	1	2
37	TPI 2.37.4.2	Pengendalian Sistem Permesinan Kapal Penangkap Ikan	2	1	1
38	TPI 2.38.4.2	Manajemen Pelabuhan Perikanan dan Kesyahbandaran	2	1	1
39	TPI 2.39.5.8	Praktik Kerja Lapangan (PKL) I	8	0	8
40	TPI 2.40.5.8	Praktik Kerja Lapangan (PKL) II	8	0	8
41	TPI 2.41.6.4	Praktik Kerja Lapangan (PKL) III	4	0	4
42	TPI 2.42.6.8	Kerja praktik Akhir (KPA)	8	0	8
43	TPI 2.43.6.1	Seminar KPA	1	0	1
44	TPI 2.44.6.1	Laporan KPA	1	0	1

		Jumlah MWP	112	35	77
		TOTAL SKS	120	43	77

2. SEBARAN MATA KULIAH PER SEMESTER PROGRAM STUDI TEKNIK PENANGKAPAN IKAN (TPI)

No	Kode MK	Mata	SKS		
			Teori	Praktek	Total
A.	Semester 1 (Satu)				
1	PKP 1.01.1.2	Agama	2	2	0
2	PKP 1.02.1.2	Pancasila	2	2	0
3	PKP 1.03.1.2	Bahasa Indonesia	2	2	0
4	PKP 1.04.1.2	Kewarganegaraan	2	2	0
5	TPI 2.05.1.3	Bahasa Inggris	3	1	2
6	TPI 2.06.1.2	Matematika Terapan	2	1	1
7	TPI 2.07.1.2	Teknik Penulisan Ilmiah	2	1	1
8	TPI 2.08.1.2	Hukum Maritim dan Peraturan Perikanan	2	1	1
9	TPI 2.09.1.2	Kaidah Perikanan yang Bertanggung Jawab (CCRF)	2	1	1
10	TPI 2.10.1.2	Aplikasi Komputer	2	1	1
Total A			2	14	7
B.	Semester 2 (dua)				
1	TPI 2.11.2.2	Statistika	1	2	3
2	TPI 2.12.2.3	Kreativitas dan Inovasi Kewirausahaan	1	1	2
3	TPI 2.13.2.2	Tingkah Laku Ikan dan Daerah Penangkapan	1	1	2
4	TPI 2.14.2.2	Penginderaan Jauh	1	2	3
5	TPI 2.15.2.2	Kompas dan Sistem Kemudi	1	1	2
6	TPI 2.16.2.2	Komunikasi dan Prosedur GMDSS	1	2	3
7	TPI 2.17.2.2	Meteorologi dan Oseanografi Perikanan	1	2	3
8	TPI 2.18.2.2	Bahan Alat Penangkapan Ikan	1	2	3
9	TPI 2.19.2.2	Produser Darurat dan SAR	1	2	3
10	TPI 2.20.2.3	Sistem Navigasi Elektronik	1	2	3
11	TPI 2.21.2.1	Praktik Pengenalan Kependudukan Masyarakat Kelautan dan Peikanan (PPKM-KP)	1	2	3
Total B			11	19	30
C	Semester 3 (Tiga)				
1	TPI 2.22.3.3	Studi Kelayakan Bisnis	3	2	1
2	TPI 2.23.3.3	Desain dan Konstruksi Alat Penangkap	3	1	2
3	TPI 2.24.3.3	Rancangan Pelayaran	3	1	2

4	TPI 2.25.3.3	Olah Gerak dan Pengendalian Kapal	3	1	2
5	TPI 2.26.3.3	Konstruksi dan Stabilitas Kapal Penangkap	3	1	2
6	TPI 2.27.3.2	Metode Penangkapan Ikan	2	1	1
7	TPI 2.28.3.3	Teknik Penangkapan Ikan	3	1	2
8	TPI 2.29.3.3	Bahasa Inggris Maritim dan Perikanan	3	1	2
Total C			23	9	14
D	Semester 4 (Empat)				
1	TPI 2.30.4.2	TOEFL Preparation	2	1	1
2	TPI 2.31.4.3	Manajemen Kapal Penangkap Ikan	3	1	2
3	TPI 2.32.4.3	Penanganan dan Pengaturan Muatan Kapal Penangkap Ikan	3	1	2
4	TPI 2.33.4.2	Penanganan dan Penyimpanan Ikan Hasil Tangkap	2	1	1
5	TPI 2.34.4.3	Pengembangan Prosedur dan Peralatan Dinas Jaga	3	1	2
6	TPI 2.35.4.3	Ilmu Playaran Astronomi	3	1	2
7	TPI 2.36.4.3	Ilmu Pelayaran Datar	3	1	2
8	TPI 2.37.4.2	Pengendalian Sistem Permesinan Kapal Penangkap Ikan	2	1	1
9	TPI 2.38.4.2	Manajemen Pelabuhan Perikanan dan Kesyahbandaran	2	1	1
Total D					
E	Semester 5 (Lima)				
1	TPI 2.39.5.8	Praktik Kerja Lapang (PKL) I	8	0	8
2	TPI 2.40.5.8	Praktik Kerja Lapang (PKL) II	8	0	8
Total E			16	0	16
F	Semester 6 (Enam)				
1	TPI 2.41.6.4	Praktik Kerja Lapang (PKL) III	4	0	4
2	TPI 2.42.6.8	Kerja praktik Akhir (KPA)	8	0	8
3	TPI 2.43.6.1	Seminar KPA	1	0	1
4	TPI 2.44.6.1	Laporan KPA	1	0	1
Total F			10	0	10

G. Deskripsi Mata Kuliah

Kode MT	Nama Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
------------	------------------	-----------------------

PKP 1.01.1.2	Agama	Mata kuliah ini berisi tentang agama dalam kehidupan umat manusia; membentuk manusia seutuhnya melalui iman; membentuk manusia seutuhnya; berlomba berbuat kebaikan dan keunggulan orang beriman dan berilmu; perintah menyantuni kaum lemah dan anjuran tolong menolong; menunjukkan sikap optimis, dinamis, berpikir kritis dan mengenal diri sendiri; fungsi dzikir dan piker; kekuatan dan kemerdekaan adalah kearifan iman, dan menghilangkan beberapa nilai yang menghambat etos kerja pribadi beraklaq agama.
PKP 1.02.1.2	Pancasila	Mata kuliah ini berisi tentang sejarah pancasila, hubungan pancasila dengan pembukaan UUD RI tahun 1945, penjabaran pancasila dalam batang tubuh UUD RI tahun 1945, implementasi pancasila dalam pembuatan kebijakan negara poleksosbudhankam, pancasila sebagai ideologi bangsa, pancasila sebagai sistem filsafat, pancasila sebagai sistem etika, pancasila sebagai solusi problem bangsa, dan nilai sila-sila dalam pancasila sebagai dasar pengembangan ilmu.
PKP 1.03.1.2	Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini berisi tentang fungsi bahasa dalam berbagai teks, laras dan ragam bahasa dalam berbagai teks, identifikasi teks Bahasa Indonesia dengan ejaan dan tanda baca yang benar, penulisan kalimat yang efektif, penulisan paragraf yang benar, penulisan ringkasan, abstrak, dan sistematika dengan benar, penulisan kutipan dan rujukan dalam tulisan ilmiah, dan penyusunan kerangka tulisan karya ilmiah.
PKP 1.04.1.2	Kewarganegaraan	Mata kuliah ini berisi tentang pendidikan kewarganegaraan sebagai mata pembelajaran khusus, identitas nasional, negara dan konstitusi, hak dan kewajiban warga negara, demokrasi Indonesia, negara hukum, geografi/wawasan nusantara, ketahanan nasional dan integrasi nasional.

TPI 2.05.1.3	Bahasa Inggris	Mata kuliah ini diajarkan untuk mencapai kompetensi dan Taruna mampu memahami Reading on comprehension, translation ditekankan pada usaha menterjemahkan bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, grammer, tenses, passive, voice
TPI 2.06.1.2	Matematika Terapan	Matematika terapan membahas penerapan konsep matematika yang dibutuhkan oleh Taruna teknik. Mata kuliah ini secara umum membahas tentang Himpunan, Sistem Bilangan Real dan Kompleks, Relasi Bilangan, Limit Fungsi, Kekontinuan Fungsi, Teknik menentukan turunan fungsi, Grafik, Diferensial dan aplikasinya.
TPI 2.07.1.2	Teknik Penulisan Ilmiah	Mata kuliah penulisan karya ilmiah adalah mata kuliah wajib tempuh bagi Taruna yang bertujuan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan sehingga menghasilkan satu karya tulis yang berkualitas dengan cara yang benar.
TPI 2.08.1.2	Hukum Maritim dan Peraturan Perikanan	Dalam mata kuliah ini membahas Teori dan praktek tentang pengertian hukum, klasifikasi kapal dan istilah-istilah dibidang kelautan dan perikanan, penggolongan orang-orang dalam usaha perkapalan, syarat-syarat untuk bekerja dikapal, hak dan kewajiban awak kapal, jenis sertifikat kapal, jenis dokumen-dokumen kapal, dan menerapkannya dikapal, jenis dokumen muatan, maksud utama, pengecualian dan pemberlakuan ketentuan umum ordonansi kapal 1935, ketentuan-ketentuan
TPI 2.09.1.2	Kaidah Perikanan yang Bertanggung Jawab (CCRF)	Mata Kuliah ini menjelaskan tentang Latar belakang dibuatnya konsensus tata laksana perikanan yang bertanggung jawab. Selain itu mata kuliah ini juga menjelaskan tentang prinsip-prinsip dan pedoman pelaksanaan serta arah kebijakan badan dunia dan pemerintah terkait dengan penerapan konsensus tata laksana perikanan yang bertanggung jawab, termasuk

TPI 2.10.1.2	Aplikasi Komputer	Mata kuliah Pengantar Aplikasi Komputer memberikan kemampuan kepada Taruna agar dapat menggunakan perangkat lunak aplikasi komputer perkantoran seperti membuat surat, membuat laporan keuangan, membuat presentasi, membuat/mengirim/membalas/meneruskan surat elektronik (email), serta dan dapat mencari sumber data
TPI 2.11.2.2	Statistika	Mata kuliah Statistika Dasar adalah mata kuliah tentang analisa data, bermula dari bagaimana mengumpulkan data, menampilkan data, menganalisa data, mengambil keputusan berdasarkan data, terakhir adalah menyelesaikan masalah dari kesemua rangkaian diatas.
TPI 2.12.2.3	Kreativitas dan Inovasi Kewirausahaan	Mata kuliah ini akan membekali Taruna agar mampu membangun spirit/jiwa dan karakter wirausaha, memahami konsep kewirausahaan, dan melatih keterampilan/skill berwirausaha. Cakupan materi matakuliah ini meliputi: pengembangan spirit/jiwa dan karakter wirausaha, motivasi berprestasi, hakekat kewirausahaan, etika bisnis dan tanggungjawab sosial, manajemen produksi, keuangan, pemasaran dan SDM, peluang usaha, bussines plan, dan praktik berwirausaha/projek learning
TPI 2.13.2.2	Tingkah Laku Ikan dan Daerah Penangkapan Ikan	Mata kuliah ini membahas tentang metode penelitian tingkah laku ikan, reseptor ikan yang mempengaruhi tingkah laku, reaksi ikan terhadap alat penangkapan ikan, proses tertangkapnya ikan pada berbagai jenis alat tangkap, tingkah laku khusus yang berhubungan dengan

TPI 2.14.2.2	Penginderaan Jauh	Mata kuliah ini mendeskripsikan konsep, pengertian, peranan dan fungsi penginderaan jauh serta komponen penginderaan jauh. Mata kuliah ini juga mendiskripsikan pemahaman mengenai berbagai jenis sistem penginderaan jauh serta karakteristik citra yang dihasilkan dalam sistem tersebut. Mata kuliah ini juga mendiskripsikan pemahaman mengenai metode ekstraksi informasi geospasial melalui interpretasi citra baik interpretasi visual dan digital. Sdanjutnya mata kuliah ini juga akan mendiskripsikan pemanfaatan hasil interpretasi citra penginderaan jauh sebagai sumber data geospasial dan alat analisis spasial serta sebagai media pembelajaran dan penelitian geografi.
TPI 2.15.2.2	Kompas dan Sistem Kemudi	mata kuliah ini mendeskripsikan prinsip kerja kompas dan aplikasinya dalam navigasi kapal. Taruna akan mempelajari jenis-jenis kompas yang digunakan dalam kapal, seperti kompas magnetik, gyrokompass, dan fluxgate kompas. Mereka akan belajar tentang cara kerja, kalibrasi, dan perawatan kompas tersebut. Selain itu, Taruna juga akan mempelajari sistem integrasi navigasi modern yang menggabungkan data dari kompas dengan sistem satelit seperti GPS.
TPI 2.16.2.2	Komunikasi dan Prosedur GMDSS	Mata kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip dasar komunikasi maritim dan prosedur yang terkait dengan Sistem Komunikasi dan Navigasi Maritim Global (Global Maritime Distress and Safety System/GMDSS).
TPI 2.17.2.2	Meteorologi dan Oseanografi Perikanan	mata kuliah ini akan memperkenalkan Taruna pada konsep dasar cuaca dan iklim. Taruna akan mempelajari prinsip-prinsip meteorologi, termasuk pembentukan awan, siklus hujan, suhu, tekanan atmosfer, dan angin. Mereka juga akan mempelajari faktor-faktor cuaca yang mempengaruhi kegiatan perikanan, seperti pengaruh angin, suhu air, kelembaban, dan perubahan cuaca yang dapat mempengaruhi pergerakan ikan dan kegiatan

TPI 2.18.2.2	Bahan Alat Penangkapan Ikan	mata kuliah ini akan memperkenalkan Taruna pada berbagai jenis bahan yang digunakan dalam pembuatan alat penangkapan ikan. Taruna akan mempelajari sifat-sifat fisik dan mekanik dari bahan seperti logam, plastik, kayu, dan serat lainnya yang digunakan dalam konstruksi jaring, tali, kail, dan alat penangkapan ikan lainnya. Mereka akan memahami kelebihan, kekurangan, dan aplikasi yang sesuai untuk setiap jenis bahan. Selain itu, Taruna juga akan mempelajari metode pemeliharaan dan perawatan bahan agar alat penangkapan ikan tetap berfungsi dengan baik dalam lingkungan laut yang korosif.
TPI 2.19.2.2	Produser Darurat dan SAR	mata kuliah ini akan memperkenalkan Taruna pada penanganan situasi darurat di kapal atau di lingkungan maritim. Taruna akan mempelajari konsep dasar manajemen darurat, identifikasi risiko, dan penilaian situasi darurat. Mereka akan memahami peran dan tanggung jawab produser darurat dalam merencanakan dan mengkoordinasikan tindakan respons darurat, termasuk evakuasi, penanganan kecelakaan, pemadaman kebakaran, dan pertolongan pertama. Taruna juga akan mempelajari prosedur dan protokol keselamatan maritim, regulasi, dan standar internasional yang berkaitan dengan produser darurat.
TPI 2.20.2.3	Sistem Navigasi Elektronik	mata kuliah ini akan memperkenalkan Taruna pada prinsip dasar dan fungsi sistem navigasi elektronik yang digunakan dalam navigasi kapal modern. Taruna akan mempelajari tentang peralatan navigasi elektronik seperti Electronic Chart Display and Information System (ECDIS), Global Positioning System (GPS), Automatic Identification System (AIS), Radar, Sonar, dan alat bantu navigasi lainnya. Mereka akan memahami cara kerja dan

TPI 2.21.2.1	Praktik Pengenalan Kegidupan Masyarakat Kelautan dan Perikanan (PPKM-KP)	Mata kuliah ini biasanya mencakup serangkaian kegiatan lapangan yang dilakukan di daerah pesisir atau kawasan perikanan. Taruna akan diajak untuk mengenal secara langsung masyarakat pesisir dan nelayan, serta melihat bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungan laut dan mengelola sumber daya perikanan. Selama praktik lapangan, Taruna akan belajar tentang budaya, kehidupan sosial, dan mata pencaharian masyarakat nelayan. Mereka akan melihat langsung kegiatan penangkapan ikan, pengolahan hasil tangkapan, dan distribusi produk perikanan. Taruna juga akan mempelajari berbagai aspek yang terkait dengan kehidupan masyarakat kelautan, seperti keberlanjutan sumber daya perikanan, masalah lingkungan, kebijakan perikanan, dan tantangan sosial-ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat pesisir
TPI 2.22.3.3	Studi Kelayakan Bisnis	mata kuliah ini akan membahas tentang langkah-langkah yang terlibat dalam mengevaluasi potensi keberhasilan dan keuntungan suatu bisnis. Taruna akan mempelajari konsep dasar kelayakan bisnis, termasuk penilaian pasar, analisis keuangan, analisis risiko, analisis teknis, dan analisis lingkungan bisnis. Mereka juga akan mempelajari metode-metode penilaian kelayakan bisnis
TPI 2.23.3.3	Desain dan Konstruksi Alat Penangkap	mata kuliah ini akan memperkenalkan Taruna pada konsep dasar dalam merancang alat penangkapan ikan. Taruna akan mempelajari faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam merancang alat penangkapan ikan, termasuk jenis ikan target, habitat, metode penangkapan, dan tujuan penangkapan. Mereka akan memahami prinsip-prinsip desain seperti kekuatan
TPI 2.24.3.3	Rancangan Pelayaran	mata kuliah ini akan memperkenalkan Taruna pada konsep dasar dalam merancang rute pelayaran. Taruna akan mempelajari faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan rute, termasuk kondisi geografis, cuaca, arus laut, dan pola lalu lintas kapal. Mereka akan memahami penggunaan peta laut, navigasi elektronik, dan perangkat bantu navigasi lainnya

TPI 2.25.3.3	Olah Gerak dan Pengendalian Kapal Penangkap Ikan	mata kuliah ini akan memperkenalkan Taruna pada konsep dasar mengenai gerakan kapal di laut, termasuk pengaruh dari faktor-faktor seperti gelombang, angin, arus, dan dinamika kapal itu sendiri. Taruna akan mempelajari tentang stabilitas kapal, pergerakan kapal di berbagai kondisi cuaca, dan cara mengendalikan gerakan kapal agar tetap stabil dan aman selama
TPI 2.26.3.3	Konstruksi dan Stabilitas Kapal Penangkap Ikan	mata kuliah ini akan memperkenalkan Taruna pada prinsip-prinsip dasar konstruksi kapal penangkap ikan. Taruna akan mempelajari tentang jenis-jenis kapal penangkap ikan, struktur dasar kapal, serta material yang digunakan dalam konstruksi kapal seperti baja, aluminium, atau kayu. Mereka juga akan belajar tentang
TPI 2.27.3.2	Metode Penangkapan Ikan	mata kuliah ini akan memperkenalkan Taruna pada berbagai metode dan teknik penangkapan ikan yang digunakan di perairan laut, sungai, dan perairan lainnya. Taruna akan mempelajari tentang peralatan dan alat tangkap yang digunakan dalam metode penangkapan ikan, termasuk jaring, pancing, jerat, bubu, dan perangkap lainnya. Mereka akan memahami prinsip-prinsip operasional, keunggulan, dan batasan dari
TPI 2.28.3.3	Teknik Penangkapan Ikan	mata kuliah ini akan memperkenalkan Taruna pada berbagai teknik yang digunakan dalam penangkapan ikan di perairan laut, sungai, dan perairan lainnya. Taruna akan mempelajari tentang peralatan, alat tangkap, dan strategi yang digunakan dalam teknik penangkapan ikan, termasuk pancing, jaring, jerat, bubu,
TPI 2.29.3.3	Bahasa Inggris Maritim dan Perikanan	Mata kuliah ini dirancang untuk membantu Taruna mengembangkan kemampuan berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan dalam bahasa Inggris yang relevan dengan bidang maritim dan perikanan. Pada bagian berbicara, Taruna akan belajar mengenai kosakata dan ungkapan yang sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari di lingkungan maritim dan perikanan. Mereka akan berlatih mengungkapkan informasi tentang peralatan maritim, prosedur

TPI 2.39.5.8	Praktik Kerja Lapang (PKL) I	Mata kuliah ini, Taruna akan ditempatkan di perusahaan, lembaga, atau organisasi yang terkait dengan bidang studi mereka, seperti industri perikanan, perusahaan pelayaran, atau lembaga penelitian kelautan. Tujuan utama dari PKL I adalah untuk memperkenalkan Taruna dengan lingkungan kerja nyata, memberikan pemahaman tentang praktik kerja di lapangan, dan membantu mereka mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang studi mereka.
TPI 2.40.5.8	Praktik Kerja Lapang (PKL) II	Pada mata kuliah ini, Taruna akan ditempatkan di perusahaan, lembaga, atau organisasi yang terkait dengan bidang studi mereka, seperti industri perikanan, perusahaan pelayaran, lembaga penelitian kelautan, atau lembaga pengelolaan sumber daya perikanan. Tujuan utama dari PKL II adalah untuk memberikan pengalaman praktis yang lebih mendalam kepada Taruna, memperdalam pemahaman mereka tentang praktik kerja di lapangan, dan membantu mereka mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang studi mereka
TPI 2.41.6.4	Praktik Kerja Lapang (PKL) III	PKL III mengacu pada tahap lanjutan dari program PKL, maka mata kuliah ini kemungkinan akan memberikan kesempatan kepada Taruna untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan mereka dalam konteks pekerjaan yang lebih kompleks dan spesifik di bidang studi mereka. PKL III mungkin melibatkan proyek penelitian yang lebih mendalam, pemecahan masalah yang lebih kompleks, partisipasi dalam proyek-proyek inovatif, atau pengalaman praktis lainnya yang berfokus pada pengembangan kompetensi profesional yang lebih tinggi.
TPI 2.42.6.8	Kerja praktik Akhir (KPA)	Kerja Praktik Akhir (KPA)" merupakan bagian penting dari program studi yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis dan mendalam kepada Taruna dalam dunia kerja yang terkait dengan bidang studi mereka. KPA biasanya dilakukan pada tahap akhir studi,

TPI 2.43.6.1	Seminar KPA	mata kuliah Seminar KPA, Taruna akan belajar tentang komponen penting yang terkait dengan penyusunan laporan KPA yang baik dan presentasi yang efektif. Mereka akan diberikan pedoman tentang struktur dan format laporan KPA, metode penelitian yang relevan, pengumpulan dan analisis data, serta cara mengomunikasikan temuan dan hasil secara jelas dan meyakinkan.
TPI 2.44.6.1	Laporan KPA	Laporan ini mencerminkan penelitian atau proyek yang telah dilakukan oleh Taruna selama periode KPA dan berfungsi untuk menyajikan temuan, analisis, dan hasil dari kegiatan tersebut. laporan KPA dapat tergantung pada bidang studi dan persyaratan universitas yang bersangkutan, namun secara umum, laporan KPA memiliki struktur yang mirip dengan laporan penelitian ilmiah.

2. Program Studi Mekanisasi Perikanan

A. Visi

“Menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam bidang kelautan dan Perikanan khususnya pada bidang Mekanisasi Perikanan di wikayah Papua tahun 2024.”

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan pendekatan *teaching factory* di bidang teknologi permesinan kapal dalam dunia usaha dan industri perikanan dan kelautan;
2. Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi yang berstandar nasional dan internasional;
3. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan di bidang rekayasa permesinan kapal untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi perikanan dan kelautan;

4. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang rekayasa permesinan kapal guna memberikan solusi atas permasalahan perikanan dan kelautan yang terjadi di masyarakat;
5. Membangun kerja sama dengan *stake holder* sektor perikanan dan kelautan untuk kemajuan pendidikan vokasi di bidang permesinan kapal; dan
6. Mengembangkan jiwa wirausaha bagi peserta didik guna menjadi wirausahawan bagi peserta didik guna menjadi wirausahawan sektor perikanan dan kelautan yang mandiri.

C. Tujuan Pendidikan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan indikator Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,25; lulus tepat waktu, menguasai pengetahuan dibidang Mekanisasi Perikanan khususnya bidang penangkapan ikan, berakhlak mulia, disiplin, dan bertanggung jawab.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan berbasis Mekanisasi Perikanan di dunia kerja.
3. Ikut berperan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang Teknik Mesin .
4. Menghasilkan kerjasama untuk mendukung Program Studi Mekanisasi Perikanan sebagai lembaga pendidikan terunggul dalam bidang ilmu perikanan.

D. Sasaran dan Strategi Pencapaian

STRATEGI PENCAPAIAN		
Tujuan	Sasaran	Strategi Pencapaian Sasaran
1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan indikator Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,25; lulus tepat waktu, menguasai pengetahuan dibidang Mekanisasi Perikanan	1. Mengevaluasi relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja secara berkelanjutan	a. Melaksanakan <i>Tracer Study</i> terhadap seluruh jumlah alumni Prodi Teknik Listrik setiap tahun b. Melaksanakan kuisioner terkait alumni dari pengguna alumni di pasar kerja setiap tahun c. Melakukan workshop dalam rangka evaluasi kebutuhan industri sesuai dengan perkembangan teknologi

khususnya bidang penangkapan ikan, berakhlak mulia, disiplin, dan bertanggung jawab		
	2. Mengembangkan metode pembelajaran Berbasis Student Center Learning (SCL) mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).	a. Menggunakan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis <i>Student Center Learning</i> (SCL) b. Memonitoring dan mengevaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis <i>Student Center Learning</i> (SCL) menggunakan form monitoring Prodi setiap minggu
	3. Memonitoring secara berkesinambungan peran Pembimbing Akademik dalam Proses Belajar Mengajar.	Melaksanakan pertemuan Ketua Prodi dengan Dosen Pembimbing Akademik minimal 3 kali dalam satu semester di awal tengah dan akhir semester
	4. Mengimplementasikan perbaikan hasil monitoring dan evaluasi secara terus menerus dalam Proses Belajar Mengajar.	a. Melakukan Permintaan Tindakan Koreksi dan Pencegahan (PTKP) terhadap ketidaksesuaian SOP yang berkaitan dengan PBM b. Tingkat efektivitas terhadap tindakan PTKP.
	5. Memastikan jumlah referensi dan fasilitas Perpustakaan mengikuti perkembangan teknologi dan pertumbuhan jumlah taruna.	Jumlah referensi dan fasilitas perpustakaan meningkat sebesar 10% pertahun
	6. Update fasilitas praktek mekanisasi Perikanan di Instalasi	Penambahan jumlah peralatan praktek Mekanisasi Perikanan di Instalasi setiap tahun
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan berbasis Mekanisasi Perikanan di dunia kerja.	1. Mengirim dosen yang masih S2 untuk studi lanjut S3.	Memfasilitasi 1 orang dosen untuk studi lanjut S3 per 3 tahun
	2. Memfasilitasi dosen secara berkesinambungan untuk mengupdate Kemampuan di bidang Pengajaran dan penelitian	a. Melaksanakan Lesson Study selama masa perkuliahan b. Melaksanakan dan mengikuti seminar atau workshop di bidang penelitian pertahun c. Pertemuan dan

		pembinaan dosen terkait penelitian oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat minimal satu kali dalam 1 semester
	3. Memantau secara berkesinambungan kebutuhan sertifikasi Keahlian dosen di Teknik Listrik mengikuti perkembangan kebutuhan dunia kerja	Memfasilitasi dosen untuk melakukan sertifikasi kompetensi di Mekanisasi perikanan pertahun
	4. Menyelenggarakan administrasi perkuliahan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP).	Melaksanakan monitoring dan evaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP).persemester dalam satu tahun Akademik
	Memanfaatkan teknologi informasi dalam pelayanan administrasi akademik.	a. Meningkatkan jenis pelayanan administrasi akademik berbasis WAN meliputi: 1. Taruna 2. KRS 3. Jadwal mata kuliah 4. Nilai mata kuliah 3. Transkrip akademik 5. Lulusan 6. Dosen 7. Pegawai 8. Keuangan 9. Inventaris 10. Perpustakaan
3. Ikut berperan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang Mekanisasi Perikanan	1. Melaksanakan penelitian bersama antara dosen dan taruna yang berguna bagi lingkungan secara berkesinambungan	a. Meningkatkan kerjasama dengan <i>stakeholder</i> dibidang penelitian mekanisasi perikanan minimal satu kali pertahun b. Mengikut sertakan dosen dalam pelatihan metodologi penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahun c. Mendorong dosen untuk mengirim proposal hibah penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahun
	2. Memastikan jumlah referensi dan fasilitas perpustakaan mengikuti kebutuhan ilmu	Penambahan jumlah referensi ilmiah dibidang mekanisasi perikanan sebesar 10%

	pengetahuan dan pertumbuhan jumlah taruna.	
	3. Memantau secara berkesinambungan kebutuhan pelatihan Terkait penelitian dosen.	Melakukan kuisioner atau FGD Prodi tentang penelitian
	4. Menyelenggarakan kerjasama penelitian dengan stakeholder secara berkesinambungan	Menambah nota kesepahaman (MoU) dengan stakeholder terkait tri darma perguruan tinggi
	5. Menyelenggarakan pelatihan di bidang mekanisasi perikanan yang berguna bagi lingkungan	Melakukan pelatihan di bidang Mekanisasi Perikanan pertanian
4. Menjalin kerjasama Dengan pihak luar Untuk mendukung Program Studi Mekanisasi Perikanan sebagai lembaga pendidikan terunggul dalam bidang ilmu Teknik Listrik.	Memastikan jumlah nota Kesepahaman di bidang Mekanisasi perikanan berikut implementasi nya.	Implementasi nota kesepahaman dibidang mekanisasi perikanan meningkat

E. Profil Lulusan

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan	Sertifikat yang di peroleh
PL1	Perwira Mesin Kapal Perikanan	Lulusan mampu merencanakan dan melakukan operasional permesinan kapal perikanan dan dapat mengatasi permasalahan di bagian permesinan kapal perikanan	Sertifikat Kepelautan: 1. BST 2. ATKPAIN 1 3. Sertifikat Keahlian BNSP 4. Electrician dari Kemenhu b
PL2	Wirausaha Mesin Perikanan	Lulusan mampu melakukan dan mengembangkan ide bisnis yang berkaitan dengan bidang permesinan	
		kapal dan mesin perikanan sehingga dapat menyerap tenaga kerja.	Sertifikat Lainnya : 1. Ahli K3

PL3	Teknisi Kelistrikan Kapal	Lulusan dapat menguasai cara instalasi, pengoperasian dan perawatan kelistrikan kapal perikanan maupun kelistrikan lainnya	2. Ahli Kelistrikan 3. Ahli Pengelasan
PL4	Teknisi Permesinan Kapal	Lulusan dapat menguasai cara instalasi, pengoperasian dan perawatan permesinan kapal perikanan maupun permesinana lainnya	
PL5	Birokrat bidang Permesinan Kapal	Lulusan dapat menjadi birokrat dibidang kepelabuhan perikanan, kapal pengawas perikanan maupun bidang dan lembaga lainnya yang berkaitan dengan permesinana kapal	

F. Capaian Pembelajaran Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik

9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

G. Penguasaan Pengetahuan

1. Menguasai pengetahuan dasar matematika, fisika, statistika, dan mekanika untuk analisis permesinan
2. Menguasai pengetahuan tentang dasar dari sistem permesinan dan kelistrikan kapal
3. Menguasai konsep dan prinsip motor bakar untuk dapat mengoperasikan, merawat dan memperbaiki mesin penggerak utama kapal dengan tepat
4. Menguasai konsep dan prinsip mekanik, termodinamika, untuk dapat mengoperasikan, merawat dan perbaikan mesin mekanik dan energi (kompresor, pompa, motor, refrigerasi, mesin uap, desalinator, dll);
5. Menguasai pengetahuan operasional lengkap perawatan dan perbaikan sistem hidrolik kapalperikanan
6. Menguasai konsep, prinsip, metode dan teknik kelistrikan (Generator, sinkronisasi dan instalasi serta distribusi) kapal perikanan
7. Menguasai konsep, prinsip, metode dan teknik kelistrikan (Generator, sinkronisasi dan instalasi serta distribusi) kapal perikanan
8. Menguasai pengetahuan faktual dan metode aplikasi ilmu bahan, bahan bakar dan pelumas
9. Menguasai prinsip dan konsep dalam membaca dan membuat gambar Teknik
10. Menguasai pengetahuan faktual hukum maritim dan peraturan kelautan dan perikanan
11. Menguasai pengetahuan dalam tata kelola kegiatan–kegiatan permesinan diatas kapal
12. Menguasai pengetahuan faktual alat dan bahan penangkap ikan sesuai kaidah *Code of Conduct and Responsible Fisheries*
13. Menguasai prinsip dan teknik bangunan dan stabilitas kapal perikanan

14. Menguasai prinsip dan teknik observasi dalam kegiatan dinas jaga mesin
15. Kemampuan Mengelola (Hak, Kewenangan, dan Tanggung jawab) Berinteraksi dengan lingkungan kerja
16. Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi Pelanggaran dan upaya pencegahannya

H. Ketrampilan Umum

1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku
2. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur
3. Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian perapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri
4. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan
5. Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya
6. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan valuasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

I. Capaian Ketrampilan Khusus

1. Mampu mengoperasikan dan merawat tenaga penggerak kapal perikanan
2. Mampu mengoperasikan dan merawat permesinan bantu kapal perikanan
3. Mampu melakukan dinas jaga mesin kapal perikanan
4. Mampu mengoperasikan, menguji dan merawat peralatan elektrik
5. Mampu mengoperasikan, menguji dan merawat peralatan control
6. Mampu menerapkan konstruksi kapal penangkap ikan, stabilitas dan pengendalian kerusakannya
7. Mampu menerapkan hukum maritim internasional tertuang dalam perjanjian dan konvensi internasional
8. Mampu menjaga keselamatan dan keamanan awak kapal serta kondisi operasional penyelamatan nyawa, pemadaman kebakaran dan sistem keselamatan lainnya
9. Mampu menerapkan Prosedur Darurat
10. Mampu mengkoordinasi dan manajemen dari anggota kapal

J. Kurikulum, dan Sebaran Mata Kuliah

No	Kode	Kelompok Mata Kuliah	SKS		
			Jml	T	P
	I	Mata Kuliah Wajib Umum			
1	PKP 1.01.1.2	Agama	2	2	0
2	PKP 1.02.1.2	Pancasila	2	2	0
3	PKP 1.03.1.2	Kwarganegaraan	2	2	0
4	PKP 1.04.1.2	Bahasa Indonesia	2	2	0
Jumlah MWU			8	8	0
	II	Mata Kuliah Wajib Program Studi (MWP)	Jml	T	P
5	MP.2.05.1.3	Bahasa Inggris	3	1	2
6	MP 2.06.1.3	Matematika Terapan	3	1	2
7	MP 2.07.1.2	Fisika Terapan	2	1	1
8	MP 2.08.1.2	Teknik Penulisan Ilmiah	2	1	1
9	MP 2.09.1.2	Hukum Maritim dan Peraturan Perikanan	2	1	1
10	MP 2.10.2.3	Kreativitas dan Inovasi Kewirausahaan	3	2	1
11	MP 2.11.2.2	Keselamatan Kerja	2	1	1
12	MP 2.12.2.2	Mekanika dan Hidrodinamika	2	1	1
13	MP 2.13.2.3	Mesin Konversi Energi	3	1	2
14	MP 2.14.2.2	Termodinamika dan Transmisi Panas	2	1	1
15	MP 2.15.2.3	Gambar Teknik	3	1	2
16	MP 2.16.2.2	Ilmu Bahan, Bahan Bakar dan Pelumas	2	1	1
17	MP 2.17.2.2	Pengukuran Keteknikan	2	1	1

18	MP 2.18.2.2	Pemrograman Das0061r	2	1	1
19	MP 2.19.2.1	Praktek Pengenalan Kehidupan Masyarakat Kelautan dan Perikanan (PPKM-KP)	1	1	1
20	MP 2.20.3.3	Studi Kelayakan bisnis	3	0	1
21	MP 2.21.3.3	Elemen Mesin dan Teknologi Mekanik	3	1	2
22	MP 2.22.3.3	Motor Diesel Kapal	3	1	2
23	MP 2.23.3.3	Listrik Kapal Penangkap Ikan	3	1	2
24	MP 2.24.3.3	Sitem Refrigerasi	3	1	2
25	MP 2.25.3.3	Sistem Pengendalian dan Otomatisasi	3	1	2
26	MP 2.26.3.3	Pesawat Bantu Kapal	3	1	2
27	MP 2.27.4.2	TOEFL Preparation	2	1	1
28	MP 2.28.4.3	Perawatan dan Perbaikan Mesin	3	1	2
29	MP 2.29.4.2	Pneumatik dan Hidrolik	2	1	1
30	MP 2.30.4.2	Dinas Jaga Mesin	2	1	1
31	MP 2.31.4.2	Manajemen Perbengkdan	2	1	1
32	MP 2.32.4.2	Teknik Penangkapan Ikan	2	1	1
33	MP 2.33.4.3	Bangunan dan Stabilitas Kapal	3	1	2
34	MP 2.34.4.3	Instalasi Tenaga Kapal	3	1	2
35	MP 2.35.4.2	Kaidah Penangkapan Ikan yang Bertanggung Jawab (CCRF)	2	1	1
36	MP 2.36.4.2	Penanganan dan Penyimpanan Hasil Tangkap	2	1	1
37	MP 2.37.5.8	Praktek Kerja Lapang (PKL) I	8	0	8
38	MP 2.38.5.8	Praktek Kerja Lapang (PKL) II	8	0	8
39	MP 2.39.6.4	Praktek Kerja Lapang (PKL) III	4	0	4
40	MP 2.40.6.8	Kerja Praktik Akhir (KPA)	8	0	8
41	MP 2.41.6.1	Seminar KPA	1	0	1
42	MP 2.42.6.1	Laporan KPA	1	0	1
Jumlah MWP			108	33	75
TOTAL SKS			116	41	75

K. Pembagian Mata Kuliah Berdasarkan Semester

No	Kode	Mata	SKS		
	MK		Teori	Prakte	Total
A.	Semester 1 (Satu)				
1	PKP 1.01.1.2	Agama	2	2	0
2	PKP 1.02.1.2	Pancasila	2	2	0
3	PKP 1.03.1.2	Bahasa Indonesia	2	2	0
4	PKP 1.04.1.2	Kewarganegaraan	2	2	0
5	MP.2.05.1.3	Bahasa Inggris	3	1	2
6	MP 2.06.1.3	Matematika Terapan	3	1	2
7	MP 2.07.1.2	Fisika Terapan	2	1	1
8	MP 2.08.1.2	Teknik Penulisan Ilmiah	2	1	1
9	MP 2.09.1.2	Hukum Maritim dan Peraturan	2	1	1
Total A			2	14	7
B.	Semester 2 (dua)				

1	MP 2.10.2.3	Kreativitas dan Inovasi Kewirausahaan	3	2	1
2	MP 2.11.2.2	Keselamatan Kerja	2	1	1
3	MP 2.12.2.2	Mekanika dan Hidrodinamika	2	1	1
4	MP 2.13.2.3	Mesin Konversi Energi	3	1	2
5	MP 2.14.2.2	Thermodinamika dan Transmisi Panas	2	1	1
6	MP 2.15.2.3	Gambar Teknik	3	1	2
7	MP 2.16.2.2	Ilmu Bahan, Bahan Bakar dan Pelumas	2	1	1
8	MP 2.17.2.2	Pengukuran Keteknikan	2	1	1
9	MP 2.18.2.2	Pemrograman Das0061r	2	1	1
10	MP 2.19.2.1	Praktek Pengenalan Kehidupan	1	1	1
Total B			11	19	30
C	Semester 3 (Tiga)				
1	MP 2.20.3.3	Studi Kelayakan bisnis	3	0	1
2	MP 2.21.3.3	Elemen Mesin dan Teknologi Mekanik	3	1	2
3	MP 2.22.3.3	Motor Diesel Kapal	3	1	2
4	MP 2.23.3.3	Listrik Kapal Penangkap Ikan	3	1	2
5	MP 2.24.3.3	Sitem Refrigerasi	3	1	2
6	MP 2.25.3.3	Sistem Pengendalian dan Otomatisasi	3	1	2
7	MP 2.26.3.3	Pesawat Bantu Kapal	3	1	2
Total C			21	6	15
D	Semester 4 (Empat)				
1	MP 2.27.4.2	TOEFL Preparation	2	1	1
2	MP 2.28.4.3	Perawatan dan Perbaikan Mesin	3	1	2
3	MP 2.29.4.2	Pneumatik dan Hidrolik	2	1	1
4	MP 2.30.4.2	Dinas Jaga Mesin	2	1	1
5	MP 2.31.4.2	Manajemen Perbengkdan	2	1	1
6	MP 2.32.4.2	Teknik Penangkapan Ikan	2	1	1
7	MP 2.33.4.3	Bangunan dan Stabilitas Kapal	3	1	2
8	MP 2.34.4.3	Instalasi Tenaga Kapal	3	1	2
9	MP 2.35.4.2	Kaidah Penangkapan Ikan yang	2	1	1
10	MP 2.36.4.2	Penanganan dan Penyimpanan Hasil	2	1	1
Total D			23	10	13
E	Semester 5 (Lima)				
1	MP 2.37.5.8	Praktik Kerja Lapang (PKL) I	8	0	8
2	MP 2.38.5.8	Praktik Kerja Lapang (PKL) II	8	0	8
Total E			16	0	16

F	Semester 6 (Enam)				
1	MP 2.39.6.4	Praktik Kerja Lapang (PKL) III	4	0	4
2	MP 2.40.6.8	Kerja praktik Akhir (KPA)	8	0	8
3	MP 2.41.6.1	Seminar KPA	1	0	1
4	MP 2.42.6.1	Laporan KPA	1	0	1
Total F			10	0	10

L. Deskripsi Mata Kuliah

Kode MT	Nama Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
PKP 1.01.1.2	Agama	Mata kuliah ini berisi tentang agama dalam kehidupan umat manusia; membentuk manusia seutuhnya melalui iman; membentuk manusia seutuhnya; berlomba berbuat kebaikan dan keunggulan orang beriman dan berilmu; perintah menyantuni kaum lemah dan anjuran tolong menolong; menunjukkan sikap optimis, dinamis, berpikir kritis dan mengenal diri sendiri; fungsi dzikir dan piker; kekuatan dan kemerdekaan adalah kearifan iman, dan menghilangkan beberapa nilai yang menghambat etos kerja pribadi beraklaq agama.
PKP 1.02.1.2	Pancasila	Mata kuliah ini berisi tentang sejarah pancasila, hubungan pancasila dengan pembukaan UUD RI tahun 1945, penjabaran pancasila dalam batang tubuh UUD RI tahun 1945, implementasi pancasila dalam pembuatan kebijakan negara poleksosbudhankam, pancasila sebagai ideologi bangsa, pancasila sebagai sistem filsafat, pancasila sebagai sistem etika, pancasila sebagai solusi problem bangsa, dan nilai sila-sila dalam pancasila sebagai dasar pengembangan ilmu.
PKP 1.03.1.2	Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini berisi tentang fungsi bahasa dalam berbagai teks, laras dan ragam bahasa dalam berbagai teks, identifikasi teks Bahasa Indonesia dengan ejaan dan tanda baca yang benar, penulisan kalimat yang efektif, penulisan paragraf yang benar, penulisan ringkasan, abstrak, dan sistematika dengan benar, penulisan kutipan dan rujukan dalam tulisan ilmiah, dan penyusunan kerangka tulisan karya ilmiah.
PKP 1.04.1.2	Kewarganegaraan	Mata kuliah ini berisi tentang pendidikan kewarganegaraan sebagai mata pembelajaran khusus, identitas nasional, negara dan konstitusi, hak dan kewajiban warga negara, demokrasi Indonesia, negara hukum, geografi/wawasan nusantara, ketahanan nasional dan integrasi nasional.

TPI 2.05.1.3	Bahasa Inggris	Mata kuliah ini diajarkan untuk mencapai kompetensi dan Taruna mampu memahami Reading on comprehension, translation ditekankan pada usaha menterjemahkan bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, grammer, tenses, passive, voice
TPI 2.06.1.2	Matematika Terapan	Matematika terapan membahas penerapan konsep matematika yang dibutuhkan oleh Taruna teknik. ta kuliah ini secara umum membahas tentang Himpunan, Sistem Bilangan Real dan Kompleks, Relasi Bilangan, Limit Fungsi, Kekontinuan Fungsi, Teknik menentukan turunan fungsi, Grafik, Diferensial dan aplikasinya.
TPI 2.07.1.2	Teknik Penulisan Ilmiah	Matakuliah penulisan karya ilmiah adalah matakuliah wajib tempuh bagi Taruna yang bertujuan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan sehingga menghasilkan satu karya tulis yang berkualitas dengan cara yang benar.
TPI 2.08.1.2	Hukum Maritim dan Peraturan Perikanan	Dalam mata kuliah ini membahas Teori dan praktek tentang pengertian hukum, klasifikasi kapal dan istilah-istilah dibidang kelautan dan perikanan, penggolongan orang-orang dalam usaha perkapalan, syarat-syarat untuk bekerja dikapal, hak dan kewajiban awak kapal, jenis sertifikat kapal, jenis dokumen-dokumen kapal, dan menerapkannya dikapal, jenis dokumen muatan, maksud utama, pengecualian dan pemberlakuan ketentuan umum ordonansi kapal 1935, ketentuan-ketentuan tentang ordonansi karantina, perihal mahkamah pelayaran, batas-batas, zona, wilayah/kawasan maritim dan jenis dan kewenangan penerbitan izin usaha perikanan dan menerapkannya
MP 2.10.2.3	Kreativitas dan Inovasi Kewirausahaan	Mata kuliah ini akan membekali Taruna agar mampu membangun spirit/jiwa dan karakter wirausaha, memahami konsep kewirausahaan, dan melatih keterampilan/skill berwirausaha. Cakupan materi matakuliah ini meliputi: pengembangan spirit/jiwa dan karakter wirausaha, motivasi berprestasi, hakekat kewirausahaan, etika busnis dan
MP 2.11.2.2	Keselamatan Kerja	Mata kuliah ini mendiskripsikan pemahaman dan pengetahuan yang komprehensif tentang prinsip-prinsip, praktik, dan kebijakan keselamatan kerja di lingkungan

MP 2.12.2.2	Mekanika dan Hidrodinamika	mata kuliah ini, Taruna akan mempelajari konsep-konsep fundamental dan persamaan matematika yang terkait dengan mekanika dan hidrodinamika. Beberapa topik yang umumnya dibahas dalam mata kuliah ini antara lain: Mekanika Benda Padat: Taruna akan mempelajari hukum-hukum gerak benda padat, seperti hukum Newton, prinsip kekekalan momentum, dan prinsip energi kinetik. Mereka
MP 2.13.2.3	Mesin Konversi Energi	Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan Taruna pada prinsip-prinsip dasar, desain, dan operasi mesin-mesin yang digunakan untuk mengkonversi energi dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Beberapa topik yang umumnya dibahas dalam mata kuliah ini antara lain: Prinsip Dasar Konversi Energi: Taruna akan mempelajari prinsip dasar konversi energi, termasuk hukum kekekalan energi dan hukum termodinamika yang terkait. Mereka akan
MP 2.14.2.2	Thermodinamika dan Transmisi Panas	Dalam mata kuliah ini, Taruna akan mempelajari konsep-konsep dasar termodinamika yang melibatkan studi tentang energi, kerja, panas, entropi, dan keseimbangan termodinamika. Beberapa topik yang umumnya dibahas dalam mata kuliah ini antara lain: Hukum Termodinamika: Taruna akan mempelajari hukum dasar termodinamika, termasuk hukum kekekalan energi, hukum kekekalan massa, hukum entropi, dan hukum perubahan entalpi.
MP 2.15.2.3	Gambar Teknik	Dalam mata kuliah ini, Taruna akan mempelajari berbagai aspek gambar teknik yang meliputi: Konvensi dan Standar: Taruna akan mempelajari konvensi dan standar yang digunakan dalam pembuatan gambar teknik, seperti sistem proyeksi, jenis garis, penomoran, dan simbologi. Mereka akan memahami pentingnya mengikuti standar dan konvensi ini untuk memastikan konsistensi dan pemahaman yang tepat dalam komunikasi teknis. Jenis Gambar Teknik:

MP 2.16.2.2	Ilmu Bahan, Bahan Bakar dan Pelumas	Dalam mata kuliah ini, Taruna akan mempelajari berbagai aspek ilmu bahan, bahan bakar, dan pelumas yang meliputi: Sifat-sifat Bahan: Taruna akan mempelajari sifat-sifat fisik dan kimia bahan, seperti kekuatan, kekerasan, keuletan, konduktivitas termal, konduktivitas listrik, dan kestabilan kimia. Mereka akan memahami hubungan antara
MP 2.17.2.2	Pengukuran Keteknikan	Dalam mata kuliah ini, Taruna akan mempelajari berbagai aspek pengukuran keteknikan yang meliputi: Konsep Dasar Pengukuran: Taruna akan diperkenalkan pada konsep dasar pengukuran, termasuk definisi pengukuran, satuan dan dimensi, ketelitian, ketepatan, dan akurasi. Mereka akan memahami pentingnya pengukuran yang tepat dalam
MP 2.18.2.2	Pemrograman Dasar	Dalam mata kuliah ini, Taruna akan mempelajari berbagai aspek pengukuran keteknikan yang meliputi: Konsep Dasar Pengukuran: Taruna akan diperkenalkan pada konsep dasar pengukuran, termasuk definisi pengukuran, satuan dan dimensi, ketelitian, ketepatan, dan akurasi. Mereka akan memahami pentingnya pengukuran yang tepat dalam konteks teknik dan bagaimana melakukan analisis ketidakpastian pengukuran. Instrumen Pengukuran: Taruna akan mempelajari berbagai jenis instrumen pengukuran yang umum digunakan dalam teknik, seperti
MP 2.19.2.1	Praktek Pengenalan Kehidupan Masyarakat Kelautan dan Perikanan (PPKM-KP)	Mata kuliah ini biasanya mencakup serangkaian kegiatan lapangan yang dilakukan di daerah pesisir atau kawasan perikanan. Taruna akan diajak untuk mengenal secara langsung masyarakat pesisir dan nelayan, serta melihat bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungan laut dan mengelola sumber daya perikanan. Selama praktik lapangan, Taruna akan belajar tentang budaya, kehidupan sosial, dan mata pencaharian masyarakat nelayan. Mereka akan melihat langsung kegiatan penangkapan ikan, pengolahan hasil tangkapan, dan distribusi produk perikanan. Taruna juga akan mempelajari berbagai aspek

MP 2.20.3.3	Studi Kelayakan bisnis	Mata kuliah yang umumnya diajarkan dalam program studi bisnis atau manajemen. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep dan metode dalam melakukan studi kelayakan bisnis untuk mengevaluasi potensi keberhasilan suatu proyek atau usaha. Dalam mata kuliah ini, Taruna akan mempelajari berbagai aspek studi kelayakan bisnis yang meliputi: Konsep Dasar Kelayakan Bisnis: Taruna akan diperkenalkan pada konsep dasar kelayakan bisnis.
MP 2.21.3.3	Elemen Mesin dan Teknologi Mekanik	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar dan teknologi yang terkait dengan elemen-elemen mesin dan teknologi mekanik. Konsep Dasar Elemen Mesin: Taruna akan diperkenalkan pada konsep dasar elemen mesin, termasuk fungsi, prinsip kerja, dan jenis-jenis elemen mesin yang umum digunakan, seperti bantalan, roda gigi, kopling, poros, baut dan mur, dan mekanisme penggerak. Mereka akan mempelajari karakteristik, aplikasi, dan pemilihan elemen mesin yang tepat untuk berbagai kebutuhan teknik. Desain dan Analisis Elemen Mesin: Taruna akan belajar tentang teknik desain dan analisis elemen mesin. Mereka akan mempelajari metode dalam merancang elemen mesin yang aman.
MP 2.22.3.3	Motor Diesel Kapal	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang prinsip kerja, konstruksi, operasi, dan pemeliharaan motor diesel yang digunakan pada kapal. Dalam mata kuliah ini, Taruna akan mempelajari berbagai aspek terkait dengan motor diesel kapal, termasuk: Prinsip Kerja Motor Diesel: Taruna akan mempelajari prinsip kerja motor diesel, termasuk siklus kerja empat langkah (admission, kompresi, ekspansi, pembuangan), pengapian kompresi, dan penggunaan bahan bakar diesel. Mereka akan memahami bagaimana motor diesel mengubah energi kimia menjadi energi mekanik untuk menggerakkan kapal. Konstruksi dan Komponen Motor Diesel: Taruna akan belajar tentang konstruksi dan komponen-komponen utama motor diesel.

MP 2.23.3.3	Listrik Kapal Penangkap Ikan	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang sistem listrik yang digunakan pada kapal penangkap ikan serta aplikasinya dalam operasional kapal dan peralatan penangkapan ikan. Dalam mata kuliah ini, Taruna akan mempelajari berbagai aspek terkait dengan listrik kapal penangkap ikan, antara lain: Konsep Dasar Listrik: Taruna akan diperkenalkan pada konsep dasar listrik termasuk arus, tegangan, daya, resistansi dan
MP 2.24.3.3	Sistem Refrigerasi	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang prinsip kerja, komponen, operasi, dan pemeliharaan sistem refrigerasi yang digunakan dalam berbagai aplikasi, termasuk industri, perkapalan, dan perhotelan. Dalam mata kuliah ini, Taruna akan mempelajari berbagai aspek terkait dengan sistem refrigerasi, antara lain: Prinsip Dasar Refrigerasi: Taruna akan diperkenalkan pada prinsip dasar refrigerasi, termasuk siklus refrigerasi dan perubahan fase zat pendingin. Mereka akan mempelajari komponen utama
MP 2.25.3.3	Sistem Pengendalian dan Otomatisasi	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang prinsip dasar, teknik, dan aplikasi pengendalian serta otomatisasi dalam sistem teknik. Dalam mata kuliah ini, Taruna akan mempelajari berbagai aspek terkait dengan sistem pengendalian dan otomatisasi, antara lain: Prinsip Dasar Pengendalian: Taruna akan diperkenalkan pada prinsip dasar pengendalian, termasuk konsep umpan balik (feedback), sistem terbuka dan sistem tertutup, pengendali PID (Proportional-Integral-Derivative), dan metode analisis
MP 2.26.3.3	Pesawat Bantu Kapal	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang peralatan dan sistem yang digunakan sebagai pesawat bantu dalam operasional kapal. Dalam mata kuliah ini, Taruna akan mempelajari berbagai aspek terkait dengan pesawat bantu kapal, termasuk: Jenis-jenis Pesawat Bantu Kapal: Taruna akan diperkenalkan pada berbagai jenis pesawat bantu kapal yang umum digunakan. Ini dapat mencakup sistem penyimpanan dan penanganan muatan (seperti derek dan kran), sistem bantu navigasi (seperti

MP 2.27.4.2	TOEFL Preparation	Dalam mata kuliah ini, Taruna akan belajar strategi dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi setiap bagian tes TOEFL, termasuk Listening, Reading, Speaking, dan Writing. Beberapa topik yang dapat dicakup dalam mata kuliah ini meliputi: Listening Comprehension: Taruna akan mempelajari teknik mendengarkan dan memahami berbagai jenis materi audio seperti dialog, ceramah, dan wawancara. Mereka akan belajar mengidentifikasi informasi
MP 2.28.4.3	Perawatan dan Perbaikan Mesin	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep, teknik, dan praktik terkait dengan perawatan dan perbaikan mesin dalam konteks industri. Dalam mata kuliah ini, Taruna akan mempelajari berbagai aspek terkait dengan perawatan dan perbaikan mesin, antara lain: Konsep Dasar Perawatan Mesin: Taruna akan diperkenalkan pada konsep dasar perawatan mesin, termasuk pentingnya perawatan preventif prediktif dan
MP 2.29.4.2	Pneumatik dan Hidrolik	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang prinsip, konsep, dan aplikasi pneumatik dan hidrolik dalam sistem kontrol dan pergerakan. Dalam mata kuliah ini, Taruna akan mempelajari berbagai aspek terkait dengan pneumatik dan hidrolik, antara lain: Prinsip dasar pneumatik dan hidrolik: Taruna akan diperkenalkan pada prinsip dasar pneumatik dan hidrolik, termasuk sifat fluida (udara dan minyak), prinsip Pascal, hukum Boyle, dan hukum Bernoulli. Mereka akan mempelajari bagaimana fluida digunakan
MP 2.30.4.2	Dinas Jaga Mesin	Mata kuliah ini dirancang untuk membantu Taruna mengembangkan kemampuan berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan dalam bahasa Inggris yang relevan dengan bidang maritim dan perikanan. Pada bagian berbicara, Taruna akan belajar mengenai kosakata dan ungkapan yang sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari di lingkungan maritim dan perikanan. Mereka akan berlatih mengungkapkan informasi tentang peralatan maritim, prosedur keselamatan, aktivitas penangkapan ikan, dan aspek lain yang terkait dengan industri tersebut. Taruna

MP 2.31.4.2	Manajemen Perbengkdan	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis tentang tugas dan tanggung jawab seorang juru mesin dalam menjaga dan mengoperasikan mesin di kapal atau fasilitas industri. Dalam mata kuliah ini, Taruna akan mempelajari berbagai aspek terkait dengan dinas jaga mesin, antara lain: Sistem Mesin: Taruna akan mempelajari berbagai sistem mesin yang terdapat di kapal atau fasilitas industri, seperti sistem pembakaran, sistem pendingin, sistem bahan bakar, sistem pelumasan, sistem
MP 2.32.4.2	Teknik Penangkapan Ikan	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang berbagai teknik dan metode yang digunakan dalam penangkapan ikan. Dalam mata kuliah ini, Taruna akan mempelajari berbagai aspek terkait dengan teknik penangkapan ikan, antara lain: Pemahaman tentang Sumber Daya Perikanan: Taruna akan mempelajari tentang sumber daya perikanan, termasuk jenis-jenis ikan yang menjadi target penangkapan, habitatnya, perilaku migrasi,
MP 2.33.4.3	Bangunan dan Stabilitas Kapal	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar bangunan kapal dan stabilitas kapal. Dalam mata kuliah ini, Taruna akan mempelajari berbagai aspek terkait dengan bangunan dan stabilitas kapal, antara lain: Konsep dasar bangunan kapal: Taruna akan mempelajari prinsip-prinsip dasar bangunan kapal, termasuk jenis-jenis kerangka kapal, sistem bantalan, dan distribusi beban. Mereka akan memahami bagaimana
MP 2.34.4.3	Instalasi Tenaga Kapal	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang sistem dan instalasi tenaga yang digunakan dalam kapal. Dalam mata kuliah ini, Taruna akan mempelajari berbagai aspek terkait dengan instalasi tenaga kapal, antara lain: Sistem tenaga kapal: Taruna akan mempelajari tentang berbagai jenis sistem tenaga yang digunakan dalam kapal, seperti sistem mesin diesel, sistem turbin gas, dan sistem tenaga listrik. Mereka akan memahami prinsip kerja, komponen-komponen, dan interaksi antara sistem-sistem tersebut. Komponen dan peralatan: Taruna akan belajar tentang komponen-komponen dan peralatan yang digunakan dalam instalasi tenaga kapal. Mereka akan

MP 2.35.4.2	Kaidah Penangkapan Ikan yang Bertanggung Jawab (CCRF)	Mata Kuliah ini menjelaskan tentang Latar belakang dibuatnya konsesus tata laksana perikanan yang bertanggung jawab. Selain itu mata kuliah ini juga menjelaskan tentang prinsip-prinsip dan pedoman pelaksanaan serta arah kebijakan badan dunia dan
MP 2.36.4.2	Penanganan dan Penyimpanan Hasil Tangkap	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang proses penanganan dan penyimpanan hasil tangkapan perikanan dengan baik dan efisien. Dalam mata kuliah ini, Taruna akan mempelajari berbagai aspek terkait dengan penanganan dan penyimpanan hasil tangkapan, antara lain: Prinsip penanganan hasil tangkapan: Taruna akan memahami prinsip-prinsip dasar dalam penanganan hasil tangkapan perikanan, termasuk proses pemrosesan, <u>pemisahan, pemilahan, dan pengolahan awal. Mereka akan</u>
MP 2.39.6.4	Praktik Kerja Lapang (PKL) I	Mata kuliah ini, Taruna akan ditempatkan di perusahaan, lembaga, atau organisasi yang terkait dengan bidang studi mereka, seperti industri perikanan, perusahaan pelayaran, atau lembaga penelitian kelautan. Tujuan utama dari PKL I adalah untuk memperkenalkan Taruna dengan lingkungan kerja nyata, memberikan pemahaman tentang praktik kerja di lapangan, dan membantu mereka mengembangkan
MP 2.40.6.8	Praktik Kerja Lapang (PKL) II	Pada mata kuliah ini, Taruna akan ditempatkan di perusahaan, lembaga, atau organisasi yang terkait dengan bidang studi mereka, seperti industri perikanan, perusahaan pelayaran, lembaga penelitian kelautan, atau lembaga pengelolaan sumber daya perikanan. Tujuan utama dari PKL II adalah untuk memberikan pengalaman praktis yang lebih mendalam kepada Taruna, memperdalam pemahaman mereka tentang praktik kerja di lapangan, dan
MP 2.41.6.1	Praktik Kerja Lapang (PKL) III	PKL III mengacu pada tahap lanjutan dari program PKL, maka mata kuliah ini kemungkinan akan memberikan kesempatan kepada Taruna untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan mereka dalam konteks pekerjaan yang lebih kompleks dan spesifik di bidang studi mereka. PKL III mungkin melibatkan proyek penelitian yang lebih mendalam, pemecahan masalah yang lebih kompleks, <u>partisipasi dalam proyek-proyek inovatif atau pengalaman</u>

MP 2.42.6.1	Kerja praktik Akhir (KPA)	Kerja Praktik Akhir (KPA)" merupakan bagian penting dari program studi yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis dan mendalam kepada Taruna dalam dunia kerja yang terkait dengan bidang studi mereka. KPA biasanya dilakukan pada tahap akhir studi, setelah Taruna menyelesaikan sebagian besar persyaratan kurikulum dan
MP 2.39.6.4	Seminar KPA	mata kuliah Seminar KPA, Taruna akan belajar tentang komponen penting yang terkait dengan penyusunan laporan KPA yang baik dan presentasi yang efektif. Mereka akan diberikan pedoman tentang struktur dan format laporan KPA, metode penelitian yang relevan, pengumpulan dan analisis data, serta cara mengomunikasikan temuan dan
MP 2.40.6.8	Laporan KPA	Laporan ini mencerminkan penelitian atau proyek yang telah dilakukan oleh Taruna selama periode KPA dan berfungsi untuk menyajikan temuan, analisis, dan hasil dari kegiatan tersebut. laporan KPA dapat tergantung pada bidang studi dan persyaratan universitas yang bersangkutan, namun secara umum, laporan KPA memiliki

3. Program Studi Teknik Budidaya Perikanan

A. Visi

“Menjadi program studi yang unggul, inovatif, dan kreatif dalam menyelenggarakan pendidikan vokasi pada bidang budidaya perikanan di Wilaya Papua tahun 2024

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan lulusan yang mandiri, berdaya saing dan berkompeten di bidang pengolahan produk hasil perikanan yang dilandasi dengan akhlak mulia dan sikap disiplin;
2. Menyelenggarakan penelitian terapan dan pengembangan produk hasil perikanan untuk menunjang kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat serta berkontribusi dalam kemajuan IPTEK di sektor perikanan dan kelautan;

3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama di bidang pengolahan produk hasil perikanan guna meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat;
4. Membangun kerjasama dengan *stakeholder* dengan prinsip kemitraan di tingkat lokal, nasional, dan internasional;
5. Mengembangkan jiwa wirausaha di bidang pengolahan produk hasil perikanan yang inovatif, dinamis, dan profesional.

C. Tujuan Pendidikan

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan indikator Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,25; lulus tepat waktu, menguasai pengetahuan dibidang perikanan dan kelautan khususnya bidang budidaya ikan dan berakhlak mulia, disiplin, dan bertanggung jawab.
- b. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan berbasis Budidaya ikan di dunia kerja.
- c. Ikut berperan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang Budidaya Perikanan
- d. Menghasilkan kerjasama untuk mendukung Program Studi Teknik Teknik Budidaya Perikanan sebagai lembaga pendidikan terunggul dalam bidang ilmu Perikanan Budidaya.

D. Sasaran dan Strategi Pencapaian

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategi maka ditetapkan pula kebijakan melalui program dan kegiatan yang akan dilaksanakan secara keseluruhan sebagai berikut:

No	Tujuan	Sasaran	Strategi Pencapaian
1	Menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan indikator Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,25; lulus tepat waktu, menguasai pengetahuan dibidang perikanan dan kelautan khususnya bidang budidaya ikan dan berakhlak mulia, disiplin,	Meningkatkan secara berkesinambungan kualitas Pendidikan dan pengajaran	a. Mengevaluasi relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja secara berkelanjutan. b. Mengembangkan metode pembelajaran berbasis Student Center Learning (SCL) mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan

	dan bertanggung jawab		Teknologi (IPTEK). c. Memonitoring secara berkesinambungan peran Pembimbing Akademik dalam Proses Belajar Mengajar. d. Mengimplementasikan perbaikan hasil monitoring dan evaluasi secara terus menerus dalam Proses Belajar Mengajar.
		Memastikan sarana penunjang Pendidikan dan pengajaran selalu dalam kondisi baik.	a. Memastikan jumlah referensi dan fasilitas perpustakaan mengikuti perkembangan teknologi dan pertumbuhan jumlah taruna b. Update fasilitas praktek Teknik Mesin di laboratorium dan bengkel
		Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia tenaga pendidik (dosen)	a. Mengirim dosen yang masih S2 untuk studi lanjut S3. b. Memfasilitasi dosen secara berkesinambungan untuk mengupdate kemampuan di bidang pengajaran dan penelitian c. Memantau secara berkesinambungan kebutuhan sertifikasi keahlian dosen di bidang Budidaya perikanan mengikuti perkembangan kebutuhan dunia kerja d. Memfasilitasi kegiatan studi banding secara berkesinambungan bagi Prodi Teknik Budidaya Perikanan di Perguruan tinggi sejenis
		Menjamin kualitas pelayanan administrasi	a. Menyelenggarakan Administrasi perkuliahan berdasarkan Standar

		Akademik sesuai dengan Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI).	Operasional Prosedur. b. Memanfaatkan teknologi informasi dalam pelayanan administrasi akademik.
2	Melaksanakan kegiatan penelitian di bidang teknologi inovasi dalam mendukung pengembangan teknologi tepat guna untuk membantu permasalahan di industry dan masyarakat	Menjadikan Program Studi Teknik Budidaya Perikanan sebagai kiblat pengembangan penelitian di bidang Budidaya Perikanan yang berguna di lingkungan	a. Melaksanakan penelitian bersama antara dosen dan taruna yang berguna bagi lingkungan secara berkdanjutan. b. Memastikan ketersediaan referensi dan fasilitas perpustakaan mengikuti kebutuhan ilmu pengetahuan dan pertumbuhan jumlah taruna. c. Memantau secara berkdanjutan kebutuhan pelatihan terkait penelitian dosen. d. Menyelenggarakan kerjasama penelitian dengan <i>stakeholder</i> secara berkdanjutan.
3	Melaksanakan transformasi pengetahuan di bidang budidaya perikanan dalam rangka ikut mendorong percepatan peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat;	Menjadikan Program Studi Teknik Budidaya Perikanan sebagai fasilitator di bidang budidaya perikanan di lingkungan dalam rangka Peningkatan perekonomian	Menyelenggarakan pelatihan dibidang ilmu Budidaya ikan yang berguna bagi lingkungan
4	Melaksanakan kerjasama di bidang budidaya perikanan antar Lembaga baik pemerintah maupun swasta dengan mengoptimalkan sumberdaya yang ada dalam mencapai mutu dan kemandirian	Menyelenggarakan Kerjasama dengan stakeholder	Memastikan jumlah nota kesepahaman di bidang ilmu budidaya perikanan berikut implementasinya sesuai kebutuhan stakeholder

E. Profil Lulusan

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Wirausaha Budidaya Perikanan	Mampu menginternalisasi semangat kemandirian, kejujuran dan kewirausahaan
		mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
		mampu menguasai konsep teoritis tentang budidaya perikanan untuk menghasilkan alternatif solusi yang efektif dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sesuai dengan standar CPIB, CBIB dan Good Aquaculture Practice (GAP)
		Mampu melakukan pembenihan dan pembesaran untuk menghasilkan benih dan ikan yang bermutu sesuai dengan pedoman CPIB, CBIB dan Good Aquaculture Practice (GAP)
PL2	Penyuluh Budidaya Ikan	mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
		mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya;
		mampu menguasai konsep teoritis tentang budidaya perikanan untuk menghasilkan alternatif solusi yang efektif dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sesuai dengan standar CPIB, CBIB dan Good Aquaculture Practice (GAP)
PL3	Teknisi Budidaya Ikan	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri
		Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai baik yang belum maupun yang sudah baku;
		mampu menguasai konsep teoritis tentang budidaya perikanan untuk menghasilkan alternatif solusi yang efektif dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sesuai dengan standar CPIB, CBIB dan Good Aquaculture Practice (GAP)
		Mampu melakukan pembenihan dan pembesaran untuk menghasilkan benih dan ikan yang bermutu sesuai dengan pedoman CPIB, CBIB dan Good Aquaculture Practice (GAP)
PL 4	Technical Service or Assistant Budidaya Ikan	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai baik yang belum maupun yang sudah baku;
		mampu menguasai konsep teoritis tentang budidaya perikanan untuk menghasilkan alternatif solusi yang efektif dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sesuai dengan standar CPIB, CBIB dan Good Aquaculture Practice (GAP)

		Mampu melakukan pembenihan dan pembesaran untuk menghasilkan benih dan ikan yang bermutu sesuai dengan pedoman CPIB, CBIB dan Good Aquaculture Practice (GAP)
PL5	Pranata laboratorium Perikanan	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri
		Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;
		Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
		Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi Pelanggaran dan upaya pencegahannya
PL6	Staff Perekayasa Budidaya Ikan	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri
		Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
		Mampu melakukan pembenihan dan pembesaran untuk menghasilkan benih dan ikan yang bermutu sesuai dengan pedoman CPIB, CBIB dan Good Aquaculture Practice (GAP)
		Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi Pelanggaran dan upaya pencegahannya

F. Perumusan Capaian Pembelajaran Program Studi

Deskripsi generik cp kkni sesuai jenjang pendidikan (level 5 kkni)		Deskripsi cp sesuai profil lulusan spesifik ps
1. DIMENSI SIKAP		
1	Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;

4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki integritas, nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan lingkungan	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri
9	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan

**DESKRIPSI GENERIK CP KKNi
SESUAI JENJANG PENDIDIKAN**

DESKRIPSI CP SESUAI PROFIL LULUSAN

2. KETERAMPILAN UMUM

1	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai baik yang belum maupun yang sudah baku;	Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai baik yang belum maupun yang sudah baku;
2	Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur dari hasil	Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur;
3	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan nya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan	Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan nya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
4	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak-pihak lain yang	Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;
5	Mampu bekerjasama, berkomunikasi dan berinovatif	Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya;

6	Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
7	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin keahlian dan mencegah plagiasi.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin keahlian dan mencegah plagiasi.
8	Mampu menggunakan minimal 1 (satu) bahasa resmi	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk
DESKRIPSI GENERIK CP KKNi SESUAI JENJANG		DESKRIPSI CP SESUAI PROFIL LULUSAN SPESIFIK PS
3. KETERAMPILAN KHUSUS		
1	Mampu menentukan lahan untuk kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan sesuai dengan standar CPIB, CBIB dan Good Aquaculture Practice	Mampu menentukan lahan untuk kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan sesuai dengan standar CPIB, CBIB dan Good Aquaculture Practice (GAP)
2	Mampu menentukan dan menyiapkan media budidaya perikanan untuk menghasilkan alternatif solusi yang efektif dengan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sesuai dengan standar CPIB, CBIB dan Good Aquaculture Practice (GAP)	Mampu menentukan dan menyiapkan media budidaya perikanan untuk menghasilkan alternatif solusi yang efektif dengan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sesuai dengan standar CPIB, CBIB dan Good Aquaculture Practice (GAP)
3	Mampu mengoperasikan dan melakukan perawatan sarana dan prasarana budidaya perikanan dengan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP);	Mampu mengoperasikan dan melakukan perawatan sarana dan prasarana budidaya perikanan dengan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP);

4	Mampu melakukan pembenihan untuk menghasilkan benih ikan yang bermutu sesuai dengan pedoman Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) dan Good Aquaculture Practice (GAP)	Mampu melakukan pembenihan untuk menghasilkan benih ikan yang bermutu sesuai dengan pedoman Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) dan Good Aquaculture Practice (GAP)
5	Mampu melakukan pengukuran dan mengelola parameter kualitas air berdasarkan SOP sesuai dengan standar CPIB,	Mampu melakukan pengukuran dan mengelola parameter kualitas air berdasarkan SOP sesuai dengan standar CPIB, CBIB dan Good Aquaculture Practice (GAP)
6	Mampu memproduksi pakan dan menghitung kebutuhan pakan yang tepat untuk seluruh rangkaian siklus budidaya sesuai dengan Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB)	Mampu memproduksi pakan dan menghitung kebutuhan pakan yang tepat untuk seluruh rangkaian siklus budidaya sesuai dengan Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB)
7	Mampu menerapkan biosecurity dan mengidentifikasi hama penyakit ikan sertacara penanganannya sesuai dengan standar yang berlaku	Mampu menerapkan biosecurity dan mengidentifikasi hama penyakit ikan sertacara penanganannya sesuai dengan standar yang berlaku
8	Mampu melakukan teknik pemanenan dan pasca panen sesuai dengan standar SJMKHP	Mampu melakukan teknik pemanenan dan pasca panen sesuai dengan standar SJMKHP

4. PENGUASAAN PENGETAHUAN

1	Menguasai konsep teoritis tentang lahan budidaya untuk kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan sesuai dengan standar CPIB, CBIB dan Good Aquaculture Practice (GAP)	Menguasai konsep teoritis tentang lahan budidaya untuk kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan sesuai dengan standar CPIB, CBIB dan Good Aquaculture Practice (GAP)
2	Menguasai konsep teoritis tentang wadah dan lingkungan budidaya perikanan untuk menghasilkan alternatif solusi yang efektif dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sesuai dengan standar CPIB, CBIB dan Good Aquaculture Practice (GAP)	Menguasai konsep teoritis tentang wadah dan lingkungan budidaya perikanan untuk menghasilkan alternatif solusi yang efektif dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sesuai dengan standar CPIB, CBIB dan Good Aquaculture Practice (GAP)
3	Menguasai konsep teoritis mekanisasi budidayaperikanan berdasarkan SOP	Menguasai konsep teoritis mekanisasi budidayaperikanan berdasarkan SOP
4	Menguasai konsep teoritis tentang teknik produksi benih sesuai standar CPIB dan Good Aquaculture Practice (GAP)	Menguasai konsep teoritis tentang teknik produksi benih sesuai standar CPIB dan Good Aquaculture Practice (GAP)

5	Menguasai konsep teoritis tentang pengukuran dan mengelola parameter kualitas air berdasarkan SOP sebagai bahan pertimbangan kelayakan media air untuk budidaya perikanan	Menguasai konsep teoritis tentang pengukuran dan mengelola parameter kualitas air berdasarkan SOP sebagai bahan pertimbangan kelayakan media air untuk budidaya perikanan
6	Menguasaipengetahuan kenutrisian untuk menentukan komposisi bahan pakan buatan dan alami	Menguasaipengetahuan kenutrisian untuk menentukan komposisi bahan pakan buatan dan alami
7	Menguasai konsep teoritis tentang hama dan penyakit ikan.	Menguasai konsep teoritis tentang hama dan penyakit ikan.
8	Menguasai konsep teoritis tentang teknik pemanenan dan penanganan pasca panensesuaidenganstandar SJMKHP	Menguasai konsep teoritis tentang teknik pemanenan dan penanganan pasca panensesuaidenganstandar SJMKHP
9	Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi Pelanggaran dan upaya pencegahannya	Menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi Pelanggaran dan upaya pencegahannya

G. Kurikulum, dan Sebaran Mata Kuliah

No	Kode	Kelompok Mata Kuliah	SKS		
			Jml	T	P
	I	Mata Kuliah Wajib Umum			
1	PKP 1.01.1.2	Agama	2	2	0
2	PKP 1.02.1.2	Pancasila	2	2	0
3	PKP 1.03.1.2	Kwarganegaraan	2	2	0
4	PKP 1.04.1.2	Bahasa Indonesia	2	2	0
Jumlah MWU			8	8	0
	II	Mata Kuliah Wajib Program Studi (MWP)	Jml	T	P
5	TBP 2.05.1.3	Bahasa Inggris	3	1	2
6	TBP 2.06.1.2	Matematika Terapan	2	1	1
7	TBP 2.07.1.2	Teknik Penulisan Ilmiah	2	1	1
8	TBP 2.08.1.2	Dasar-Dasar Budidaya	2	1	1
9	TBP 2.09.1.3	Mikrobiologi Perairan	3	1	2
10	TBP 2.10.2.3	Stastika Budidaya Perikanan	3	2	1
11	TBP 2.11.2.2	Aplikasi Komputer	2	1	1

12	TBP 2.12.2.3	Kreativitas dan Inovasi Kewirausahaan	3	2	1
13	TBP 2.13.2.2	Dasar-Dasar Penyuluh	2	1	1
14	TBP 2.14.2.3	Biologi Reproduksi Ikan	3	2	1
15	TBP 2.15.2.2	Wadah Budidaya Perikanan	2	1	1
16	TBP 2.16.2.3	Manajemen Kualitas Air	3	1	2
17	TBP 2.17.2.3	Hama dan Penyakit Ikan	3	2	1
18	TBP 2.18.2.1	Praktik Pengenalan Kehidupan Masyarakat Pesisir (PPKM-KP)	1	0	1
19	TBP 2.19.3.3	Studi Kelayakan Bisnis	3	2	1
20	TBP 2.20.3.4	Teknik Produksi dan Inovasi Pakan Buatan	4	1	3
21	TBP 2.21.3.4	Teknik Produksi dan Inovasi Pakan Alami	4	1	3
22	TBP 2.22.3.4	Teknik Pembenihan Ikan	4	1	3
23	TBP 2.23.3.4	Teknik Pembesaran Ikan	4	1	3
24	TBP 2.24.3.3	Budidaya Ikan Hias	3	1	2
25	TBP 2.25.4.2	TOEFL Preparation	2	1	1
26	TBP 2.26.4.3	Otomatisasi dan Digitalisasi Budidaya	3	1	2
27	TBP 2.27.4.3	Pengelolaan Lingkup Budidaya Perikanan	3	1	2
28	TBP 2.28.4.3	Penanganan Hasil Budidaya Perikanan	3	1	2
29	TBP 2.29.4.3	Bioteknologi Budidaya Perikanan	3	1	2
30	TBP 2.30.4.3	Penjaminan Mutu Budidaya Perikanan	3	1	2
31	TBP 2.31.4.3	Manajemen Industri Budidaya Perikanan	3	1	2
32	TBP 2.32.5.8	Praktik Kerja Lapangan (PKL) I	8	0	8
33	TBP 2.33.5.8	Praktik Kerja Lapangan (PKL) II	8	0	8
34	TBP 2.34.6.4	Praktik Kerja Lapangan (PKL) III	4	0	4
35	TBP 2.35.6.8	Kerja Praktik Akhir (KPA)	8	0	8
36	TBP 2.36.6.1	Seminar KPA	1	0	1
37	TBP 2.37.6.1	Laporan KPA	1	0	1
Jumlah MWP			106	31	75
TOTAL SKS			114	39	75

H. Sebara Mata Kuliah Per Semester

No	Kode	Mata	SKS		
	MK		Teori	Prakte	Total
A.	Semester 1 (Satu)				

1	PKP 1.01.1.2	Agama	2	2	0
2	PKP 1.02.1.2	Pancasila	2	2	0
3	PKP 1.03.1.2	Bahasa Indonesia	2	2	0
4	PKP 1.04.1.2	Kewarganegaraan	2	2	0
5	TBP 2.05.1.3	Bahasa Inggris	3	1	2
6	TBP 2.06.1.2	Matematika Terapan	3	1	2
7	TBP 2.07.1.2	Teknik Penulisan Ilmiah	2	1	1
8	TBP 2.08.1.2	Dasar-Dasar Budidaya	2	1	1
9	TBP 2.09.1.3	Mikrobiologi Perairan	3	1	2
Total A			21	13	8
B.	Semester 2 (dua)				
1	TBP 2.10.2.3	Statistika Budidaya Perikanan	3	2	1
2	TBP 2.11.2.2	Aplikasi Komputer	2	1	1
3	TBP 2.12.2.3	Kreativitas dan Inovasi Kewirausahaan	3	2	1
4	TBP 2.13.2.2	Dasar-Dasar Penyuluh	2	1	1
5	TBP 2.14.2.3	Biologi Reproduksi Ikan	3	2	1
6	TBP 2.15.2.2	Wadah Budidaya Perikanan	2	1	1
7	TBP 2.16.2.3	Manajemen Kualitas Air	3	1	2
8	TBP 2.17.2.3	Hama dan Penyakit Ikan	3	2	1
9	TBP 2.18.2.1	Praktik Pengenalan Kehidupan Masyarakat Perikanan (PPKM-KP)	1	0	1
Total B			11	19	30
C	Semester 3 (Tiga)				
1	TBP 2.19.3.3	Studi Kelayakan Bisnis	3	2	1
2	TBP 2.20.3.4	Teknik Produksi dan Inovasi Pakan	4	1	3
3	TBP 2.21.3.4	Teknik Produksi dan Inovasi Pakan	4	1	3
4	TBP 2.22.3.4	Teknik Pembenihan Ikan	4	1	3
5	TBP 2.23.3.4	Teknik Pembesaran Ikan	4	1	3
Total C			19	6	13
D	Semester 4 (Empat)				
1	TBP 2.25.4.2	TOEFL Preparation	2	1	1
2	TBP 2.26.4.3	Otomatisasi dan Digitalisasi Budidaya	3	1	2
3	TBP 2.27.4.3	Pengelolaan Lingkup Budidaya	3	1	2
4	TBP 2.28.4.3	Penanganan Hasil Budidaya Perikanan	3	1	2
5	TBP 2.29.4.3	Bioteknologi Budidaya Perikanan	3	1	2
6	TBP 2.30.4.3	Penjaminan Mutu Budidaya Perikanan	3	1	2
7	TBP 2.31.4.3	Manajemen Industri Budidaya	3	1	2
Total D			20	7	13
E	Semester 5 (Lima)				

1	TBP 2.32.5.8	Praktik Kerja Lapang (PKL) I	8	0	8
2	TBP 2.33.5.8	Praktik Kerja Lapang (PKL) II	8	0	8
Total E			16	0	16
F	Semester 6 (Enam)				
1	TBP 2.34.6.4	Praktik Kerja Lapang (PKL) III	4	0	4
2	TBP 2.35.6.8	Kerja praktik Akhir (KPA)	8	0	8
3	TBP 2.36.6.1	Seminar KPA	1	0	1
4	TBP 2.37.6.1	Laporan KPA	1	0	1
Total F			10	0	10

I. Deskripsi Mata Kuliah

Kode MT	Nama Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
PKP 1.01.1.2	Agama	Mata kuliah ini berisi tentang agama dalam kehidupan umat manusia; membentuk manusia seutuhnya melalui iman; membentuk manusia seutuhnya; berlomba berbuat kebaikan dan keunggulan orang beriman dan berilmu; perintah menyantuni kaum lemah dan anjuran tolong menolong; menunjukkan sikap optimis, dinamis, berpikir kritis dan mengenal diri sendiri; fungsi dzikir dan piker; kekuatan dan kemerdekaan adalah kearifan iman, dan menghilangkan beberapa nilai yang menghambat etos kerja pribadi beraklaq agama.
PKP 1.02.1.2	Pancasila	Mata kuliah ini berisi tentang sejarah pancasila, hubungan pancasila dengan pembukaan UUD RI tahun 1945, penjabaran pancasila dalam batang tubuh UUD RI tahun 1945, implementasi pancasila dalam pembuatan kebijakan negara poleksosbudhankam, pancasila sebagai ideologi bangsa, pancasila sebagai sistem filsafat, pancasila sebagai sistem etika, pancasila sebagai solusi problem bangsa, dan nilai sila-sila dalam pancasila sebagai dasar pengembangan ilmu.
PKP 1.03.1.2	Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini berisi tentang fungsi bahasa dalam berbagai teks, laras dan ragam bahasa dalam berbagai teks, identifikasi teks Bahasa Indonesia dengan ejaan dan tanda baca yang benar, penulisan kalimat yang efektif, penulisan paragraf yang benar, penulisan ringkasan,

PKP 1.04.1.2	Kewarganegaraan	Mata kuliah ini berisi tentang pendidikan kewarganegaraan sebagai mata pembelajaran khusus, identitas nasional, negara dan konstitusi, hak dan kewajiban warga negara, demokrasi Indonesia, negara hukum, geografi/wawasan nusantara, ketahanan nasional dan integrasi nasional.
TBP 2.05.1.3	Bahasa Inggris	Mata kuliah ini diajarkan untuk mencapai kompetensi dan Taruna mampu memahami Reading on comprehension, translation ditekankan pada usaha menterjemahkan bahasa
TBP 2.06.1.2	Matematika Terapan	Matematika terapan membahas penerapan konsep matematika yang dibutuhkan oleh Taruna teknik. ta kuliah ini secara umum membahas tentang Himpunan, Sistem Bilangan Real dan Kompleks, Relasi Bilangan, Limit Fungsi, Kekontinuan Fungsi, Teknik menentukan turunan fungsi, Grafik, Diferensial dan aplikasinya.
TBP 2.07.1.2	Teknik Penulisan Ilmiah	Matakuliah penulisan karya ilmiah adalah matakuliah wajib tempuh bagi Taruna yang bertujuan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan sehingga menghasilkan satu karya tulis yang berkualitas dengan cara yang benar.
TBP 2.08.1.2	Dasar-Dasar Budidaya	mata kuliah ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang proses budidaya ikan secara umum, mulai dari persiapan hingga pemanenan ikan. Berikut adalah beberapa topik yang umumnya dibahas dalam mata kuliah Dasar-Dasar Budidaya Ikan: Sistem budidaya ikan: Taruna akan mempelajari berbagai sistem budidaya ikan, seperti budidaya ikan dalam kolam, keramba jaring apung, atau sistem akuaponik. Masing-masing sistem memiliki

TBP 2.09.1.3	Mikrobiologi Perairan	mata kuliah ini mendiskripsikan peranan mikroorganisme dalam ekosistem perairan serta dampaknya terhadap manusia dan lingkungan. Berikut adalah beberapa topik yang umumnya dibahas dalam mata kuliah Mikrobiologi Perairan: Struktur dan fungsi mikroorganisme perairan: Taruna akan mempelajari tentang struktur dan fungsi mikroorganisme perairan, termasuk bakteri, virus, alga mikroskopik, dan protozoa. Mereka akan belajar tentang karakteristik fisik dan morfologi mikroorganisme tersebut, serta peran mereka dalam rantai makanan perairan. Siklus biogeokimia: Mata kuliah ini akan membahas peran mikroorganisme dalam siklus biogeokimia perairan, seperti siklus karbon, nitrogen, fosfor, dan sulfur. Taruna akan mempelajari bagaimana mikroorganisme terlibat dalam proses dekomposisi, mineralisasi, dan fiksasi unsur-unsur tersebut.
TBP 2.10.2.3	Statistika Budidaya Perikanan	mata kuliah ini mendiskripsika penggunaan statistika dalam analisis data budidaya perikanan, pengambilan keputusan, dan pengembangan strategi budidaya yang efektif. Berikut adalah beberapa topik yang umumnya dibahas dalam mata kuliah Statistika Budidaya Perikanan: Konsep dasar statistika: Taruna akan mempelajari konsep dasar statistika, seperti pengumpulan data, pengolahan data, pengukuran pemusatan data (misalnya mean, median, dan modus), pengukuran variabilitas data (misalnya variasi dan standar deviasi), dan penggambaran data dengan menggunakan tabel, grafik, dan diagram. Probabilitas dan distribusi: Taruna akan diajarkan tentang probabilitas dan distribusi probabilitas yang digunakan dalam analisis data budidaya perikanan. Mereka akan mempelajari distribusi normal, distribusi binomial, dan distribusi Poisson, serta cara mengaplikasikan distribusi tersebut dalam memodelkan dan menganalisis data populasi ikan.

TBP 2.11.2.2	Aplikasi Komputer	mata kuliah ini mendiskripsika kemampuan menggunakan aplikasi komputer secara efektif dan efisien dalam mendukung kegiatan sehari-hari dan pekerjaan di berbagai bidang. Berikut adalah beberapa topik yang umumnya dibahas dalam mata kuliah Aplikasi Komputer: Pengenalan komputer: Taruna akan diperkenalkan pada komputer dan komponen-komponennya, seperti hardware, software, sistem operasi, dan jaringan komputer. Mereka akan mempelajari fungsi-fungsi dasar komputer dan cara menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak yang terkait. Pengolah kata (Word processing): Mata kuliah ini akan membahas penggunaan aplikasi pengolah kata, seperti Microsoft Word atau Google Docs. Taruna akan mempelajari teknik dasar dalam membuat, mengedit, dan memformat dokumen teks, termasuk pembuatan surat, laporan, dan dokumen-dokumen lainnya.
TBP 2.12.2.3	Kreativitas dan Inovasi Kewirausahaan	mata kuliah ini mendiskripsika tentang pentingnya kreativitas dan inovasi dalam memulai dan mengembangkan bisnis, serta memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis untuk menghasilkan ide-ide baru dan mengimplementasikan inovasi dalam konteks kewirausahaan. Berikut adalah beberapa topik yang umumnya dibahas dalam mata kuliah Kreativitas dan Inovasi Kewirausahaan: Pengantar kreativitas dan inovasi: Taruna akan diperkenalkan pada konsep kreativitas dan inovasi, serta peran pentingnya dalam kewirausahaan. Mereka akan mempelajari karakteristik dan sikap kreatif, serta strategi untuk mengembangkan dan mengasah kreativitas dalam konteks bisnis. Proses kreatif dan teknik

TBP 2.13.2.2	Dasar-Dasar Penyuluh	mata kuliah ini mendiskripsika tentang peran dan tanggung jawab seorang penyuluh, serta memberikan keterampilan komunikasi dan pendekatan yang efektif dalam menyampaikan informasi dan membantu individu atau kelompok dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mereka. Berikut adalah beberapa topik yang umumnya dibahas dalam mata kuliah Dasar-Dasar Penyuluh: Peran dan tanggung jawab penyuluh: Taruna akan mempelajari peran dan tanggung jawab seorang penyuluh dalam memberikan pendidikan dan bimbingan kepada individu atau kelompok. Mereka akan memahami pentingnya menjadi fasilitator pembelajaran, pendamping, dan sumber informasi yang dapat diandalkan bagi peserta didik. Prinsip-prinsip penyuluhan: Mata kuliah ini akan membahas prinsip-prinsip dasar dalam penyuluhan, termasuk pendekatan humanistik, partisipatif, dan holistik. Taruna akan belajar tentang pengembangan hubungan yang saling percaya, penghormatan terhadap keberagaman, dan pendekatan yang berpusat pada peserta didik
TBP 2.14.2.3	Biologi Reproduksi Ikan	mata kuliah ini mendiskripsikan tentang siklus reproduksi ikan, proses reproduksi, faktor-faktor yang mempengaruhi reproduksi ikan, serta penerapan pengetahuan tersebut dalam manajemen perikanan dan pemuliaan ikan. Berikut adalah beberapa topik yang umumnya dibahas dalam mata kuliah Biologi Reproduksi Ikan: Anatomi reproduksi ikan: Taruna akan mempelajari anatomi sistem reproduksi ikan, baik jantan maupun betina. Mereka akan memahami struktur dan fungsi organ reproduksi ikan, termasuk gonad (indung telur dan testis), saluran reproduksi, dan alat-alat kelamin eksternal. Siklus reproduksi ikan: Mata kuliah ini akan membahas tentang siklus reproduksi ikan, yaitu

TBP 2.15.2.2	Wadah Budidaya Perikanan	mata kuliah ini mendiskripsikan tentang berbagai tipe wadah budidaya perikanan, kelebihan dan kekurangan masing-masing sistem, serta penerapan praktis dalam manajemen budidaya perikanan. Berikut adalah beberapa topik yang umumnya dibahas dalam mata kuliah Wadah Budidaya Perikanan: Kolam Budidaya: Taruna akan mempelajari tentang kolam budidaya, baik kolam tanah maupun kolam beton. Mereka akan memahami prinsip desain kolam, pengelolaan air, manajemen lingkungan, serta aspek-aspek teknis dalam penggunaan kolam sebagai wadah budidaya ikan. Keramba Jaring Apung: Mata kuliah ini akan membahas tentang keramba jaring
TBP 2.16.2.3	Manajemen Kualitas Air	mata kuliah ini mendiskripsikan tentang parameter-parameter kualitas air, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air, teknik pengukuran dan analisis, serta penerapan pengetahuan tersebut dalam manajemen dan pemeliharaan perairan. Berikut adalah beberapa topik yang umumnya dibahas dalam mata kuliah Manajemen Kualitas Air: Parameter-parameter kualitas air: Taruna akan mempelajari parameter-parameter kualitas air yang penting dalam konteks perikanan dan akuakultur, seperti suhu, oksigen terlarut, pH, kekeruhan, amonia, nitrat,
TBP 2.17.2.3	Hama dan Penyakit Ikan	mata kuliah ini mendiskripsikan tentang identifikasi, pencegahan, pengendalian, dan penanggulangan hama dan penyakit ikan, serta penerapan pengetahuan tersebut dalam manajemen budidaya perikanan yang sehat dan berkesinambungan. Berikut adalah beberapa topik yang umumnya dibahas dalam mata kuliah Hama dan Penyakit Ikan: Identifikasi hama dan penyakit ikan: Taruna akan mempelajari tentang berbagai jenis hama dan penyakit yang umumnya mempengaruhi ikan dalam budidaya perikanan. Mereka akan memahami gejala-gejala karakteristik, siklus hidup, dan metode identifikasi hama dan penyakit tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi

TBP 2.18.2.1	Praktik Pengenalan Kehidupan Masyarakat Pesisir (PPKM-KP)	Mata kuliah ini biasanya mencakup serangkaian kegiatan lapangan yang dilakukan di daerah pesisir atau kawasan perikanan. Taruna akan diajak untuk mengenal secara langsung masyarakat pesisir dan nelayan, serta melihat bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungan laut dan mengelola sumber daya perikanan. Selama praktik lapangan, Taruna akan belajar tentang budaya, kehidupan sosial, dan mata pencaharian masyarakat nelayan. Mereka akan melihat langsung kegiatan penangkapan ikan, pengolahan hasil tangkapan, dan distribusi produk perikanan. Taruna juga akan mempelajari berbagai aspek
TBP 2.19.3.3	Studi Kelayakan Bisnis	Mata kuliah ini mendiskripsikan tentang konsep dan metode dalam melakukan studi kelayakan bisnis untuk mengevaluasi potensi keberhasilan suatu proyek atau usaha. Dalam mata kuliah ini, Taruna akan mempelajari berbagai aspek studi kelayakan bisnis yang meliputi: Konsep Dasar Kelayakan Bisnis: Taruna akan
TBP 2.20.3.4	Teknik Produksi dan Inovasi Pakan Buatan	mata kuliah ini mendiskripsikan tentang prinsip-prinsip dasar dalam produksi pakan ikan, metode formulasi pakan yang efektif, dan pengembangan inovasi dalam pakan buatan untuk mendukung pertumbuhan dan kesehatan ikan. Berikut adalah beberapa topik yang umumnya dibahas dalam mata kuliah Teknik Produksi dan Inovasi Pakan Buatan: Nutrisi ikan: Taruna akan mempelajari kebutuhan nutrisi ikan, termasuk komponen makro dan mikro yang diperlukan untuk pertumbuhan, reproduksi, dan kesehatan ikan. Mereka akan memahami peran protein, lemak, karbohidrat, vitamin, mineral, dan faktor-faktor lainnya dalam pakan ikan. Bahan baku pakan: Mata kuliah ini akan membahas tentang berbagai jenis bahan

TBP 2.21.3.4	Teknik Produksi dan Inovasi Pakan Alami	mata kuliah ini mendiskripsikan tentang teknik dan strategi dalam produksi dan inovasi pakan alami untuk ikan dalam konteks budidaya perikanan. Beberapa topik yang mungkin dibahas dalam mata kuliah ini meliputi: Identifikasi dan seleksi bahan baku alami: Taruna akan mempelajari tentang berbagai bahan baku alami yang digunakan dalam pakan ikan, seperti fitoplankton, zooplankton, mikroalga, ganggang, cacing, krustasea, dan sebagainya. Mereka akan memahami karakteristik nutrisi dari setiap bahan baku tersebut serta metode seleksi dan pengolahan yang tepat. Metode produksi pakan alami: Mata kuliah ini akan membahas tentang teknik produksi pakan alami, termasuk pembenihan dan pembudidayaan
TBP 2.22.3.4	Teknik Pembenihan Ikan	mata kuliah ini mendiskripsikan tentang siklus reproduksi ikan, teknik pemijahan, pengelolaan telur, dan pembesaran larva ikan untuk mendukung pengembangan budidaya ikan yang berkdanjutan. Berikut adalah beberapa topik yang umumnya dibahas dalam mata kuliah Teknik Pembenihan Ikan: Anatomi dan fisiologi reproduksi ikan: Taruna akan mempelajari tentang anatomi dan fisiologi reproduksi ikan, termasuk perkembangan gonad, siklus reproduksi, dan proses pembentukan dan pelepasan sel telur serta sperma. Mereka akan
TBP 2.23.3.4	Teknik Pembesaran Ikan	mata kuliah ini mendiskripsikan tentang pengelolaan budidaya ikan dalam tahap pembesaran, termasuk pengelolaan pakan, kualitas air, pengendalian penyakit, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan dan kesehatan ikan. Berikut adalah beberapa topik yang umumnya dibahas dalam mata kuliah Teknik Pembesaran Ikan: Pengelolaan pakan: Taruna akan mempelajari tentang prinsip-prinsip formulasi pakan, pemberian pakan, dan pengelolaan pakan dalam tahap pembesaran ikan. Mereka akan memahami kebutuhan nutrisi ikan pada tahap ini, teknik pemberian pakan yang efektif, dan penggunaan aditif pakan untuk meningkatkan pertumbuhan dan kualitas ikan. Kualitas air: Mata kuliah ini akan membahas tentang pentingnya kualitas air yang

TBP 2.25.4.2	TOEFL Preparation	Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu Taruna meningkatkan kemampuan mereka dalam empat aspek bahasa Inggris yang diuji dalam TOEFL, yaitu reading (membaca), listening (mendengarkan), speaking (berbicara), dan writing (menulis). Berikut adalah beberapa topik yang umumnya dibahas dalam mata kuliah TOEFL Preparation: Reading Comprehension: Taruna akan mempelajari strategi membaca efektif, termasuk memahami teks-teks akademik, memprediksi jawaban berdasarkan konteks, mengenali struktur teks, dan meningkatkan pemahaman bacaan dalam waktu terbatas. Mereka juga akan berlatih mengerjakan berbagai jenis soal yang sering muncul dalam bagian reading TOEFL. Listening Comprehension: Mata kuliah ini akan membantu Taruna meningkatkan kemampuan mendengarkan dan
TBP 2.26.4.3	Otomatisasi dan Digitalisasi Budidaya	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep, prinsip, dan penerapan teknologi terkini dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan budidaya perikanan. Berikut adalah beberapa topik yang umumnya dibahas dalam mata kuliah Otomatisasi dan Digitalisasi Budidaya: Konsep dan prinsip otomatisasi: Taruna akan mempelajari konsep dasar otomatisasi, termasuk penggunaan sensor, aktuator, sistem kendali, dan pengolahan data dalam budidaya perikanan. Mereka akan memahami prinsip-prinsip otomatisasi dan bagaimana teknologi tersebut dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan pengelolaan budidaya. Teknologi monitoring dan pengendalian: Mata kuliah ini akan membahas teknologi monitoring dan

TBP 2.27.4.3	Pengelolaan Lingkup Budidaya Perikanan	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dalam kegiatan budidaya perikanan untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Berikut adalah beberapa topik yang umumnya dibahas dalam mata kuliah Pengelolaan Lingkup Budidaya Perikanan: Prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan: Taruna akan mempelajari prinsip-prinsip dasar pengelolaan lingkungan dalam konteks budidaya perikanan. Mereka akan memahami pentingnya menjaga kualitas air, mengurangi dampak negatif
TBP 2.28.4.3	Penanganan Hasil Budidaya Perikanan	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada Taruna tentang pentingnya penanganan yang baik terhadap hasil budidaya perikanan untuk menjaga kualitas, keamanan, dan nilai komersial produk perikanan. Berikut adalah beberapa topik yang umumnya dibahas dalam mata kuliah Penanganan Hasil Budidaya Perikanan: Prinsip-prinsip penanganan hasil perikanan: Taruna akan mempelajari prinsip-prinsip dasar penanganan hasil perikanan yang meliputi pemilihan waktu panen yang tepat, teknik penangkapan yang baik, dan penanganan yang tepat setelah penangkapan. Mereka akan memahami pentingnya penanganan yang cepat, efisien, dan higienis untuk menjaga kualitas produk. Teknik penanganan hasil perikanan: Mata kuliah ini akan membahas teknik-teknik penanganan hasil perikanan yang meliputi penyortiran, pendinginan, pembersihan, pengemasan, dan pengangkutan produk. Taruna akan mempelajari teknik-teknik tersebut dengan mempertimbangkan jenis ikan yang dibudidayakan,

TBP 2.29.4.3	Bioteknologi Budidaya Perikanan	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep, prinsip, dan aplikasi teknologi bioteknologi dalam pengembangan budidaya perikanan yang berkelanjutan, efisien, dan inovatif. Berikut adalah beberapa topik yang umumnya dibahas dalam mata kuliah Bioteknologi Budidaya Perikanan: Dasar-dasar bioteknologi: Taruna akan mempelajari dasar-dasar bioteknologi, termasuk konsep dasar biologi molekuler, teknik kloning, rekayasa genetika, dan teknik biologi sel. Mereka akan memahami prinsip-prinsip dasar yang menjadi dasar pengembangan teknologi bioteknologi dalam bidang budidaya perikanan. Bioremediasi dan bioremediasi: Mata kuliah ini akan membahas tentang penggunaan mikroorganisme, seperti bakteri dan alga, dalam mengatasi polusi dan pencemaran lingkungan di perairan budidaya. Taruna akan mempelajari cara memanfaatkan mikroorganisme untuk membersihkan air dan menghilangkan bahan pencemar, serta mengurangi dampak negatif pada budidaya perikanan.
TBP 2.30.4.3	Penjaminan Mutu Budidaya Perikanan	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya penjaminan mutu dalam budidaya perikanan untuk mencapai standar kualitas yang tinggi, keberlanjutan, dan kepuasan konsumen. Berikut adalah beberapa topik yang umumnya dibahas dalam mata kuliah Penjaminan Mutu Budidaya Perikanan: Konsep dan prinsip penjaminan mutu: Taruna akan mempelajari konsep dan prinsip penjaminan mutu dalam konteks budidaya perikanan. Mereka akan memahami pentingnya pengendalian kualitas, pemantauan proses budidaya, serta standar-standar mutu yang harus dipenuhi dalam produksi ikan budidaya. Sistem manajemen mutu: Mata kuliah ini akan membahas tentang sistem manajemen

TBP 2.31.4.3	Manajemen Industri Budidaya Perikanan	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pengelolaan yang efektif dan efisien dalam operasional industri budidaya perikanan untuk mencapai tujuan bisnis yang sukses. Berikut adalah beberapa topik yang umumnya dibahas dalam mata kuliah Manajemen Industri Budidaya Perikanan: Pengantar manajemen industri perikanan: Taruna akan diperkenalkan dengan konsep dasar manajemen dan penerapannya dalam industri budidaya perikanan. Mereka akan mempelajari aspek-aspek manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, serta peran manajemen dalam mengambil keputusan strategis. Pemasaran dan penjualan: Mata kuliah ini akan membahas strategi pemasaran dan penjualan dalam industri budidaya perikanan. Taruna akan mempelajari penentuan harga, promosi, distribusi, serta pengembangan strategi pemasaran yang efektif untuk produk perikanan. Mereka juga akan memahami perilaku konsumen dan tren pasar terkait dengan industri perikanan.
TBP 2.32.5.8	Praktik Kerja Lapangan (PKL) I	Mata kuliah ini, Taruna akan ditempatkan di perusahaan, lembaga, atau organisasi yang terkait dengan bidang studi mereka, seperti industri perikanan, perusahaan pelayaran, atau lembaga penelitian kelautan. Tujuan utama dari PKL I adalah untuk memperkenalkan Taruna dengan lingkungan kerja nyata, memberikan pemahaman tentang praktik kerja di lapangan, dan membantu mereka mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang studi mereka.
TBP 2.33.5.8	Praktik Kerja Lapangan (PKL) II	Pada mata kuliah ini, Taruna akan ditempatkan di perusahaan, lembaga, atau organisasi yang terkait dengan bidang studi mereka, seperti industri perikanan, perusahaan pelayaran, lembaga penelitian kelautan, atau lembaga pengelolaan sumber daya perikanan. Tujuan utama dari PKL II adalah untuk memberikan pengalaman praktis yang lebih mendalam kepada Taruna, memperdalam pemahaman mereka tentang praktik kerja

TBP 2.34.6.4	Praktik Kerja Lapang (PKL) III	PKL III mengacu pada tahap lanjutan dari program PKL, maka mata kuliah ini kemungkinan akan memberikan kesempatan kepada Taruna untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan mereka dalam konteks pekerjaan yang lebih kompleks dan spesifik di bidang studi mereka. PKL III mungkin melibatkan proyek penelitian yang lebih mendalam, pemecahan masalah yang lebih kompleks, partisipasi dalam proyek-proyek inovatif, atau pengalaman praktis lainnya yang berfokus pada pengembangan kompetensi profesional yang lebih tinggi.
TBP 2.35.6.8	Kerja praktik Akhir (KPA)	Kerja Praktik Akhir (KPA)" merupakan bagian penting dari program studi yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis dan mendalam kepada Taruna dalam dunia kerja yang terkait dengan bidang studi mereka. KPA biasanya dilakukan pada tahap akhir studi, setelah Taruna menyelesaikan sebagian besar persyaratan kurikulum dan telah mendapatkan pemahaman yang kuat tentang teori dan praktik dalam bidang studi mereka.
TBP 2.36.6.1	Seminar KPA	mata kuliah Seminar KPA, Taruna akan belajar tentang komponen penting yang terkait dengan penyusunan laporan KPA yang baik dan presentasi yang efektif. Mereka akan diberikan pedoman tentang struktur dan format laporan KPA, metode penelitian yang relevan, pengumpulan dan analisis data, serta cara mengomunikasikan temuan dan hasil secara jelas dan meyakinkan.
TBP 2.37.6.1	Laporan KPA	Laporan ini mencerminkan penelitian atau proyek yang telah dilakukan oleh Taruna selama periode KPA dan berfungsi untuk menyajikan temuan, analisis, dan hasil dari kegiatan tersebut. laporan KPA dapat tergantung pada bidang studi dan persyaratan universitas yang bersangkutan. namun secara umum, laporan KPA

**PERATURAN AKADEMIK POLITEKNIK KELAUTAN DAN
PERIKANAN SORONG**

**BAB I
PENGERTIAN UMUM**

**Pasal 1
Pengertian Umum**

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Peraturan Akademik adalah semua peraturan yang mengikat elemen-elemen di dalam sistem pelaksanaan pendidikan.
2. Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong yang selanjutnya disingkat dengan Poltek KP Sorong adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat, Poltek KP Sorong dapat menyelenggarakan pendidikan profesi
3. Pendidikan vokasi adalah pendidikan tinggi diploma yang menyiapkan taruna untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan dan dapat dikembangkan sampai program magister dan doktor terapan,
4. Standar Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi standar pendidikan, ditambah dengan standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat.
5. Standar pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada Poltek KP Sorong
6. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat dengan KKKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian

pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

7. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
8. Kurikulum Berbasis Kompetensi yang selanjutnya disingkat dengan KBK adalah kurikulum yang dikonsepsikan dari rumusan kompetensi yang harus dicapai/dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi yang sesuai atau mendekati kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat pemangku kepentingan.
9. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan vokasional.
10. Pembelajaran adalah proses interaksi Taruna dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
11. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi.
12. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan menyejahterakan kehidupan bangsa.
13. Satuan Kredit Semester yang selanjutnya disingkat dengan SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada Taruna per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha Taruna dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
14. Direktur adalah pimpinan tertinggi yang berwenang dan bertanggung jawab atas pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan di Politeknik KP Sorong

15. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
16. Tenaga Kependidikan adalah tenaga penunjang akademik yang bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan di Politeknik KP Sorong.
17. Taruna adalah seluruh peserta didik yang terdaftar secara resmi dan aktif mengikuti program pendidikan di Politeknik KP Sorong.
18. Kognitif adalah kemampuan intelektual Taruna dalam berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah.
19. Psikomotorik adalah kemampuan yang menyangkut keterampilan yang berkaitan dengan kegiatan fisik.
20. Afektif atau nilai sikap atau intelektual adalah mengenai sikap, minat, emosi nilai hidup, dan apresiasi Taruna.
21. Profil lulusan adalah peran yang diharapkan dapat dilakukan nantinya (outcome) oleh lulusan program studi di lapangan kerja dan masyarakat.

BAB II PROGRAM PENDIDIKAN

Pasal 2 Program Pendidikan

1. Politeknik KP Sorong menyelenggarakan program pendidikan vokasional
2. Program pendidikan vokasional di Politeknik KP Sorong adalah program diploma tiga

Pasal 3 Standar Mutu

1. Politeknik KP Sorong melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi untuk mencapai tujuan pendidikan berdasarkan Standar Pendidikan, Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Standar Pendidikan terdiri atas:
 - a. standar kompetensi lulusan;
 - b. standar isi pembelajaran;
 - c. standar proses pembelajaran
 - d. standar penilaian pembelajaran;
 - e. standar dosen dan tenaga kependidikan
 - f. standar sarana dan prasarana pembelajaran
 - g. standar pengelolaan pembelajaran; dan
 - h. standar pembiayaan pembelajaran.
3. Standar Pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi acuan dalam menyusun, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kurikulum
4. Standar Penelitian dan standar Pengabdian kepada Masyarakat akan diatur tersendiri melalui Keputusan Direktur
5. Standar dosen dan Tenaga Kependidikan akan diatur tersendiri melalui Keputusan Direktur.

BAB III

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Pasal 4

Standar Kompetensi Lulusan

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan,
2. Standar Kompetensi Lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar

dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.

3. Rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib:
 - a. Mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan pada KKNl; dan
 - b. Memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNl.

Pasal 5

Cakupan Kualifikasi Kemampuan Lulusan

1. Sikap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalarnan kerja Taruna, penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran
2. Pengetahuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalarnan kerja Taruna, penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
3. Keterampilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja Taruna, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup:
 - a. Keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan

- b. Keterampilan khusus sebagai ketrampilan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.
4. Pengalaman kerja Taruna sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dan ayat (3) berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.

Pasal 6

Rumusan Sikap dan Keterampilan Umum

1. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) dan ayat (3) huruf a, untuk setiap tingkat program dan jenis Pendidikan Tinggi.
2. Rumusan sikap dan keterampilan umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat ditambah oleh program studi
3. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) dan ayat (3) huruf b, wajib disusun oleh pengelola program studi dalam hal tidak memiliki forum program studi sejenis
4. Rumusan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) yang merupakan satu kesatuan rumusan capaian pembelajaran lulusan diusulkan kepada Direktur untuk ditetapkan menjadi capaian pembelajaran lulusan.
5. Ketentuan mengenai penyusunan, pengusulan, pengkajian, penetapan rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud ayat (4) diatur dalam pedoman rinei yang dikeluarkan oleh Direktur,

Pasal 7

Profil Lulusan

1. Setiap program studi yang diselenggarakan di Politeknik harus mendefinisikan profil lulusan sebagai kelengkapan standar kompetensi lulusan.
2. Profil lulusan adalah pekerjaan yang akan dijabat lulusan pada setiap program studi.
3. Pendefinisian profil lulusan dilakukan dengan masukan dari pemangku kepentingan

BAB IV

PENERIMAAN TARUNA BARU

Pasal 8

Sistem Penerimaan Taruna

1. Sistem penerimaan Taruna baru Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong dilakukan secara terpusat melalui Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan
2. Penerimaan taruna baru sebagaimana pasal 2 ayat 1 dilaksanakan melalui jalur khusus yakni pendaftar yang berasal dari anak pelaku utama atau pelaku utama bidang kelautan dan perikanan kategori : nelayan, pembudidaya ikan, pengolah ikan, petambak garam, serta pemasar hasil perikanan

Pasal 9

Persyaratan Calon Taruna Baru

1. Syarat untuk mendaftar menjadi calon taruna baru Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong adalah
 - a. Putra/Putri Warga Negara Indonesia/Warga Negara Asing;
 - b. Lulusan SLTA atau sederajat;
 - c. Umur tidak lebih dari 23 tahun pada tanggal 1 September 2023;
 - d. Belum pernah menikah, sanggup tidak menikah selama mengikuti Pendidikan dan tidak dalam keadaan hamil;

- e. Berbadan sehat jasmani dan rohani, tidak eaeat fisik dan mental, tidak juling, tidak memiliki tato dan tidak bertindik (khusus putra) kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama/adat;
- f. Berkelakuan baik;
- g. Bebas dari penyalahgunaan dan ketergantungan pada narkoba;
- h. Tinggi badan untuk putra minimal 155 cm dan untuk putri minimal 145 cm dengan berat badan yang proporsional;
- i. Tidak berkeaa mata/lensa kontak pada progra studi Mekanisasi Perikanan sedangkan program studi lain diperbolehkan berkeeamata dengan ukuran maksimal minus/plus/silinder 1 (satu);
- j. Tidak buta warna parsial maupun total;
- k. Bersedia mengikuti tahapan seleksi penerimaan;
- l. Bersedia tinggal di asrama selama mengikuti pendidikan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan;
- m. Anak pelaku utama atau pelaku utama yang dibuktikan dengan dokumen relevan; dan
- n. Membayar biaya pendaftaran dan biaya seleksi.

Pasal 10

Tahapan Penerimaan

1. Pembuatan Akun

- a. Pendaftar wajib memahami seluruh syarat, ketentuan dan tahapan penerimaan peserta didik; b. Pembuatan akun dilakukan melalui laman pentaru.kkp.go.id (selanjutnya disebut website).
- b. Pendaftar membuat akun dengan cara mengisi formulir data diri dan akan mendapatkan akses ke website menggunakan NAMA dan NIK sesuai dengan isian formulir. Peserta akan memperoleh kode pembayaran biaya pendaftaran yang dapat dilihat pada dashboard/beranda pendaftar dan diinformasikan melalui pesan Whatsapp. Kode pembayaran berupa 16 digit virtual aeeount BNI untuk itu pendaftar wajib mengisi email aktif dan nomor telepon yang dapat menerima pesan melalui Whatsapp

2. Pembayaran Biaya Pendaftaran

- a. Pendaftar yang akan melanjutkan proses pendaftaran wajib membayar biaya pendaftaran
- b. Biaya pendaftaran sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu : - Program Diploma tiga, Diploma Empat, dan Alih Jenjang sebesar Rp25.000,- (dua puluh lima ribu rupiah) - Program Diploma Satu sebesar Rp20.000,- (dua puluh ribu rupiah)
- c. Panduan pembayaran biaya pendaftaran dapat diunduh pada pentaru.kkp.go.id, selanjutnya pendaftar wajib menyimpan bukti transaksi

3. Pengisian Formulir Pendaftaran

- a. Pendaftar yang telah membayar biaya pendaftaran akan memperoleh nomor pendaftaran yang dapat dilihat pada dashboard peserta dengan cara login sebagai peserta pada website.
- b. Peserta wajib melengkapi isian formulir pendaftaran dengan data diri, data orang tua/wali, data pendidikan, dan memilih program studi. Isian data harus benar dan dapat dipertanggung jawabkan
- c. Isian data peserta akan diverifikasi secara otomatis, berdasarkan kesesuaian antara jenis kelamin dan kondisi mata peserta dengan pemilihan program studi.
- d. Peserta yang lulus verifikasi secara otomatis dapat melanjutkan ke tahap seleksi administrasi

4. Seleksi Administrasi

- a. Seleksi administrasi dilakukan dengan cara mengunggah dokumen persyaratan administrasi
- b. Peserta yang tidak mengunggah dokumen seleksi administrasi dianggap mengundurkan diri dan tidak dapat mengikuti tahap selanjutnya.
- c. Panduan seleksi administrasi dapat diunduh pada pentaru.kkp.go.id,
- d. Penilaian seleksi administrasi berdasarkan hasil verifikasi panitia terhadap isian data, kelengkapan dan kesesuaian berkas administrasi yang diunggah peserta sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.
- e. Hasil verifikasi dokumen seleksi administrasi oleh panitia :

- Jika dokumen memenuhi persyaratan, maka peserta akan dinyatakan lulus seleksi administrasi
- Jika dokumen belum memenuhi persyaratan, peserta akan memperoleh pemberitahuan melalui pesan Whatsapp dan diberikan 1 (satu) kali kesempatan untuk memperbaiki/melengkapi dokumen persyaratan.

5. Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi

- a. Panitia akan mengumumkan hasil seleksi administrasi melalui website *pentaru.kkp.go.id*
- b. Peserta yang lulus administrasi dapat melanjutkan ke tahap berikutnya, sedangkan peserta yang tidak lulus seleksi administrasi dinyatakan gugur.

6. Pembayaran Biaya Seleksi Penerimaan

- a. Peserta yang lulus seleksi administrasi akan memperoleh kode pembayaran biaya seleksi berupa 16 digit virtual account BNI atau Bank Mandiri
- b. Kode pembayaran biaya seleksi dapat dilihat pada beranda website peserta dan diinformasikan melalui pesan Whatsapp
- c. Peserta wajib membayar biaya seleksi
- d. Biaya seleksi pada satuan pendidikan tinggi vokasi sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu sebesar Program Diploma I, III, IV dan Alih Jenjang sebesar Rp65.000,- (enam puluh lima ribu rupiah)
- e. Panduan pembayaran biaya seleksi dapat diunduh pada *pentaru.kkp.go.id*, selanjutnya peserta wajib menyimpan bukti transaksi.

7. Seleksi Akademik

- a. Peserta wajib mengisi secara mandiri nilai raport dan mengunggah foto raport semester I sd V, mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia pada website *pentaru.kkp.go.id*
- b. Seleksi akademik dilakukan dengan cara penilaian dokumen rapor yang diunggah peserta.

- c. Penilaian berdasarkan hasil verifikasi oleh panitia terhadap kesesuaian dan kelengkapan pengisian nilai rapor pada website pentaru.kkp.go.id
- 8. Seleksi Fisik, Kesehatan dan Wawancara
 - a. Peserta seleksi wajib mengikuti seleksi fisik, kesehatan dan wawancara
 - b. Tempat, ketentuan dan panduan pelaksanaan seleksi akan disampaikan bersamaan dengan Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi.
 - c. Biaya pemeriksaan kesehatan ditanggung oleh peserta seleksi.
- 9. Pengumuman Hasil Seleksi Akhir
 - a. Pengumuman hasil seleksi akhir akan diumumkan melalui website pentaru.kkp.go.id
 - b. Peserta yang dinyatakan lulus wajib melakukan daftar ulang, bagi yang tidak daftar ulang dianggap mengundurkan diri dan digantikan oleh peserta eadangan.
- 10. Masa Sanggah
 - a. Peserta seleksi dapat mengajukan sanggah hasil seleksi kepada Panitia melalui website pentaru.kkp.go.id
 - b. Masa sanggah selama 5 (lima) hari kerja setelah pengumuman hasil seleksi akhir dengan menyampaikan bukti dukungan yang valid; dan
 - c. Panitia akan menanggapi sanggahan dari peserta maksimal 3x24 jam sejak sanggahan diterima

Pasal 11

Pendaftaran Ulang Taruna Baru

- 1. Bagi calon Taruna baru yang diterima akan diakui sebagai Taruna baru Politeknik KP Sorong, apabila telah melakukan pendaftaran kembali/registrasi sesuai jadwal dan prosedur berlaku.
- 2. Pendaftaran seperti ayat (1), dilengkapi dengan surat pernyataan bermeterai dan ditandatangani oleh orang tua/wali Taruna yang diketahui oleh Direktur tentang:
 - a. Ikut bertanggung jawab pada pembentukan sikap dan tingkah laku Taruna yang bersangkutan dalam menempuh pendidikan di Politeknik KP Sorong;

- b. Sanggup mengganti dan atau memperbaiki setiap kehilangan atau kerusakan peralatan, barang milik Politeknik KP Sorong yang disebabkan oleh kelalaian taruna tersebut;
 - c. Mernatuhi aturan dan peraturan akademik Politeknik KP Sorong
 - d. Sanggup membayar uang kuliah dan biaya lain lain yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku kecuali diatur oleh ketentuan lainnya; dan
 - e. Tidak menuntut pihak Politeknik KP Sorong apabila Taruna yang bersangkutan diberikan sanksi akademis yang disebabkan karena melanggar ketentuan yang telah ditetapkan oleh Politeknik KP Sorong.
3. Taruna hanya boleh terdaftar pada satu program studi di Politeknik KP Sorong.
 4. Penerimaan Taruna dibatalkan jika yang bersangkutan terbukti melakukan kecurangan dalam proses seleksi.

Pasal 12

Kartu Tanda Taruna

1. Taruna yang telah menyelesaikan proses pendaftaran seperti dimaksud pasal I ayat (I) akan mendapatkan kartu tanda Taruna (KTM).
2. Kartu tanda Taruna seperti dimaksud ayat (1):
 - a. merupakan tanda pengenal resmi sebagai taruna Politeknik KP Sorong dan dapat digunakan untuk kelancaran proses belajar mengajar;
 - b. berlaku selama masa studi di Politeknik KP Sorong; dan
 - c. harus mendapatkan pengesahan dari bagian Administrasi Akademik dan KeTarunaan setiap semester.

Pasal 13

Pelantikan Taruna Baru

1. Semua calon Taruna yang diterima di Politeknik KP Sorong sebagai Taruna baru, diwajibkan mengikuti program Masa Orientasi Pengenalan Kampus

2. Calon taruna baru dilantik Oleh Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan

BAB VI
STANDAR ISI PEMBELAJARAN
Pasal 14
Standar Isi Pembelajaran

1. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengacu pada capaian pembelajaran lulusan.

Pasal 15
Tingkat Kedalaman dan Keluasan Materi Pembelajaran

1. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNl.
2. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagai berikut: paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum;
3. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bersifat kumulatif dan/atau integrative
4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah
5. Kelompok mata kuliah pada masing-masing program studi diatur oleh Ketua Program Studi berdasarkan baban kajian masing-masing ilmu.

BAB VII
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN
Pasal 16
Standar Proses Pembelajaran

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.
2. Standar proses sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup:
 - a. Karakteristik proses pembelajaran;
 - b. Perencanaan proses pembelajaran;
 - c. Pelaksanaan proses pembelajaran;
 - d. Sanksi akademis;
 - e. Beban belajar Taruna;
 - f. Praktik Kerja Lapangan; dan
 - g. Tugas Akhir.

Pasal 17
Karakteristik Proses Pembelajaran

1. Karakteristik proses pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (2) huruf a terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada Taruna.
2. Interaktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara Taruna dan dosen
3. Holistik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
4. Integratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian

pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin

5. Saintifik sebagaimana dimaksud pada ayat (l) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang rnengutarnakan pendekatan ilmiah sehingga tereipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai• nilai agama dan kebangsaan.
6. Kontekstual sebagaimana dimaksud pada ayat (j) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
7. Tematik sebagairnana dimaksud pada ayat (l) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pernbelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan pennasalahan nyata melalui penelekatan transelisiplin
8. Efektif sebagaimana dimaksud pada ayat (l) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
9. Kolaboratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyatakan bahwa eapaia pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang rnelibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
10. Berpusat pada Taruna sebagaimana dimaksud paela ayat (l) menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribaelian, dan kebutuhan Taruna, serta mengembangkan kemandirian dalam meneari dan menemukan pengetahuan

Pasal 18

Perencanaan Proses Pembelajaran

1. Perencanaan proses pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat (2) huruf b disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
2. RPS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan atau teknologi (Kelompok Bidang keahlian, selanjutnya disebut KBK) dalam program studi
3. RPS paling sedikit memuat;
 - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. capaian pembelajaran lulusan yang elibebankan pada mata kuliah;.
 - c. kemampuan akhir yang direneanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dieapai;
 - e. metode pembelajaran;
 - f. waktu yang disediakan untuk meneapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
 - g. pengalaman belajar Taruna yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang hams dikerjakan oleh Taruna selama satu semester;
 - h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian;
 - i. metode penilaian, dan
 - j. daftar referensi yang digunakan.
4. Bobot penilaian tergambarkan di dalam RPS masing-masing mata kuliah.

5. RPS wajib ditinjau dan disesuaikan setiap semester dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan diketahui oleh ketua program studi.
6. RPS dilengkapi dengan kontrak perkuliahan yang ditandatangani oleh dosen Taruna, dan diketahui oleh Ketua Program studi.

Pasal 19

Kalender Akademik

1. Kalender Akademik adalah keseluruhan penyelenggaraan kegiatan proses pembelajaran yang disusun dalam satu tahun akademik;
2. Fungsi Kalender Akademik adalah sebagai pedoman agar proses penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien;
3. Kalender Akademik memuat waktu untuk melakukan kegiatan : (a) registrasi (pendaftaran) dan herregistrasi (pendaftaran ulang) Taruna; (b) pelatihan pembelajar sukses Taruna baru (PPSMB); (c) masa perkuliahan, praktikum, dan ujian; (e) kegiatan penunjang akademik lainnya;
4. Kegiatan akademik meliputi kegiatan kuliah, praktikum/Studio, praktek/kuliah lapangan;
5. Kegiatan kuliah dibagi menjadi kegiatan tatap muka dan kegiatan di luar kelas;
6. Kegiatan tatap muka adalah proses interaksi antara Dosen dan Taruna dalam rangka pengalihan ilmu pengetahuan, diskusi dan kegiatan-kegiatan sejenis yang dilaksanakan dalam ruangan/kelas;
7. Kuliah Lapangan adalah proses pengalihan ilmu pengetahuan, diskusi yang melibatkan Taruna di suatu tempat atau wilayah untuk memantapkan proses pendalaman kuliah yang diterima di dalam kelas;
7. Kalender akademik dibuat selama satu tahun akademik paling lambat setiap awal Agustus setiap tahunnya.
8. Program studi menerbitkan jadwal perkuliahan mengacu kepada kalender akademik.

9. Perubahan jadwal perkuliahan dan kuliah pengganti oleh dosen dapat dilakukan melalui koordinasi dengan Koordinator Program Studi.

Pasal 20

Pembentukan Tim Dosen

1. Untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran yang efektif, satuan mata kuliah umum dan atau satuan mata kuliah keahlian dapat diasuh oleh sejumlah tenaga dosen yang bekerja dalam satu tim;
2. Tim dosen dikordinasikan oleh seorang dosen senior dalam jabatan dan pendidikan;
3. Ketua tim mengadakan rapat untuk memusyawarahkan pembagian tugas dan distribusi materi ajar secara proporsional;
4. Keberhasilan pembelajaran dari suatu mata kuliah yang diasuh secara tim menjadi tanggung jawab bersama semua dosen dalam tim;
5. Anggota tim wajib berkontribusi soal ujian dari mata kuliah terkait sesuai proforsi materi ajarnya;
6. Nilai hasil ujian dari mata kuliah yang diasuh secara tim dari masing-masing anggota tim digabung dan dibagi rata menjadi nilai rerata.

Pasal 21

Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1. Pelaksanaan proses pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (2) huruf e berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, Taruna, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
2. Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai RPS dengan karakteristik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15.
3. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian Taruna wajib mengacu pada Standar Penelitian.

4. Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh Taruna wajib mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Taruna harus mengikuti jadwal dan aturan perkuliahan yang telah ditetapkan oleh Program Studi

Pasal 22

1. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
2. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
3. Metode pembelajaran sebagaimana dinyatakan pada ayat (2) yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan
4. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran
5. Bentuk pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat berupa:
 - a. kuliah;
 - b. responsi dan tutorial;
 - c. seminar; dan
 - d. praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.

Pasal 23

Sanksi Akademis

1. Sanksi akademis merupakan sanksi yang akan diterima Taruna apabila melakukan Pelanggaran.
2. Pelanggaran seperti dimaksud ayat (1) adalah:
 - a. Pelanggaran terhadap peraturan akademik;
 - b. karena kesengajaan atau kelalaiannya yang menimbulkan kerusakan, kehilangan terhadap sarana dan prasarana yang digunakannya;
 - c. ketidakhadiran Taruna tanpa keterangan dan/atau keterlambatan; dan d. terbukti terlibat kasus tindak pidana, asusila dan/atau NAPZA.
3. Keterlambatan yang dimaksud pada ayat 2 poin e adalah terlambat mengikuti perkuliahan lebih dari 15 menit pada satu mata kuliah,
4. Sanksi akademis terhadap Pelanggaran seperti dimaksud ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Direktur;

Pasal 24

Pelanggaran Akademik

1. Pelanggaran akademik seperti dimaksud pada pasal 21 ayat 2 huruf a antara lain;
 - a. penyontekan, yaitu tindakan menggunakan alat bantu atau bahan informasi tanpa ijin dosen yang bersangkutan dengan tujuan untuk mempermudah menyelesaikan tugas dalam kegiatan akademik;
 - b. penyuapan, yaitu tindakan mempengaruhi penyelenggaraan Pendidikan dengan cara memberi kompensasi dengan maksud untuk mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademik;
 - c. pemalsuan, yaitu tindakan mengganti atau mengubah nilai atau transkrip akademik, ijazah, kartu tanda Taruna, dan tanda tangan penyelenggara pendidikan, laporan, praktikum, tugas-tugas, keterangan yang berkaitan dengan kegiatan akademik;

- d. perjokian, yaitu tindakan menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain atas permintaan orang lain atau kehendak sendiri dalam kegiatan akademik;
 - e. plagiat, yaitu tindakan memakai pendapat atau karya orang lain sebagai pendapat atau karya sendiri dalam kegiatan akademik;
 - f. membantu atau mencoba membantu menyediakan sarana atau prasarana yang dapat menyebabkan terjadinya Pelanggaran akademik;
2. Sanksi terhadap Pelanggaran akademik seperti yang dimaksud ayat (1) dilakukan secara bertingkat.
- a. Peringatan secara lisan atau tertulis oleh Ka. Prodi
 - b. Dicabut hak/ijin mengikuti kegiatan akademik untuk sementara oleh Direktur Politeknik KP Sorong, atas usulan Ketua Program Studi
 - c. Dikeluarkan (dicabut haknya sebagai Taruna secara permanen oleh Direktur)
 - d. Sanksi terhadap Taruna yang terlibat dalam Pelanggaran akademik ini ditetapkan melalui Keputusan Direktur.

Pasal 25

Kompensasi

- 1. Pelanggaran seperti yang dimaksud pasal 19 ayat (2) poin e, berupa ketidakhadiran dalam mengikuti perkuliahan diberikan kompensasi kepada Taruna yang bersangkutan.
- 2. Kompensasi ketidakhadiran seperti dimaksud ayat (1) dihitung dengan ketentuan
 - a. kompensasi 2 (dua) kali waktu ketidakhadiran, yaitu terlambat atau tidak mengikuti perkuliahan tanpa berita yang dihitung sesuai dengan jam perkuliahan; dan
 - b. kompensasi 1 (satu) kali waktu ketidakhadiran yaitu berita izin/sakit tanpa surat keterangan dokter atau tenaga medis lainnya.

3. Ketidakhadiran seperti dimaksud ayat (l) tidak diberikan kompensasi, apabila:
 - a. sakit dengan surat keterangan dokter atau tenaga medis lainnya; dan
 - b. mengikuti kegiatan resmi dengan surat tugas dari Pimpinan Poltek KP Sorong
 - c. Keperluan penting dan mendesak;
 - d. Ketidakhadiran karena hal-hal yang tidak terduga/mendadak sesuai point c, maka dalam waktu 3 (tiga) hari harus mengajukan surat pemberitahuan secara tertulis kepada Wakil Direktur bidang akademik dengan sepengetahuan orang/tua wali
4. Pengajuan izin ketidakhadiran sesuai ayat 3 diatur sebagai berikut :
 - a. Izin tidak mengikuti perkuliahan kurang dari 1 (satu) hari diajukan kepada dosen pengampu mata kuliah;
 - b. Izin tidak mengikuti perkuliahan selama 1 (satu) hari diajukan kepada Ketua Program Studi;
 - c. Izin tidak mengikuti perkuliahan lebih dari 1 (satu) hari diajukan ke Wakil Direktur 1
5. Izin untuk tidak hadir kuliah di luar sakit dan di luar tugas Poltek KP Sorong, yang diperbolehkan selama-lamanya 38 jam dalam 1 (satu) semester, jika lebih dari 38 jam selebihnya izin tidak diterima dan dianggap tidak hadir kuliah tanpa izin (alpa).
6. Bentuk kegiatan kompensasi ditentukan oleh Ketua Program Studi
7. Kompensasi tidak dapat digantikan dengan uang atau barang.

Pasal 26

Ketidakhadiran

1. Ketidakhadiran Taruna adalah Taruna tidak hadir tanpa keterangan di ruangan pembelajaran.
2. Waktu ketidakhadiran sebagaimana yang dimaksud ayat (l) diakumulasikan secara berkala dan diberi peringatan tertulis dari Ketua Prodi, yaitu :

- a. Peringatan pertama untuk jumlah waktu ketidakhadiran besar sama dengan 5 jam;
 - b. Peringatan kedua untuk jumlah waktu ketidakhadiran besar sama dengan 10 jam; dan
 - c. Peringatan ketiga untuk jumlah waktu ketidakhadiran besar sama dengan 15 jam.
3. Surat Peringatan pertama dan kedua yang diterima Taruna harus dikonsultasikan dengan pembimbing akademis yang didukung dengan bukti konsultasi Taruna dengan penasebat akademis.
 4. Surat Peringatan ketiga dilakukan pemanggilan orang tua/wali Taruna yang bersangkutan dan didukung dengan bukti kehadiran orang tua/wali dan perjanjian Taruna dengan ketua Program Studi, Orang Tua, serta Penasehat Akademis.
 5. Apabila setelah pemanggilan seperti dimaksud ayat (4), jumlah waktu ketidakhadiran Taruna tersebut mencapai 66 jam atau lebih maka Taruna tersebut dinyatakan tidak lulus pada semester yang bersangkutan.

Pasal 27

Standar Etikan Taruna

1. Standar etika taruna merupakan standar perilaku yang baik, mencerminkan ketinggian etika dan ketaatan terhadap norma-norma kehidupan kampus yang hidup dalam Masyarakat.
2. Standar etika Taruna meliputi :
 - a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b. Setia, dan taat kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1954
 - c. Memiliki moralitas yang tinggi
 - d. Menghormati hak asasi manusia tanpa meninggalkan norma-norma agama dan adat istiadat yang berlaku
 - e. Memiliki integritas dan rasa tanggungjawab yang tinggi

- f. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta menjunjung tinggi kebudayaan nasional
- g. Mengutamakan kepentingan negara, bangsa dan Politeknik KP Sorong diatas kepentingan diri sendiri atau kelompok
- h. Menjaga dan menjunjung nama baik Politeknik KP Sorong
- i. Secara aktif ikut memelihara sarana dan prasarana Politeknik KP Sorong serta menjaga kebersihan, ketertiban dan keamanan kampus
- j. Mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di Politeknik KP Sorong
- k. Berpenampilan sopan dan rapi
- l. Berperilaku ramah dan menjaga sopan santun terhadap orang lain
- m. Menghargai dan menghormati orang lain tanpa diskriminatif
- n. Menghindari perbuatan yang tidak bermanfaat dan /atau bertentangan dengan norma hukum atau norma kehidupan kampus.

Pasal 28

Etika dalam Proses Pembelajaran

1. Etika Taruna di ruang kuliah /laboratorium /bengkel yaitu
 - a. Hadir tepat waktu
 - b. Berpakaian seragam kuliah teori sesuai dengan hari yang telah ditentukan
 - c. Menggunakan pakaian praktik apabila melakukan praktik di lapangan dan pakaian laboratorium apabila praktik di laboratorium
 - d. Menghormati taruna lain dengantidak melakukan perbuatan yang dapat mengganggu perkuliahan
 - e. Santun dalam berpendapat
 - f. Menjaga inventaris dan kebersihan Politeknik KP Sorong
 - g. Mengutamakan Kesehatan dan keselamatan kerja selama beraktivitas

Pasal 29

Prosedur Penetapan Sanksi

1. Prosedur penetapan sanksi, selain yang dikenakan secara lisan adalah :

- a. Pemeriksaan dan pengumpulan fakta/data/ informasi atas kasus pelanggaran dan penetapan bukti pelanggaran baik kesaksian maupun bukti pelanggaran;
 - b. Pengesahan bukti pelanggaran oleh para pihak yang berwenang melalui berita acara pemeriksaan
 - c. Penetapan sanksi oleh Ketua Program Studi yang bersifat pembinaan;
 - d. Penetapan sanksi oleh Direktur yang bersifat pembinaan dan atau pemberhentian dari Politeknik KP Sorong
2. Pemeriksaan dan atau pengumpulan fakta/data/ informasi atas suatu kasus pelanggaran sebagaimana tercantum pada ayat (1) huruf a, yang menyebabkan pelanggar terancam diberhentikan dari Politeknik KP Sorong dilakukan oleh sebuah tim yang berada dibawah kewadiran masing-masing;
 3. Hasil Pemeriksaan disampaikan pada rapat penetapan sanksi yang dihadiri oleh Wadir 1. 2 dan 3.
 4. Direktur menetapkan sanksi berdasarkan hasil hasil rapat sebagaimana dimaksud ayat (3)
 5. Jenis sanksi yang ditetapkan Direktur dapat berupa peringatan tertulis, dicutikan, atau pemberhentian dari Politeknik KP Sorong

Pasal 30

Beban Belajar

1. Beban belajar Taruna sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat (2) huruf e, dinyatakan dalam besaran sks yang diberikan secara paket per semester.
2. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks.
3. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu termasuk ujian tengah semester.
4. Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester, yaitu semester ganjil dan semester genap.
5. Program studi yang melaksanakan perkuliahan sistem blok, pelaksanaan perkuliahan diatur oleh program studi.

6. Pada setiap semester, program studi menyelenggarakan sejumlah mata kuliah berupa paket pengajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku dan disahkan oleh Direktur.

Pasal 31

Satuan Kredit Semester

1. Satu sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
 - a. kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. Satu sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - a. kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
3. Satu sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
4. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran

Pasal 32

Masa Studi dan Cuti Akademik

1. Masa studi Taruna adalah maksimum 40 (empat puluh) jam per minggu atau maksimum 24 sks per minggu.

2. Masa studi terpakai bagi Taruna dengan beban belajar sebagaimana dirnaksud pada ayat (2) adalah paling lama 5 (lima) tahun akademik
3. Masa studi seperti dimaksud ayat (2) termasuk Berhenti Studi Sementara.
4. Cuti Akademik
 - a. Ketentuan umum cuti akademik
 1. Mendapat izin khusus dari Ketua Prodi untuk tidak aktif mengikuti atau melakukan kegiatan akademik atau berhenti sementara waktu karena alasan tertentu;
 2. Cuti akademik diberikan kepada Taruna yang sudah mengikuti kegiatan pendidikan selama minimal 2 (dua) tahun berturut-turut sejak menjadi Taruna atau yang telah lolos dalam evaluasi akhir studi tahun pertama;
 3. Lamanya izin cuti akademik maksimum adalah 2 (dua) semester berturut-turut atau jumlah kumulatifnya 4 (empat) semester.
 - b. Ketentuan khusus cuti akademik
 1. Lamanya cuti akademik tidak dihitung sebagai masa studi.
 2. Selama cuti akademik, Taruna tidak diperkenankan :
 - a. Mengikuti kegiatan pendidikan (perkuliahan, praktikum, bimbingan Laporan Akhir, PKL, ujian, yudisium, dll.);
 - b. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler;
 - c. Menggunakan fasilitas.
 - c. Untuk memperoleh cuti akademik, Taruna diharuskan membuat surat permohonan cuti akademik;
 - d. Tata cara pengajuan permohonan cuti akademik diatur sebagai berikut :
 1. Taruna mengajukan surat permohonan cuti akademik kepada Direktur;
 2. Dalam surat permohonan tersebut harus secara jelas disebutkan alasan pengajuan cuti akademik dan waktu (semester) yang diambil untuk cuti

3. Surat permohonan Cuti Akademik harus ditandatangani oleh Taruna yang bersangkutan, diketahui oleh orangtua/wali Taruna, Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi.
4. Surat permohonan harus dilampiri dengan:
 - a. Fotokopi kartu Taruna terakhir yang masih berlaku.
 - b. Surat keterangan kemajuan studi (transkrip).
- e. Permohonan cuti akademik diajukan paling lambat satu minggu sebelum registrasi semester yang akan berjalan;
- f. Dalam kasus khusus, permohonan cuti akademik untuk semester yang sedang berjalan hanya diperbolehkan jika permohonan ijinnya diajukan paling lambat 1 bulan sejak dimulai kegiatan pendidikan dengan alasan sangat khusus (misalnya sakit keras sehingga tidak dapat mengikuti proses pembelajaran);

Pasal 33

Praktik Kerja Lapangan

1. PKL seperti dimaksud pasal 18 ayat (2), wajib diikuti oleh Taruna.
2. PKL bertujuan
 - a. Memberikan wawasan dan pengalaman nyata pada bidang profesi yang diminati oleh Taruna;
 - b. Merupakan ajang untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge) dan ketrampilan (skill) sesuai dengan bidang ilmu yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan dan praktikum, sekaligus sebagai tempat latihan bermasyarakat (living skill).
3. Pelaksanaan PKL dilakukan oleh Panitia yang ditunjuk oleh Direktur dan jadwalnya berdasarkan kalender akademik
4. Taruna seperti dimaksud ayat (1), wajib membuat akun pada aplikasi PKL (<https://pkl.polikpsorong.ac.id/>)
5. Semua kegiatan PKL wajib dilaporkan melalui laman aplikasi. (<https://pkl.polikpsorong.ac.id/>)

Pasal 34

Pembimbing Praktik Kerja Lapangan

1. Selama pelaksanaan PKL Taruna dibimbing oleh dua orang pembimbing dari program studi dan minimal satu orang dari industry
2. Persyaratan pembimbing PKL dari program studi minimal berpendidikan magister dan jabatan fungsional asisten ahli
3. Pembimbing PKL dari program studi seperti dimaksud ayat (1) diangkat dan diberhentikan oleh Direktur atas usulan Ketua Prodi
4. Pembimbing PKL dari program studi mempunyai masa tugas satu semester
5. Ketua Prodi berhak mengusulkan penggantian pembimbing PKL dari program studi apabila diperlukan
6. Tugas pembimbing PKL dari program studi adalah:
 - a. menyediakan waktu bagi Taruna bimbingannya untuk berkonsultasi mengenai kegiatan dan laporan PKL sesuai kesepakatan pembimbing dan Taruna bimbingannya;
 - b. memberikan bimbingan dan konsultasi untuk mengatasi berbagai kesulitan dalam menyusun dan membuat laporan PKL;
 - c. memeriksa laporan PKL; dan
 - d. menyetujui dan memberikan penilaian terhadap kegiatan dan laporan PKL yang dibuat Taruna bimbingan

Pasal 35

Tugas Akhir

- a. Taruna yang akan menyelesaikan pendidikan harus membuat tugas akhir.
- b. Taruna seperti dimaksud ayat (1), berhak dibimbing oleh dua orang pembimbing selama proses pembuatan tugas akhir,
- c. Pelaksanaan pembuatan dan pembimbingan tugas akhir diatur dalam panduan tugas akhir yang disahkan oleh Direktur.

Pasal 36
Pembimbing Kerja Praktik Akhir (KPA)

1. Selama pelaksanaan TA Taruna dibimbing oleh dua orang pembimbing, yaitu pembimbing satu dan pembimbing dua.
2. Persyaratan pembimbing TA minimal berpendidikan magister dan jabatan fungsional asisten ahli.
3. Apabila dibutuhkan pembimbing TA dari luar Politeknik KP Sorong, maka akan diatur melalui Keputusan Direktur.
- d. Tugas pembimbing satu dan pembimbing dua saling melengkapi dalam bimbingan tugas akhir,
- e. Pembimbing TA seperti dimaksud ayat (l) diangkat dan diberhentikan oleh Direktur atas usulan Ketua Program Studi
- f. Pembimbing TA mempunyai masa tugas satu semester.
- g. Ketua program studi berhak mengusulkan penggantian pembimbing apabila diperlukan,
- h. Tugas pembimbing TA adalah:
 - a. menyediakan waktu bagi Taruna bimbingannya untuk berkonsultasi mengenai tugas akhir sesuai kesepakatan pembimbing dan Taruna bimbingannya minimal 9 kali;
 - b. memberikan bimbingan dan konsultasi untuk mengatasi berbagai kesulitan dalam menyusun dan membuat tugas akhir;
 - c. memeriksa laporan tugas akhir;
 - d. menyetujui tugas akhir yang dibuat Taruna bimbingan; dan
 - e. Memonitor perkembangan Kerja Praktik akhir melalui *website* pkl.polikpsorong.ac.id

Pasal 37
Sidang Tugas Akhir

1. Persyaratan menempuh sidang tugas akhir adalah:

- a. terdaftar sebagai Taruna Politeknik KP Sorong pada semester pelaksanaan sidang TA;
 - b. telah mengumpulkan laporan PKL yang telah terjilid dan divalidasi oleh Ketua Prodi;
 - c. telah mendapatkan rekomendasi secara tertulis dari Pembimbing Satu dan Pembimbing Dua untuk mengikuti ujian sidang tugas akhir;
 - d. telah selesai melaksanakan kompensasi dan kewajiban lainnya yang
 - e. dibuktikan dengan surat keterangan dari Ketua Program studi;
 - f. nilai Agama, Pancasila, Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia minimal E;
 - g. mempunyai sertifikat pendidikan dasar kedisiplinan, orientasi Taruna
2. Sidang TA dilaksanakan oleh tim penguji yang ditugaskan oleh Direktur
 3. Tim penguji sidang TA terdiri dari 4 (empat) orang sesuai dengan bidang ilmu dan keahlian, dengan susunan tim ditetapkan oleh Direktur Politeknik KP Sorong
 4. Hasil sidang TA dapat berupa :
 - a. Lulus dan
 - b. Tidak Lulus
 5. Panduan penilaian sidang TA sesuai dengan matrik penilaian tugas akhir yang ditetapkan melalui Keputusan Direktur

BAB VIII

STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

Pasal 38

Standar Penilaian Pembelajaran

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar Taruna dalam rangka pemenuhan capaian pembelajarao lulusan

2. Penilaian proses dan hasil belajar Taruna sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup:
 - a. prinsip penilaian;
 - b. teknik dan instrumen penilaian;
 - c. mekanisme dan prosedur penilaian;
 - d. pelaksanaan penilaian;
 - e. pelaporan penilaian;
 - f. hasil penilaian;
 - g. hasil yudisiurn semester;
 - h. perbaikan nilai dan
 - i. kelulusan taruna

Pasal 39

Prinsip Penilaian

1. Prinsip penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 ayat (2) huruf a mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2. Prinsip edukatif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang memotivasi Taruna agar mampu:
 - a. memperbaiki Perencanaan dan cara belajar; dan
 - b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
3. Prinsip otentik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang meneneinnkan kemampuan Taruna pada saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Prinsip objektif sebagairnana dirnaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan Taruna serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
5. Prinsip akuntabel sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh Taruna.

6. Prinsip transparan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Pasal 40

Teknik Penilaian

1. Teknik penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 ayat (2) huruf b terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
2. Penilaian untuk mata kuliah praktik/praktikum/studio diambil dari hasil penilaian pelaksanaan kerja/praktikum/studio, hasil-hasil praktik/ praktikum/studio maupun ujian lainnya, yang besarnya ditentukan oleh tim pengajar mata kuliah yang bersangkutan
3. Instrumen penilaian sebagaimana dimaksud ayat (2) terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya siswa yang disusun dan disahkan oleh Program Studi
4. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
5. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2).
6. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Pasal 41

Mekanisme dan Prosedur Penilaian

1. Mekanisme penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 ayat (2) huruf e, terdiri atas:
 - a. menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;

- b. melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35;
 - c. memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada Taruna; dan
 - d. mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar Taruna secara akuntabel dan transparan.
2. Prosedur penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29 ayat (2) huruf e mencakup tahap Perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.
3. Prosedur penilaian pada tahap Perencanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

Pasal 42

Pelaksanaan Penilaian

1. Pelaksanaan penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 ayat (2) huruf d dilakukan sesuai dengan RPS.
2. Pelaksanaan penilaian sebagaimana dimaksud ayat (1) dapat dilakukan oleh:
 - a. dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
 - b. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan Taruna; dan/atau
 - c. dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Pasal 43

Persyaratan Ujian

1. Setiap Taruna dapat mengikuti Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester dari suatu mata kuliah dalam suatu semester, apabila yang bersangkutan minimal mengikuti 75% kegiatan tatap muka dan Praktik dalam semester tersebut;

2. Nilai Kepribadian minimal C;
3. Menyelesaikan syarat administrasi;
4. Setiap Taruna dapat mengikuti Ujian Akhir Program Studi, apabila yang bersangkutan telah menyelesaikan Laporan Kerja Praktik Akhir

Pasal 44

Sistem Ujian

1. Batasan dan ketentuan umum
 - a. Ujian adalah suatu cara atau metode yang digunakan untuk mengevaluasi kegiatan pendidikan tertentu yang dapat memberikan gambaran prestasi peserta didik dalam kegiatan pendidikan yang dimaksud, yang secara khusus bertujuan untuk :
 1. Menilai tingkat pemahaman Taruna terhadap materi yang diberikan selama kegiatan pendidikan.
 2. Menilai kesesuaian bahan yang diujikan dengan materi yang diberikan dalam kegiatan pendidikan.
 - b. Ujian dapat dilaksanakan dengan berbagai macam cara, seperti ujian tulis, ujian lisan, ujian dalam bentuk seminar, ujian dalam bentuk penulisan karangan atau kombinasi cara-cara tersebut.
2. Ujian Perkuliahan
 - a. Dalam satu semester untuk kegiatan pendidikan berupa kuliah dilaksanakan ujian sekurang-kurangnya dua kali, yaitu pada tengah semester dan pada akhir semester, secara tertulis dengan jadwal yang dikoordinasi oleh Layanan Akademik
 - b. Ujian tulis dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk oleh fakultas.
 - c. Yang diperbolehkan mengikuti ujian tulis adalah Taruna yang mengambil mata kuliah yang tercantum dalam KRS Taruna yang bersangkutan dan mengikuti kegiatan perkuliahan paling sedikit 75% dari seluruh kegiatan perkuliahan yang terselenggara.
 - d. Taruna yang tidak hadir dalam ujian dianggap mengundurkan diri dari mengikuti ujian dan tidak akan digantikan dengan ujian susulan atau pun ujian pengganti atau ujian dalam bentuk lainnya kecuali dosen pengampu matakuliah dan Wakil Direktur 1 memberikan ijin khusus.

- e. Dosen wajib membuat soal ujian secara tertulis dan menyerahkannya kepada Panitia Ujian paling lambat tiga hari sebelum ujian dilaksanakan.
3. Ujian Praktek Kerja Lapangan/Magang Industri dan Laporan Akhir
 - a. Ujian PKL dan Laporan Akhir dilakukan oleh suatu tim penguji yang jumlah dan susunannya ditentukan oleh Program Studi.
 - b. Anggota tim penguji PKL dan Laporan Akhir seluruhnya adalah dosen Politeknik KP Sorong,
 - c. Penyelenggaraan ujian PKL dan Laporan Akhir dikordinasi oleh Panitia yang ditetapkan oleh Direktur.
 - d. Taruna yang akan ujian PKL atau Laporan Akhir diwajibkan mendaftarkan ujian di Panitia.
 4. Ujian Praktikum
 - a. Praktikum harus dievaluasi melalui ujian atau disebut responsi
 - b. Responsi diselenggarakan oleh penanggungjawab praktikum dalam bentuk tertulis atau lisan.
 5. Ujian Susulan
 - a. Taruna dalam kasus khusus dapat diberikan ujian susulan atau ujian pengganti atau ujian khusus, yang harus dilaksanakan sebelum pelaksanaan semester berikutnya.
 - b. Kasus khusus yang dimaksud adalah :
 1. Ditunjuk/ditugaskan mewakili Institusi dalam kegiatan tertentu yang dapat mengangkat nama Politeknik KP Sorong, dibuktikan dengan surat keterangan/rekomendasi dari Direktur
 2. Sakit atau dalam perawatan dokter, dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter atau rumah sakit/poliklinik.
 3. Kecelakaan lalu lintas atau dalam urusan dengan kepolisian, dibuktikan dengan surat keterangan dari kepolisian.
 4. Lain-lain dibuktikan dengan surat keterangan yang disahkan oleh instansi berwenang dan atas persetujuan Wakil Direktur
 - c. Di luar kasus khusus seperti yang tercantum pada Ayat 6 butir b tersebut tidak diberikan ujian susulan, ujian pengganti, atau ujian khusus.

- d. Taruna yang bermaksud mengikuti ujian susulan atau ujian pengganti atau ujian khusus wajib membuat surat permohonan kepada Wakil Direktur 1 yang diketahui Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi, dengan melampirkan surat bukti tertulis

Pasal 45

Pelaksanaan Ujian

1. Direktur membentuk Tim Panitia Ujian dan Tim Pengawas Ujian yang disahkan melalui SK Direktur
2. Panitia Ujian berkewajiban dan bertanggungjawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil pelaksanaan ujian
3. Panitia Ujian menyusun jadwal ujian dan mengedarkannya pada seluruh dosen, menyiapkan ruang ujian, perbanyak soal ujian, lembar jawaban, daftar hadir, dan berita acara ujian

Pasal 46

Kewajiban, Tanggungjawab dan Hak Dosen Penguji

1. Dosen wajib menyiapkan soal ujian matakuliah yang diampunya;
2. Dosen wajib hadir pada waktu ujian matakuliahnya dilaksanakan;
3. Dosen wajib menyelesaikan koreksi ujian paling lama 12 hari terhitung sehari setelah ujian matakuliah yang bersangkutan dilaksanakan;
4. Dosen wajib menyampaikan nilai hasil ujian matakuliahnya kepada Seksi Akademik dan KeTarunaan
5. Dosen penguji bertanggung jawab kepada Program Studi atas substansi soal matakuliah atau praktikum yang diujikan;
6. Dosen penguji mempunyai wewenang untuk mengambil tindakan yang diperlukan apabila terjadi penyimpangan atau kecurangan selama ujian berlangsung;
7. Dosen penguji mempunyai hak untuk mendapatkan insentif yang besarnya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pasal 47

Wewenang Pengawas Ujian

1. Pengawas dapat mengambil langkah dan tindakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, terhadap hal-hal:
 - a. Mengatur dan menentukan tempat duduk setiap peserta ujian;
 - b. Menetapkan benda-benda/barang yang dapat dibawa oleh peserta ujian ke tempat duduknya;
 - c. Menolak kehadiran seseorang yang tidak bertugas sebagai pengawas dan atau yang tidak berkepentingan sebagai peserta ujian;
 - d. Melaporkan tindak kecurangan peserta dalam Berita Acara Pelaksanaan ujian.
2. Penolakan kesertaan seseorang yang bukan Petugas ataupun bukan Peserta ujian dilakukan dengan mempersilahkan untuk meninggalkan ruang ujian, dan mencatatnya sebagai Laporan dalam Berita Acara Pelaksanaan Ujian;
3. Pengawas harus menghitung dan mengumpulkan semua lembar jawaban ujian kemudian menyerahkan kepada Panitia Ujian di Seksi Akademik dan KeTarunaan.

Pasal 48

Berita Acara Pelaksanaan Ujian

1. Berita Acara Pelaksanaan ujian adalah bukti telah dilaksanakannya ujian;
2. Tiap pelaksanaan ujian harus disediakan Berita Acara Pelaksanaan Ujian sesuai format yang dibakukan yang memuat hal-hal:
 - a. Nomor dan nama matakuliah atau praktikum yang diujikan, serta lama waktu yang tersedia untuk menyelesaikan pekerjaan ujian;
 - b. Nomor ruang tempat ujian diselenggarakan, hari dan tanggal pelaksanaannya, serta saat ujian dimulai dan diakhiri;
 - c. Jumlah peserta yang hadir selama ujian berlangsung;
 - d. Nama peserta ujian yang tidak hadir
 - e. Nama lengkap pengawas/para pengawas ujian;
 - f. Nama dosen pengampu yang hadir untuk mengawas ujian
 - g. Laporan singkat mengenai hal-hal yang menyimpang selama ujian berlangsung, misalnya: perubahan ruang ujian, keterlambatan

penyelenggaraan, kecurangan yang terjadi, lembar jawaban yang tidak diserahkan, dan lain-lain.

3. Berita Acara Pelaksanaan ujian dibuat minimal rangkap dua, satu lembar untuk Dosen Pengampu Matakuliah, satu lembar sebagai arsip Panitia Ujian;

Pasal 49

Pelaporan Penilaian

1. Pelaporan penilaian sebagairnana dimaksud dalam Pasal 29 ayat (2) buruf e berupa kualifikasi keberhasilan Taruna dalarn menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran
- 2.

NA	NM	AM	Sebutan Mutu
86 - 100	A	4	Dengan Pujian
76 - 85	AB	3,5	Cemerlang
66 - 75	B	3	Sangat Baik
56 - 65	BC	2,5	Baik
51 - 55	C	2	Cukup
40 – 50	D	1	Kurang
0 - <40	E	0	Gagal

Keterangan :

NA : Nilai Angka

NM : Nilai Mutu

AM : Angka Mutu

3. Dosen yang terlambat memberikan nilai ke program studi sesuai batas waktu yang ditentukan program studi, maka program studi berhak memberikan nilai B
4. D0sen yang terlambat memasukkan nilai, tetap harus memberikan nilai ke Ketua Program Studi dengan nilai minimum B paling lambat sebelum pelaksanaan yudisium
5. Jika seorang Taruna mendapatkan nilai akhir semester E, maka dosen yang bersangkutan wajib menjelaskan hasil penilaian tersebut dihadapan peserta rapat yudisium dengan menyerahkan kronologis penilaian disertai dengan bukti-bukti yang kuat.

6. Forum yudisium dapat merubah nilai dengan mempertimbangkan berbagai aspek dan disetujui oleh minimal dua pertiga dari peserta rapat yudisium,

Pasal 50

Hasil Penilaian

1. Hasil penilaian diumumkan kepada Taruna setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
2. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi (IP).
3. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
4. Indeks prestasi semester (JPS) sebagaimana dirnaksud pada ayat (2) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.
5. Indeks prestasi kumulatif (IPK) sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh
6. Indeks prestasi dinyatakan dengan angka dengan dua angka di belakang koma, dan dihitung dengan menjumlahkan perkalian SKS dengan bobot nilai ujian kemudian dibagi dengan jumlah SKS total.

$$IP = \frac{\sum (SKS \times Bobot\ Nilai)}{\sum SKS}$$

Keterangan :

IP : Indeks Prestasi

SKS : Nilai SKS Mata Kuliah yang bersangkutan

AM : Angka mutu mata kuliah yang bersangkutan

Contoh :

Seorang Taruna mendapatkan nilai-nilai ujian sebagai berikut.

No	Mata Kuliah	Jumlah SKS	Nilai		SKS x Bobot
			Huruf	Bobot	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) =(3) x (5)
1	Agama	2	A	4	8
2	Pancasila	2	AB	3.5	7
3	Kewarganegaraan	2	AB	3.5	7
4	Bahasa Indonesia	2	A	4	8
5	Bahasa Inggris	3	B	3	9
6	Matematika	2	AB	3.5	7
7	Teknik Penulisan	2	AB	3.5	7
8	Ilmiah	2	AB	3.5	7
9	Dasar-Dasar Budidaya Mikrobiologi Perairan	3	AB	3.5	7
Jumlah		20			63
IP		(63) / (20) = 3,05			

$$IPK = \frac{\sum_{i=0}^n M_i K_i}{\sum_{i=1}^n M_i}, \quad i = 1, 2, 3 \dots n$$

dimana:

IPK : Indeks Prestasi Kumulatif

Mi : Angka mutu suatu mata kuliah ke-i (yang bersangkutan)

Ki : Nilai kredit suatu mata kuliah ke-I (yang bersangkutan)

n : jumlah mata kuliah yang diambil dalam suatu program studi pada setiap semester

Pasal 51

Hasil Yudisium Semester

1. Hasil penilaian seperti dimaksud pasal 46 ayat (2) merupakan status kelulusan Taruna setiap akhir semester pada rapat yudisium.
2. Hasil yudisium semester terdiri dari 4 kelompok, yaitu:
 - a. Lulus;
 - b. Belum Lulus
 - c. Tidak Lulus; dan
 - d. Dikeluarkan
3. Taruna dinyatakan Lulus seperti dimaksud ayat (3) huruf a apabila:
 - a. $IP \geq 2.00$ dan
 - b. Mata kuliah Agama dan PPKN minimal BC
 - c. Tidak memiliki Nilai D dan E
 - d. Nilai Kedisiplinan minimal B
4. Taruna dinyatakan belum lulus seperti dimaksud ayat (3) huruf b apabila:
 - a. $IP = 2.00$ dengan jumlah ketidakhadiran tanpa keterangan : 60 jam dan Sakit : 75 Jam
5. Taruna dinyatakan tidak lulus seperti dimaksud ayat (3) huruf c pada suatu semester jika :
 - a. $IP < 2$ dan atau
 - b. Jumlah mata kuliah dengan nilai E atau D lebih dari 2 mata kuliah
 - c. Ketidakhadiran tanpa keterangan > 75 jam dan atau
 - d. Dua kali belum lulus berturut-turut
6. Taruna yang tidak lulus seperti dimaksud ayat (5) diberi kesempatan mengulang satu kali pada tahun berikutnya pada semester yang sama
7. Taruna akan dikeluarkan dari Politeknik KP Sorong apabila dua kali dinyatakan tidak lulus
8. Taruna berhak mendapatkan laporan hasil studi (rapor) paling lambat 2 minggu setelah yudisium tingkat Politeknik KP Sorong

Pasal 52
Perbaikan Nilai

1. Ujian perbaikan diberikan satu kali kepada Taruna yang memperoleh nilai akhir per mata kuliah D dan E pada setiap semesternya.
2. Pelaksanaan ujian perbaikan sebagaimana dimaksud ayat 1 adalah sebelum rapat penetapan nilai.
3. Nilai maksimum hasil ujian perbaikan adalah B- (B minus).
4. Dosen yang tidak memberikan ujian perbaikan seperti dimaksud pada ayat 1, maka nilai Taruna adalah B-.
5. Teknis pelaksanaan perbaikan nilai mata kuliah praktikum diatur oleh Program Studi dan disahkan oleh Wakil Direktur 1.

Pasal 53

Kelulusan Taruna

1. Kelulusan Taruna seperti yang dimaksud pada pasal 35 ayat 2 huruf i, Taruna dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol).
1. Kepada Taruna yang lulus evaluasi akhir masa studi diberikan predikat kelulusan sesuai dengan bobot kelulusannya :
 - a. Cumlaude atau Dengan Pujian, jika :
 1. Memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif antara 3,51 - 4,00
 2. Masa studi tidak lebih dari 3 tahun
 3. Memenuhi persyaratan lulus lainnya yang ditentukan.
 - b. Sangat Memuaskan, jika :
 1. Indeks Prestasi Kumulatif antara 2,75 - 3,50.
 2. Memenuhi persyaratan lulus lainnya yang ditentukan.
 - c. Memuaskan, jika :
 1. Indeks Prestasi Kumulatif antara 2,00 - 2,74
 2. Memenuhi persyaratan lulus lainnya yang ditentukan.
2. Masa studi Taruna dihitung dari tanggal, bulan dan tahun awal mulai perkuliahan di Politeknik KP Sorong sampai dengan tanggal, bulan, dan tahun lulus siding tugas akhir.

3. Taruna yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, transkrip akademik, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4. Gelar seperti dimaksud ayat (4) sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5. Bagi Taruna yang tidak dapat menyelesaikan pendidikannya di Politeknik KP Sorong, kepadanya dapat diberikan surat keterangan capaian pembelajaran selama pendidikan yang ditandatangani oleh Direktur.
6. Taruna yang tidak lulus pada semester pertama atau kedua tidak diberikan kesempatan untuk mengulang atau status ketarunaannya dicoret/dihapus atau dikeluarkan dari Politeknik KP Sorong (drop out);

Pasal 54

Kartu Hasil Studi

1. Kartu Hasil Studi (KHS) merupakan dokumen yang berisi hasil studi yang telah dicapai Taruna pada satu semester yang telah berjalan;
2. KHS diberikan kepada Taruna selambat-lambatnya 3 (tiga) hari setelah Yudisium;
3. KHS terdiri atas copy, dimana KHS lembar pertama diberikan kepada Taruna;
4. KHS tindasan kedua diberikan Kepada Dosen Pembimbing Akademik (DPA) untuk dipakai sebagai sarana evaluasi, pembinaan dan acuan untuk memberikan persetujuan dalam penyusunan KRS berikutnya;
5. KHS tindasan yang ketiga dikirimkan kepada masing-masing orangtua/wali Taruna sebagai wujud akuntabilitas institusi terhadap pihak berkepentingan;
6. KHS tindasan keempat diarsip pada Layanan Akademik dan Ketarunaan

Pasal 55

Wisuda

1. Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong menyelenggarakan wisuda sekali satu tahun kelulusan dalam satu tahun akademik

2. Taruna yang telah dinyatakan lulus dari suatu program studi di Politeknik KP Sorong wajib mengikuti wisuda kecuali ada alasan yang disetujui oleh Direktur
3. Taruna yang akan diwisuda harus menyelesaikan semua persyaratan yang ditetapkan melalui Keputusan Direktur
4. Setiap wisuda akan dipilih lulusan terbaik berdasarkan IPK lulusan tertinggi dan minimal predikat lulusan sangat memuaskan, dengan jumlah setiap prodi 3 orang
5. Selain lulusan terbaik dibidang Akademik sebagaimana Ayat 4, dibidang kedisiplinan juga dipilih lulusan terbaik sebanyak 1 orang dari setiap program studi.

BAB IX
PEMBIMBING AKADEMIS
Pasal 56
Pembimbing Akademik

1. Dosen yang memenuhi syarat dapat ditunjuk sebagai Pembimbing Akademis (PA).
2. Syarat menjadi Pembimbing Akademis seperti yang dimaksud ayat 1 adalah dosen tetap Program Studi.
3. Pembimbing Akademis bertugas:
 - a. memberikan tuntunan, bimbingan, dan nasihat kepada Taruna tentang proses belajar yang baik dalam menghadapi perkuliahan;
 - b. memperhatikan dan mengontrol perilaku Taruna di kampus;
 - c. menyediakan waktu yang cukup di kampus untuk berkonsultasi dengan Taruna yang mempunyai suatu permasalahan, terutama masalah akademis minimal tiga kali per semester; dan
 - d. memberikan laporan secara berkala mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan kelas yang dibimbing kepada Ketua prodi.
4. Jumlah Taruna yang dibimbing untuk satu orang PA minimal 12 orang

5. Apabila Dosen Pembimbing Akademik tidak dapat melakukan tugasnya, maka tugas dan wewenangnya dialihkan kepada Ketua Program Studi atau dosen lain yang ditunjuk oleh Direktur

Pasal 57

Pengangkatan Pembimbing Akademik

1. Pembimbing akademis seperti yang dimaksud pasal 38 ayat (1) diangkat dan diberhentikan oleh Direktur dengan suatu Keputusan Direkur atas usulan Ketua Prodi
2. Pembimbing Akademis seperti dimaksud pasal 46 ayat (2) mempunyai masa tugas 1 (satu) tahun.

BAB XII

STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

Pasal 58

Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

1. Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan
2. Standar prasarana pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) paling sedikit terdiri atas:
 - a. lahan;
 - b. ruang kelas;
 - c. perpustakaan;
 - d. laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi;
 - e. tempat berolahraga;
 - f. ruang untuk berkesenian;
 - g. ruang unit kegiatan Taruna;
 - h. ruang pimpinan perguruan tinggi;
 - i. ruang dosen;
 - j. ruang tata usaha; dan

- k. fasilitas umum,
3. Fasilitas umum sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf k antara lain: jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data.

Pasal 59

Lahan

1. Lahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat 2 huruf a harus berada dalam lingkungan yang secara ekologis nyaman dan sehat untuk menunjang proses pembelajaran
2. Lahan pada saat perguruan tinggi didirikan wajib dimiliki oleh penyelenggara perguruan tinggi.

Pasal 60

Ruang Kelas

1. Dosen/Tim Dosen harus mengarahkan proses perkuliahan dengan sistem pembelajaran Student-centered Learning (SCL) dalam kelas agar tercipta suasana akademik yang baik
2. Program Studi memiliki kewenangan untuk ikut menugaskan bagian perlengkapan maupun bagian administrasi untuk menyiapkan infrastruktur minimal perkuliahan
3. Secara bertahap, sesuai kemampuan yang ada, Politeknik KP Sorong harus mengadakan infrastruktur dalam ruang kelas untuk perkuliahan yang didukung teknologi informasi.

Pasal 61

Bangunan

1. Bangunan perguruan tinggi harus memiliki standar kualitas minimal kelas A atau setara.
2. Bangunan perguruan tinggi harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai dan instalasi, baik limbah domestik maupun limbah khusus, apabila diperlukan

3. Standar kualitas bangunan perguruan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat 1) dan ayat (2) didasarkan pada Keputusan Direktur.

Pasal 62

Standar Sarana Pembelajaran

1. Standar sarana pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 paling sedikit terdiri atas :
 - a. perabot;
 - b. peralatan pendidikan;
 - c. media pendidikan;
 - d. buku, buku elektronik, dan repositori;
 - e. sarana teknologi informasi dan komunikasi;
 - f. instrumentasi eksperimen;
 - g. sarana olahraga;
 - h. sarana berkesenian;
 - i. sarana fasilitas umum;
 - j. bahan habis pakai; dan
 - k. sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan
2. Jumlah, jenis dan spesifikasi sarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik

BAB XII

STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

Pasal 63

Standar Pengelolaan Pembelajaran

1. Standar pengelolaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi.

2. Standar pengelolaan pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus mengacu pada standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, serta standar sarana, standar pembiayaan dan prasarana pembelajaran.

Pasal 64

Standar Pengelolaan Pembelajaran

1. Program studi wajib:
 - a. melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah;
 - b. menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran Lulusan;
 - c. melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan
 - d. budaya mutu yang baik;
 - e. melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran; dan
 - f. melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber
 - g. data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran
2. Perguruan tinggi wajib:
 - a. menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran;
 - b. menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program
 - c. pendirian yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan;

- d. menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkesinambungan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi;
- e. melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi
- f. dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;
- g. memiliki panduan Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen;
- h. menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.

BAB XII
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN
Pasal 65
Standar Pembiayaan Pembelajaran

1. Standar pembiayaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 46.
2. Biaya investasi pendidikan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pendidikan tinggi.
3. Biaya operasional pendidikan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah bagian dari biaya pendidikan tinggi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang mencakup biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung

4. Biaya operasional pendidikan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan per Taruna per tahun yang disebut dengan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi.
5. Standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi bagi perguruan tinggi negeri ditetapkan secara periodik oleh menteri dengan mempertimbangkan:
 - a. jenis program studi;
 - b. tingkat akreditasi perguruan tinggi dan program studi; dan
 - c. indeks kernahalan wilayah.
6. Standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) menjadi dasar bagi setiap perguruan tinggi untuk menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) perguruan tinggi tahunan dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh Taruna.

BAB XII
KETARUNAAN
Pasal 66
Kode Etik Taruna

1. Taruna harus berlaku sopan, santun, menjaga ketertiban, mematuhi norma, dan tata tertib kehidupan kampus serta ketentuan yang berlaku selama berada di lingkungan POLITEKNIK KP SORONG.
2. Taruna harus mematuhi semua peraturan yang berlaku di lingkungan POLITEKNIK KP SORONG baik pada kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
3. Ketentuan lebih lanjut tentang kode etik Taruna diatur dengan Keputusan Direktur.

Pasal 67
Hak dan Kewajiban Taruna

1. Taruna memiliki hak dan kewajiban sebagai Taruna Politeknik KP Sorong yang melekat pada yang bersangkutan setelah dinyatakan diterima sebagai Taruna Politeknik KP Sorong, dengan terlebih dahulu

menyelesaikan proses administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

2. Hak dan kewajiban tersebut sebagaimana tersebut pada ayat (1) tetap melekat bagi Taruna yang mengambil cuti akademik dengan izin maupun tanpa izin selama yang bersangkutan belum dinyatakan mengundurkan diri dari Politeknik KP Sorong;
3. Hak dan kewajiban akan gugur bilamana yang bersangkutan tidak lagi berstatus sebagai Taruna Politeknik KP Sorong.

Pasal 68

Hak-hak Taruna

Hak yang diperoleh Taruna Politeknik KP Sorong:

1. Mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang memenuhi standar akademik yang berlaku di Politeknik KP Sorong;
2. Menggunakan fasilitas akademik yang telah ada dan tersedia dengan tetap berpedoman pada peraturan yang berlaku;
3. Mendapatkan pengakuan atas prestasi akademik yang diperolehnya untuk kepentingan di dalam maupun di luar kampus sebagaimana ketentuan-ketentuan umum;
4. Mendapatkan perlindungan atas kebebasan mimbar yang dilakukan yang sesuai dengan etika akademik yang berlaku di Politeknik KP Sorong;
5. Mendapatkan upaya-upaya bagi peningkatan kesejahteraan Taruna yang dipersiapkan oleh Politeknik KP Sorong antara lain fasilitas Olahraga, beasiswa, pengembangan minat dan penalaran;
6. Mendapatkan jaminan asuransi kesehatan selama yang bersangkutan menjadi Taruna Politeknik KP Sorong;
7. Mendapatkan pelayanan yang profesional dan proporsional dari Politeknik KP Sorong.

Pasal 69

Kewajiban Taruna

Kewajiban Taruna Politeknik KP Sorong:

1. Menjaga ketertiban, ketenangan dan kedisiplinan guna mendukung terwujudnya suasana kegiatan proses pendidikan dan pembelajaran yang kondusif;
2. Menunjukkan perilaku yang sopan, penuh tanggung jawab serta mempunyai etika yang tinggi dalam menjaga nama baik almamater Politeknik KP Sorong;
3. Ikut menumbuhkan budaya akademik dalam pergaulan di kampus maupun di luar kampus sehingga mampu mewujudkan Politeknik KP Sorong sebagai salah satu sumber pendidikan dan kebudayaan;
4. Senantiasa membantu pihak Politeknik KP Sorong dan seluruh jajarannya dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
5. Meningkatkan kemampuan intelektual dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat memberikan rasa aman kepada pihak-pihak yang membutuhkan;
6. Tetap menjaga dan menghormati nama besar Politeknik KP Sorong setelah yang bersangkutan menyelesaikan studi dan mengabdikan diri di tengah-tengah masyarakat

Pasal 70

Kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler

1. Setiap Taruna wajib mengikuti kegiatan kurikuler yang dilaksanakan Program Studi dan program studi di bawah pembinaan dan koordinasi Wakil Direktur bidang Akademik.
2. Setiap Taruna wajib mengikuti kegiatan kokurikuler atau ekstrakurikuler yang akan diukur dengan SKE.
3. Kegiatan kokurikuler dilaksanakan oleh organisasi Taruna tingkat Program Studi dan tingkat Politeknik KP Sorong dengan pembinaan dari Wakil Direktur bidang Ketarunaan dan Wakil Direktur bidang Akademik bersama dengan Program Studi,
4. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan oleh organisasi keTarunaan dengan pembinaan dan koordinasi Wakil Direktur bidang KeTarunaan.

5. Penghitungan dan pelaksanaan SKE seperti yang dimaksud pada ayat 2 diatur dengan Keputusan Direktur. Kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler

Pasal 71

Pelaksanaan Kegiatan Kurikuler, Kokurikuler dan Ekstrakurikuler

1. Kegiatan di luar kampus berupa kegiatan kurikuler dan kokurikuler harus mendapat persetujuan dari Direktur.
2. Kegiatan ekstrakurikuler di luar kampus harus mendapat persetujuan dan pembinaan dari Wakil Direktur bidang KeTarunaan.
3. Semua kegiatan Taruna secara pribadi atau kelompok selain yang tersebut pada pasal ayat (1) dan (2) merupakan tanggungjawab pribadi atau kelompok.
4. Kegiatan Taruna seperti yang dimaksud ayat (1) dan (2), yang berpengaruh pada proses pembelajaran diatur oleh kebijakan di Program Studi dan Program Studi

Pasal 72

Penghargaan

1. Penghargaan diberikan kepada Taruna berprestasi bidang akademik di setiap program studi pada setiap tahun.
2. Penghargaan juga diberikan kepada Taruna yang meraih prestasi dalam bidang kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ditugaskan sebagai utusan Politeknik KP Sorong, minimal pada tingkat kabupaten/kota.
3. Penghargaan diberikan kepada Taruna berprestasi (mawapres) tingkat program studi dan tingkat Politeknik KP Sorong.

Pasal 73

Bentuk Penghargaan

1. Bentuk: penghargaan yang diberikan Politeknik KP Sorong kepada Taruna dapat meliputi:
 - a. Piagam penghargaan, plakat, vandel atau bentuk eenderamata lainnya,
 - b. Bantuan kesejahteraan berupa beasiswa atau keringanan dalam pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP),
 - c. Taruna diikutsertakan dalam kegiatan sosial sebagai peserta kehormatan baik di tingkat Politeknik KP Sorong maupun kegiatan nasional lainnya,
2. Penghargaan dapat diberikan dalam bentuk lain yang diatur oleh Keputusan Direktur.

Pasal 74

Beasiswa

1. Beasiswa adalah bantuan yang sifatnya tidak mengikat atau mengikat, diberikan kepada Taruna yang berpotensi akademik baik dan mempunyai penghayatan atas norma-norma masyarakat akademik
2. Maksud dan tujuan pemberian beasiswa antara lain :
 - a. Mendorong prestasi studi mahasiswa
 - b. Membantu biaya studi Taruna
 - c. Menumbuhkan kepedulian terhadap almamater
3. Pemberian beasiswa adalah Instansi lain yang bekerjasama dengan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong
4. Jangka waktu pemberian beasiswa tergantung pada pemberi beasiswa dan/atau ketentuan yang berlaku
5. Setelah berakhirnya periode pemberian beasiswa, penerima beasiswa dapat mengajukan permohonan kembali untuk periode berikutnya
6. Bantuan lain diluar beasiswa dapat diberikan kepada Taruna yang memerlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
7. Ketentuan dalam ayat 6 diatas diketahui oleh Direktur

Pasal 75

Prosedur Beasiswa

1. Permohonan untuk mendapatkan beasiswa dapat dilaksanakan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku
2. Seleksi calon penerima beasiswa dilaksanakan oleh tim yang dipimpin oleh Wakil Direktur III dan ditetapkan oleh Direktur
3. Pemohon beasiswa yang terpilih sebagai penerima beasiswa akan disahkan dengan keputusan Direktur
4. Penerima beasiswa menunjukkan perilaku yang baik menurut tata tertib yang berlaku di Politeknik KP Sorong

Pasal 76

Penghentian Beasiswa

1. Beasiswa dapat dipertimbangkan untuk dihentikan apabila penerima beasiswa :
 - a. meninggal dunia;
 - b. melanggar ketentuan atau peraturan/tata tertib yang berlaku di Politeknik KP Sorong;
 - c. telah menyelesaikan studi;
 - d. tidak terdaftar lagi sebagai Taruna Politeknik KP Sorong;
 - e. terbukti menerima beasiswa, ikatan dinas atau bentuk tunjangan belajar lainnya; dan/atau
 - f. berhenti studi sementara.
2. Pelaksanaan seperti maksud ayat 1 diatas ditetapkan dengan Keputusan Direktur

Pasal 77

Asuransi Kecelakaan

1. Setiap Taruna Politeknik KP Sorong diberi perlindungan berupa asuransi keelakaan dan Kesehatan BPJS
2. Santunan keelakaan diberikan oleh pihak asuransi kepada Taruna dalam kasus keelakaan yang memenuhi kriteria seperti yang tereantum dalam polis

3. Setiap Taruna berhak memperoleh pelayanan Kesehatan di Poliklinik Politeknik KP Sorong sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Direktur

BAB XIII

Ijazah, Transkrip Akademik, Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) dan Sertifikat Kompetensi

Pasal 78

Ijazah

1. Penerbitan Ijazah bertujuan memberikan bukti tertulis tentang capaian pembelajaran.
2. Penerbitan Ijazah sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip kehati-hatian, akurasi, dan legalitas

Pasal 79

Muatan Ijazah

1. Ijazah diberikan kepada lulusan Politeknik KP Sorong disertai paling sedikit dengan Transkrip Akademik dan SKPT.
2. Ijazah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit memuat
 - a. nomor seri ijazah;
 - b. logo Politeknik KP Sorong;
 - c. Nomor Ijazah Nasional (PIN)
 - d. Nama Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong;
 - e. program pendidikan (diploma tiga)
 - f. nama program studi;
 - g. nama lengkap pemilik ijazah;
 - h. nomor Induk Taruna (NIT);
 - i. tempat dan tanggal lahir pemilik ijazah;
 - j. gelar yang diberikan beserta singkatannya;
 - k. Nomor Induk Keluarga (NIK)
 - l. tanggal, bulan, dan tahun kelulusan;
 - m. tempat, tanggal, bulan, dan tahun penerbitan ijazah;

- n. Direktur Politeknik KP Sorong dan Ketua Program Studi terkait yang berwenang menandatangani ijazah;
- o. stempel POLITEKNIK KP SORONG; dan
- p. foto Taruna

Pasal 80

Transkrip Akademik

1. Transkrip akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 52 ayat 1, paling sedikit memuat:
 - a. logo Politeknik KP Sorong;
 - b. nama POLITEKNIK KP SORONG;
 - c. nomor transkrip Akademik;
 - d. program pendidikan (Diploma Tiga)
 - e. nama program studi;
 - f. nama lengkap pemilik transkrip;
 - g. nomor pokok Taruna (NPM);
 - h. tempat dan tanggal lahir pemilik transkrip;
 - i. tanggal, bulan, dan tahun kelulusan;
 - j. tempat, tanggal, bulan, dan tahun penerbitan transkrip;
 - k. Direktur POLITEKNIK KP SORONG dan Ketua Program Studi terkait yang berwenang menandatangani transkrip;
 - l. stempel POLITEKNIK KP SORONG;
 - m. foto Taruna;
 - n. semua nama mata kuliah yang ditempuh dan lulus, bobot sks, dan nilai yang telah diperoleh mulai dari semester pertama sampai dengan semester akhir; dan
 - o. indeks prestasi.
2. Transkrip akademik ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Pasal 81

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

1. SKPI sebagaimana dimaksud dalam Pasal 69 ayat (1) paling sedikit memuat:
 - a. nomor SKPI;
 - b. logo Politeknik KP Sorong;
 - c. nama Politeknik KP Sorong;
 - d. nomor keputusan pendirian Politeknik KP Sorong;
 - e. nama program studi;
 - f. nama lengkap pemilik SKPI;
 - g. tempat dan tanggal lahir pemilik SKPI;
 - h. nomor pokok Taruna (NPM);
 - i. tanggal, bulan, tahun masuk dan kelulusan;
 - j. nomor seri ijazah;
 - k. gelar yang diberikan beserta singkatannya;
 - l. jenis pendidikan (akademik, vokasional, atau profesi);
 - m. program pendidikan (diploma tiga,)
 - n. capaian pembelajaran lulusan sesuai kerangka Kualifikasi Nasional
 - o. Indonesia secara naratif;
 - p. level Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
 - q. persyaratan penerimaan; q. bahasa pengantar kuliah; r. sistem penilaian;
 - r. lama studi;
 - s. jenis dan program pendidikan tinggi lanjutan;
 - t. skema tentang sistem pendidikan tinggi; dan v. SK.PT ditandatangani oleh Ketua Program Studi.
 - u. SK.PI ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
 - v. Penerbitan SKPI diatur dengan Keputusan Direktur.
2. SKPI ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
3. Penerbitan SKPI diatur dengan Keputusan Direktur.

Pasal 82

Surat Keterangan Pengganti

Dalam hal Ijazah, Transkrip Akademik, dan/atau SKPI rusak, hilang, atau musnah sebagaimana dibuktikan dengan keterangan tertulis dari pihak berwajib, maka dapat diterbitkan Surat Keterangan Pengganti.

Pasal 83

Sertifikat Kompetensi

1. Sertifikat kompetensi dapat diperoleh dari organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi sesuai dengan peraturan perundang undangan.
2. Penerbitan Sertifikat Kompetensi diatur dengan surat Keputusan Direktur.

BAB XVII KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 82

1. Segala sesuatu yang belum diatur dalam peraturan akadernik ini akan diatur dan ditentukan kemudian.
2. Dengan berlakunya peraturan ini, maka keputusan Direktur Nornor KEP. 188/BRSDM-POLTEK KP-SRG/DL.410/II/2019 tentang Peraturan Akademik Politeknik KP Sorong dinyatakan tidak berlaku lagi.